

**PREFERENSI PENGGUNA TERHADAP
DESAIN FASILITAS TAMAN DALAM UPAYA
PENINGKATAN EKSISTENSI TAMAN
(Studi Kasus di Taman *Seuramoe Krueng Aceh*)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh:

RIHADATUL 'AISYI NAFIRDA

NIM. 210701049

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
PREFERENSI PENGGUNA TERHADAP DESAIN FASILITAS
TAMAN DALAM UPAYA PENINGKATAN EKSISTENSI
TAMAN
(Studi Kasus di Taman *Seuramoe Krueng Aceh*)

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Oleh:
RIHADATUL 'AISYI NAFIRDA
210701049
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

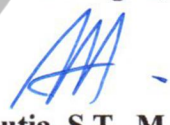
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Maysarah Binti Bakri, S.T. M.Arch.
NIDN. 2013078501

Pembimbing II,



Meutia, S.T., M.Sc.
NIDN. 2015058703

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Maysarah Binti Bakri, S.T. M.Arch.
NIDN. 2013078501

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
PREFERENSI PENGGUNA TERHADAP
DESAIN FASILITAS TAMAN DALAM UPAYA
PENINGKATAN EKSISTENSI TAMAN
(Studi Kasus di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh)

TUGAS AKHIR

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 16 Januari 2025 M
16 Rajab 1446 H
di Darussalam, Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir:

Ketua,



Mavsarah Binti Bakri, S.T., M.Arch.
NIDN. 2013078501

Sekretaris,



Meutia, S.T., M.Sc.
NIDN. 2015058703

Penguji I,



Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch
NIDN. 2020028601

Penguji II,



Dedy Ruzwardy, S.T., M.Eng., MURP
NIP. 197403182006041002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU
NIP. 196210021988111001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rihadatul 'Aisyi Nafirda
NIM : 210701049
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul : Preferensi Pengguna Terhadap Desain Fasilitas Taman Dalam Upaya Peningkatan Eksistensi Taman (Studi Kasus di Taman *Seuramoe Krueng Aceh*).

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir/skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Rihadatul 'Aisyi Nafirda
Rihadatul 'Aisyi Nafirda
NIM. 210701049

ABSTRAK

Nama : Rihadatul ‘Aisyi Nafirda
NIM : 210701049
Program Studi : Arsitektur
Judul : Preferensi Pengguna Terhadap Desain Fasilitas Taman
Dalam Upaya Peningkatan Eksistensi Taman (Studi Kasus
di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh)
Tanggal Sidang : 16 Januari 2025
Jumlah Halaman : 192 halaman
Pembimbing I : Maysarah Binti Bakri, S.T. M.Arch.
Pembimbing II : Meutia, S.T., M.Sc.
Kata Kunci : Preferensi pengguna, fasilitas taman, Eksistensi taman

Taman *Seuramoe Krueng* Aceh merupakan RTH (Ruang Terbuka Hijau) yang menjadi bagian dari Rencana Pembangunan Daerah Kota Banda Aceh tahun 2023-2026 terkait dengan perencanaan pengembangan kawasan pusat kota lama Banda Aceh. Taman ini berfungsi sebagai pusat interaksi sosial serta peluang bisnis bagi pedagang kecil di Kota Banda Aceh. Meskipun taman ini memiliki potensi untuk meningkatkan interaksi sosial antar masyarakat, hasil observasi dan wawancara awal kepada pengunjung taman menunjukkan bahwa, kondisi fasilitas yang terdapat pada Taman *Seuramoe Krueng* Aceh mempengaruhi kepuasan maupun kenyamanan pengunjung taman, yang dapat mempengaruhi tingkat kunjungan ke taman tersebut. Hal ini dapat mengancam eksistensi taman. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui preferensi pengguna terhadap desain fasilitas taman yang dapat meningkatkan eksistensi Taman *Seuramoe Krueng* Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Hasil dari penelitian bahwa pengguna Taman *Seuramoe Krueng* Aceh memiliki beragam preferensi terhadap desain fasilitas taman, mencakup keunikan, kekurangan fasilitas penunjang, dan keterbatasan akses. Preferensi pengguna untuk meningkatkan eksistensi taman menjadi lebih baik meliputi desain fasilitas seperti panggung terbuka, ruang terbuka dengan pola kurva linier, lapangan basket, trek lari, toilet umum yang mudah diakses, area bermain, dan tempat duduk dengan peneduh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberkahi penulis dengan nikmat, rahmat serta petunjuk-Nya. Shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari jaman kejahilan menuju jaman yang penuh cahaya ilmu pengetahuan serta membawa kebijaksanaan bagi seluruh alam. Dengan berkat rahmat dan nikmatnya, penulis berhasil menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Preferensi Pengguna Terhadap Desain Fasilitas Taman Dalam Upaya Peningkatan Eksistensi Taman (Studi Kasus di Taman Seuramoe Krueng Aceh)”**. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 Arsitektur di Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yang Terhormat:

1. Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch, selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Ar-Raniry dan juga sebagai pembimbing I yang sangat sabar dalam membimbing, membantu dan memberikan dorongan kepada penulis, serta bersedia memberikan bimbingan dan dukungan penuh dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini hingga selesai serta.
2. Ibu Meutia, S.T., M.Sc sebagai pembimbing II dan selaku dosen pembimbing akademik penulis yang sangat sabar dalam membimbing, membantu dan memberikan dorongan kepada penulis dari awal penulisan hingga saat ini, serta bersedia memberikan bimbingan dan dukungan penuh dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini hingga selesai.
3. Bapak Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Arch. selaku penguji I dan Bapak Dedy Ruzwardy, S.T., M.Eng., MURP selaku penguji II pada Sidang Munaqasyah Akhir yang telah memberi saran dan masukan yang bermanfaat kepada penulis.
4. Ayahanda Firdaus Abbas, Ibunda Nadiatul Hikmah, S.Ag., M.Ag., dan Adinda ‘Ariqatul Ghina Nafirda tercinta yang memberikan bahu sandaran, nasehat, motivasi, serta dukungan, baik secara moril maupun materil yang sangat membantu penulis dalam proses penulisan Tugas Akhir ini.

5. Kepada partner M. Arif Hidayatullah yang telah memberikan dukungan, semangat, waktu, serta membantu penulis pada saat proses penulisan hingga penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Untuk Safirah Mazaya Ramadhani selaku sahabat terbaik dari bangku sekolah yang telah menemani dan berjuang bersama hingga sekarang. Terima kasih atas pundak yang diberikan dan sudah berusaha saling menguatkan.
7. Raudhatul Athfal Ardhian dan Wenni Andari, sahabat yang setia, terima kasih atas perjuangan bersama dan dukungan tak terhingga sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
8. Terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa Program Studi Arsitektur angkatan 2021 atas kontribusi dan kebersamaan, semoga sukses bersama.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, namun berkat bimbingan dosen pembimbing dan dukungan teman-teman, penulis berhasil menyelesaikannya dengan optimal. Oleh karena itu, penulis berharap kritik serta saran yang dapat membangun dan memperbaiki kualitas di masa depan.

Banda Aceh, 15 Januari 2025

Penulis,

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Rihadatul 'Aisyi Nafirda
NIM. 210701049

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah.....	4
I.3 Tujuan Penelitian	4
I.4 Manfaat Penelitian.....	4
I.5 Batasan Penelitian.....	5
I.6 Sistematika Laporan	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
II.1 Hasil Penelitian yang Relevan	9
II.2 Kajian Pustaka	13
II.2.1 Preferensi Pengguna.....	13
II.2.2 Eksistensi Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i>	15
II.2.3 Taman Kota	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
III.1 Rancangan Penelitian.....	29
III.2 Waktu, Lokasi dan Objek Penelitian.....	30
III.3 Populasi dan Sampel.....	31
III.4 Instrumen Penelitian	34
III.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
III.5.1 Teknik Wawancara	34
III.6 Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
IV.1 Deskripsi Penelitian.....	49
IV.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
IV.1.2. Batasan <i>Site</i> Objek Penelitian	50
IV.2 Analisis Data Wawancara Penelitian.....	51
IV.2.1.....Preferensi Pengguna Terhadap Desain Fasilitas Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i>	51
IV.2.2..... Preferensi Pengguna Terhadap Desain Fasilitas Taman Dalam Meningkatkan Eksistensi Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i>	54
IV.3 Sintesa Desain Fasilitas Taman Dalam Upaya Peningkatan Eksistensi Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i>	64
BAB V PENUTUP	73
V.1 Kesimpulan.....	73
V.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1	Peta Banda Aceh (1), Peta Peunayong (2)	30
Gambar III. 2	Site dan objek penelitian	30
Gambar IV. 1	Peta Kota Banda Aceh	49
Gambar IV. 2	Kawasan dan site objek penelitian	50
Gambar IV. 3	Sintesa Panggung Terbuka	65
Gambar IV. 4	Sintesa Ruang Terbuka	65
Gambar IV. 5	Sintesa Lapangan Olahraga	66
Gambar IV. 6	Sintesa Trek Lari	66
Gambar IV. 7	Sintesa Toilet Umum	67
Gambar IV. 8	Sintesa Area Bermain	68
Gambar IV. 9	Sintesa Tempat Duduk Tanpa Sandaran dan Sandaran	69
Gambar IV. 10	Sintesa Tempat Duduk Sandaran	69
Gambar IV. 11	Sintesa Papan Edukasi Sampah dan Lingkungan	70
Gambar IV. 12	Sintesa Peneduh	70
Gambar IV. 13	Sintesa Area Olahraga	71
Gambar IV. 14	Sintesa Lampu Taman	71



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Hasil Penelitian yang Relevan	9
Tabel II. 2 Indikator Desain Fasilitas Taman Kota	19
Tabel III. 1 Rentang Waktu Penelitian	31
Tabel III. 2 Informan Penelitian	33
Tabel III. 3 Instrumen Wawancara Pengunjung Taman	35



DAFTAR DIAGRAM

Diagram I. 1 Jumlah pengunjung Taman Seuramoe Krueng Aceh pada saat pagi sampai siang, sore, dan malam hari.....2



DAFTAR BAGAN

Bagan III. 1 Proses Analisis Data	47
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Peraturan Walikota Nomor 09 Tahun 2022 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Banda Aceh Tahun 2023-2026 menyebutkan bahwa, Banda Aceh sebagai ibukota Provinsi Aceh memiliki kewajiban untuk mewujudkan pembangunan Kota Banda Aceh yang selaras dengan perencanaan nasional dan perencanaan Provinsi Aceh. Pada prinsipnya, pembangunan daerah dilaksanakan dengan memperhatikan potensi serta kondisi dari masing-masing daerah (PSPPR, 2023). Pengembangan kawasan pusat kota lama Kota Banda Aceh merupakan salah satu rencana pembangunan Kota Banda Aceh tahun 2023-2026. Terdapat beberapa kawasan yang difokuskan dan menjadi perhatian dalam rencana ini, satu diantaranya adalah pengembangan kawasan *central bussiness district* (CBD) Peunayong. Saat ini, Taman *Seuramoe Krueng* Aceh yang terdapat di Peunayong merupakan realisasi nyata rencana pengembangan kawasan pusat kota lama Banda Aceh.

Taman *Seuramoe Krueng* Aceh merupakan hasil pembangunan ulang dari Pasar Ikan Peunayong Kota Banda Aceh, yang terletak dekat dengan bantaran Sungai *Krueng* Aceh. Taman ini berfungsi sebagai pusat interaksi sosial sembari bersantai dan menjadi peluang bisnis bagi pedagang kecil (Redaksi, 2024). Dengan adanya taman ini, masyarakat dapat menikmati ruang terbuka yang nyaman serta meningkatkan interaksi sosial.

Berita yang dilansir oleh *Aceh Journal National Network* (AJNN) pada Januari 2024 menyebutkan bahwa ilalang, rumput jalar, dan tanaman liar lainnya mulai tumbuh hingga merambat ke marmer. Coretan dan perusakan mulai menyerang bangunan taman tersebut (Saifullah, 2024). Aksi vandalisme yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab juga mengakibatkan beberapa fasilitas mengalami kerusakan. Sedangkan upaya pengembangan ini dilakukan untuk membangun kota menjadi lebih baik, serta menambah minat wisatawan berkunjung ke Kota Banda Aceh (Saifullah, 2024).

Maka dari itu, penulis melakukan observasi awal dari bulan Oktober sampai bulan Desember selama empat hari dalam waktu pagi, sore dan malam untuk melihat kondisi Taman *Seuramoe Krueng Aceh*. Adapun hasil observasi awal kondisi Taman *Seuramoe Krueng Aceh* terlihat pada Diagram I.1 berikut.

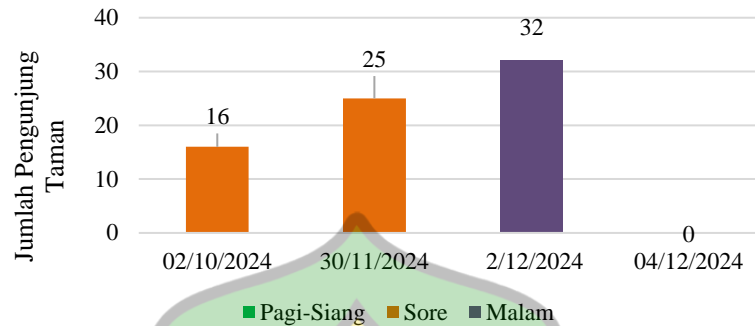


Diagram I. 1 Jumlah pengunjung Taman *Seuramoe Krueng Aceh* pada saat pagi sampai siang, sore, dan malam hari.
(Sumber : Analisis Pribadi, 2024)

Diagram di atas menunjukkan bahwa saat waktu pagi sampai siang tidak ada pengunjung yang mengunjungi Taman *Seuramoe Krueng Aceh*. Pengunjung terlihat saat sore dan malam hari. Jumlah rata-rata pengunjung taman dari waktu pagi sampai malam hari adalah 18 pengunjung. Sedangkan, Taman *Seuramoe Krueng Aceh* memiliki luas tapak (lahan) $\pm 4.097 \text{ m}^2$, yang mana jika dihitung dengan standar ukuran pergerakan manusia ($0,8 \text{ m}^2$) adalah 5.121 orang. Maka dari itu, pengunjung yang datang ke Taman *Seuramoe Krueng Aceh* tergolong sepi.

Pada tanggal 20 Desember 2024, penulis juga melakukan wawancara awal kepada beberapa pengunjung taman untuk menggali pendapat dan minat mereka terhadap Taman *Seuramoe Krueng Aceh*. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, sebagian besar pengunjung taman melakukan aktifitas makan dan minum di area taman. Pengunjung menyampaikan bahwa tidak adanya wastafel pada area taman, menyebabkan pengunjung sulit untuk mencuci tangan setelah makan. Mereka juga mengatakan bahwa fasilitas taman kurang memadai, seperti lapangan atau area terbuka yang kurang besar. Oleh karena itu, aktifitas yang dapat dilakukan di lapangan terbatas sebagai area duduk atau area bermain. Lalu, tidak adanya peneduh pada area kursi taman membuat pengunjung merasa panas ketika waktu pagi hari maupun siang menjelang sore hari. Karena hal tersebut, Taman *Seuramoe Krueng*

Aceh memiliki permasalahan pada desain fasilitas taman, yang mana hal ini adalah hasil dari jawaban pengunjung taman. Lalu, pengunjung juga mengatakan bahwa taman ini bukan pilihan yang tepat untuk dikunjungi baik ketika pagi hari maupun siang menuju sore hari karena panas matahari yang membuat pengunjung tidak merasa nyaman.

Dari pernyataan hasil wawancara awal terhadap pengunjung taman menunjukkan kondisi fasilitas yang terdapat pada Taman *Seuramoe Krueng* Aceh mempengaruhi keinginan, kepuasan maupun kenyamanan pengunjung taman, serta dapat mempengaruhi minat pengunjung untuk datang ke taman tersebut. Keinginan, kebutuhan dan harapan pengguna terhadap bangunan atau ruang dengan mengedepankan keinginan atau pilihan yang lebih disukai disebut preferensi (Ching, 2014). Preferensi dalam arsitektur melihat kecocokan antara kebutuhan pengguna dan karakteristik desain bangunan (Front Matter, 2019). Oleh karena itu, untuk mengetahui permasalahan terhadap desain fasilitas Taman *Seuramoe Krueng* Aceh, dibutuhkan preferensi dari pengguna taman (pengunjung) yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan eksistensi Taman *Seuramoe Krueng* Aceh sebagai taman kota.

Eksistensi (keberadaan) taman sangat diperlukan di tengah kota sebagai sarana rekreasi dan pusat interaksi sosial antar masyarakat (Bachtiar et al., 2021). Kehadiran taman mampu menyegarkan mata dan pikiran, sekaligus menjadi oase di tengah keramaian. Taman yang memiliki daya tarik visual yang kuat, dapat memberikan sentuhan alam di tengah hiruk pikuk kawasan perkotaan yang seringkali didominasi oleh bangunan-bangunan (Hidayati et al., 2024). Dalam aspek estetika, taman menciptakan lingkungan yang harmonis, indah, dan nyaman, baik dalam skala mikro maupun makro yang secara signifikan memperbaiki kualitas hidup perkotaan (Aguspriyanti et al., 2024). Selain itu, ruang taman yang tandus lebih menakutkan bagi orang dan lebih rentan terhadap kejahatan daripada taman yang ditata dengan tanaman hijau dan pemandangan terbuka (Association, n.d.). Oleh karena itu, eksistensi taman tidak terlepas dari desain fasilitas taman yang harmonis, fungsional dan terbuka sehingga taman dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pengguna taman.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah disebutkan, agar eksistensi Taman *Seuramoe Krueng Aceh* meningkat, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui desain fasilitas taman yang dapat meningkatkan minat pengunjung. Maka dari itu, penelitian dengan judul “Preferensi Pengguna Terhadap Desain Fasilitas Taman Dalam Upaya Peningkatan Eksistensi Taman (Studi Kasus di Taman *Seuramoe Krueng Aceh*)” penting untuk dilakukan agar taman kota ini menjadi lebih banyak peminat dan ramai dikunjungi oleh masyarakat.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah yang telah ditentukan, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana preferensi pengguna terhadap desain fasilitas taman dalam upaya peningkatan eksistensi Taman *Seuramoe Krueng Aceh*?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi pengguna terhadap desain fasilitas taman yang dapat meningkatkan eksistensi Taman *Seuramoe Krueng Aceh*.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

- a) Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian dapat menambah wawasan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam desain RTH (Ruang Terbuka Hijau) khususnya taman kota dan eksistensi taman.
- b) Sebagai penyempurna teori. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori yang ada mengenai desain fasilitas taman dan RTH (Ruang Terbuka Hijau), serta memberikan perspektif baru dalam memahami desain fasilitas taman yang baik untuk peningkatan eksistensi taman sesuai dengan

pengguna taman.

- c) Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini berpotensi sebagai acuan bagi penelitian lanjutan terkait desain taman dan pengembangannya yang berkaitan dengan desain fasilitas taman dan eksistensi taman.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan beberapa manfaat praktis, antara lain yaitu:

- a) Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan pengalaman penulis terkait preferensi pengguna terhadap desain fasilitas taman dalam upaya peningkatan eksistensi taman dengan mengambil studi kasus di Taman *Seuramoe Krueng Aceh*.

- b) Bagi Mahasiswa

Menjadi acuan bagi penelitian lanjutan terkait desain taman dan pengembangannya, khususnya dibidang RTH (Ruang Terbuka Hijau) perkotaan dan eksistensi taman.

- c) Bagi Pemerintah

Sebagai perantara yang dapat membantu dalam mempromosikan Taman *Seuramoe Krueng Aceh* dan dapat meningkatkan kunjungan serta manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Selain itu, pemerintah daerah dapat merumuskan keputusan yang lebih baik terkait desain fasilitas taman ataupun RTH (Ruang Terbuka Hijau) perkotaan, serta dalam perencanaan pembangunan ruang publik yang lebih baik.

I.5 Batasan Penelitian

Lingkup batasan dalam "Preferensi Pengguna Terhadap Desain Fasilitas Taman Dalam Upaya Peningkatan Eksistensi Taman (Studi Kasus di Taman *Seuramoe Krueng Aceh*)" mencakup beberapa aspek penting yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

1. Lokasi Taman *Seuramoe Krueng Aceh* terletak di dekat bantaran Sungai Krueng Aceh bagian hilir (Lampulo-Banda Aceh), tepatnya di pertemuan Jl. WR Supratman dan Jl. Sisingamangaraja, Peunayong, Kec. Kuta Alam, Kota

- Banda Aceh. Dengan demikian, hasil penelitian hanya berlaku untuk taman tersebut dan tidak dapat digeneralisasi ke taman lain di daerah atau negara lain.
2. Fokus penelitian ini terletak pada desain fasilitas Taman *Seuramoe Krueng* Aceh berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan RTH (Ruang Terbuka Hijau) Perkotaan.
 3. Data yang diambil akan bersifat cross-sectional.
 4. Sumber data penelitian ini adalah pengunjung taman yang berpartisipasi sebagai informan.
 5. Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara.

Dengan batasan-batasan tersebut, penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih fokus dan mendalam mengenai preferensi pengguna terhadap desain fasilitas taman dalam upaya peningkatan eksistensi taman dengan mengambil studi kasus di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh.

I.6 Sistematika Laporan

Pembahasan pada laporan penelitian dalam bentuk proposal tugas akhir ini disusun dalam beberapa tahap dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan serta memberikan gambaran kondisi yang melatarbelakangi adanya atau terjadinya masalah. Bab ini memuat pengaturan konsep dasar penelitian, meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan, manfaat, kerangka teori dan sistematika.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN DAN LANDASAN TEORI

Bab ini memfokuskan pembahasan pada teori-teori yang mendukung pemilihan judul penelitian, serta berisi kajian terdahulu sebagai pedoman bagi penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi uraian tentang tahapan dalam mengambil data sebuah penelitian dengan bentuk yang akan digunakan penulis untuk menjawab seluruh pertanyaan serta masalah yang dikaji. Bab ini terdiri dari beberapa komponen penting, yaitu

rancangan penelitian, objek/lokasi, sampel/populasi, analisis dan metode pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan berdasarkan analisis data terkait “Preferensi Pengguna Terhadap Desain Fasilitas Taman Dalam Upaya Peningkatan Eksistensi Taman (Studi Kasus di Taman *Seuramoe Krueng Aceh*)”.

BAB V PENUTUP

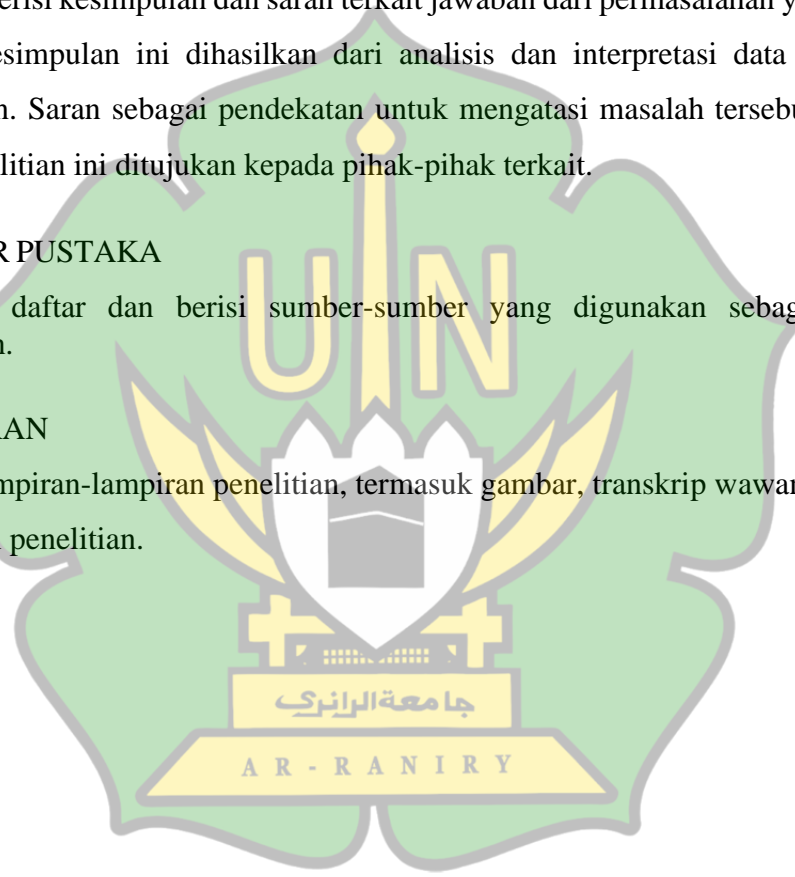
Bab ini berisi kesimpulan dan saran terkait jawaban dari permasalahan yang penulis teliti. Kesimpulan ini dihasilkan dari analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan. Saran sebagai pendekatan untuk mengatasi masalah tersebut dan hasil dari penelitian ini ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat daftar dan berisi sumber-sumber yang digunakan sebagai referensi penulisan.

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran penelitian, termasuk gambar, transkrip wawancara dan dokumen penelitian.



---Halaman ini sengaja dikosongkan---



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

II.1 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai desain fasilitas taman berdasarkan preferensi pengguna telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Namun, belum ada penelitian dengan topik preferensi pengguna terhadap desain taman untuk meningkatkan eksistensi taman. Untuk memahami perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dapat dilihat pada Tabel II.1 berikut.

Tabel II. 1 Hasil Penelitian yang Relevan

Aspek	Penelitian 1 (Jurnal)	Penelitian 2 (Jurnal)	Penelitian 3 (Jurnal)	Penelitian 4 (Jurnal)	Penelitian 5 (Jurnal)
Penulis	Yufri Andika & Herwin Sutrisno	Andi Sofie Febrina Salshabila & Annisa Mu'awanah Sukmawati	Muhammad Rizal & Hadi Prabowo	Nunuk Juli Sufiati, Suzana Ratih Sari & Siti Rukayah	Yigal Katyusha Abdillah & Farhatul Mutiah
Judul	Identifikasi Kriteria Desain Taman Budaya di Kalimantan Tengah (Studi Kasus: UPT Taman Budaya Kalimantan Tengah)	Kelayakan Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Karakteristik Fisik Ruang di Taman Kota Gajahwong, Kota Yogyakarta)	Preferensi Masyarakat Terhadap Penggunaan Taman di Kebayoran Baru Jakarta Selatan	Preferensi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Taman Hijau Kota Purwodadi	Studi Preferensi Masyarakat Terhadap Kenyamanan Fisik Taman Kota Kuningan
Tahun	2023	2021	2023	2018	2018
Instansi	Universitas Palangka Raya	Universitas Teknologi Yogyakarta	Universitas Trisakti,	Bappenas Jakarta & Universitas Diponegoro	Sekolah Tinggi Teknologi Cirebon
Tujuan Penelitian	Untuk mengidentifikasi kriteria desain taman di UPT Taman Budaya Kalimantan Tengah.	Untuk menilai kelayakan taman kota berdasarkan karakteristik fisik ruang di Taman Kota Gajahwong.	Untuk mengidentifikasi karakteristik masing-masing taman di kebayoran Baru.	Untuk mengetahui bagaimana model desain taman kota yang	Untuk mengetahui preferensi masyarakat terhadap kenyamanan fisik Taman Kota

			<p>Untuk mengidentifikasi pemetaan kegiatan pengguna taman di Kebayoran Baru.</p> <p>Untuk mengidentifikasi preferensi pengguna taman dalam hal maksud dan tujuannya mengunjungi taman serta faktor dari taman di Kebayoran Baru yang menjadi daya tarik untuk dikunjungi.</p> <p>Untuk mengetahui pengaruh karakteristik taman dan pemetaan kegiatan pengguna taman terhadap preferensi masyarakat dalam penggunaan taman di Kebayoran Baru.</p>	<p>memenuhi preferensi masyarakat.</p>	<p>Kuningan dan bagaimana kenyamanan fisik taman kota kuningan.</p>
Metode Penelitian	Kualitatif	Kuantitatif	Distributif kuantitatif dan deskriptif kualitatif	Kuantitatif	Kualitatif

(Sumber : Hasil Studi literatur, 2024)

Dari setiap penelitian yang relevan diatas, terdapat kesimpulan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian 1

Taman Budaya yang berlokasi dan berada dekat dengan pusat kota tidak diimbangi dengan akses yang memadai. Pola sirkulasi radial dan linier di Taman Budaya terganggu oleh rute masuk-keluar yang bersamaan, sehingga menyebabkan terjadinya kemacetan pada lalu lintas sekitar taman. Zonasi Taman Budaya terdiri dari zona publik, semi privat dan servis. Terdapat kekurangan pada fasilitas pendukung taman seperti perpustakaan, tempat suci, ruang latihan, serta ruang terbuka seperti parkir, cafeteria, taman dan lobby yang masih belum memadai. Terdapat juga permasalahan pada gedung teater terbuka yang mengalami kerusakan khususnya pada area atap. Sebaiknya, perbaikan dan peningkatan fasilitas perlu dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan dan pemanfaatan taman budaya secara optimal (Andika & Sutrisno, 2023).

2. Penelitian 2

Tiga taman kota pada Kawasan Taman Kota Gajahwong memenuhi standar sebagai taman kota yang di tinjau dari elemen pendukung, kondisi fisik, vegetasi, dan aksesibilitas yang memadai. Taman GEP (Gajahwong Educational Park) merupakan yang paling menarik di antara ketiga taman tersebut, dikarenakan kelengkapan fasilitas taman yang memadai. Taman GEP dapat dijadikan *role model* pengembangan taman kota yang ideal di Yogyakarta dengan fokus pada aksesibilitas yang memadai dan kelengkapan fasilitas taman. Di sisi lain, Taman Krida memiliki keterbatasan karena kurangnya fasilitas pendukung dan lokasi yang tidak strategis, sehingga menjadikan taman ini kurang menarik (Salshabila & Sukmawati, 2021).

3. Penelitian 3

Taman dengan karakteristik baik lebih disukai dikarenakan memicu interaksi sosial antar pengunjung, sehingga berpengaruh terhadap preferensi pengunjung taman di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan untuk mengunjungi taman (Rizal & Prabowo, 2023).

4. Penelitian 4

Preferensi masyarakat terhadap taman hijau di Kota Purwodadi dipengaruhi oleh empat faktor utama: koherensi, kompleksitas, misteri dan legalitas. Koherensi mempengaruhi kompleksitas, misteri dan legal. Legal mempengaruhi kompleksitas. Misteri mempengaruhi kompleksitas dan legal. Koherensi (kesesuaian) merupakan faktor paling signifikan yang mempengaruhi preferensi masyarakat (Sufiati et al., 2018).

5. Penelitian 5

Penilaian kenyamanan Taman Kota Kuningan menunjukkan hasil yang relatif baik, namun beberapa aspek masih memerlukan perbaikan. Masyarakat memandang positif aspek keamanan, kebersihan, keindahan, bentuk, aroma dan sirkulasi manusia. Namun, sirkulasi kendaraan, terutama parkir, masih menjadi masalah. Selain itu, adaptasi desain terhadap cuaca, kebisingan di taman bagian utara dan pengelolaan sampah juga perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, perbaikan tersebut dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung (Abdillah & Mutiah, 2018).

Berdasarkan tinjauan pada penelitian relevan terdahulu, penulis melihat adanya perbedaan maupun persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Persamaannya terdapat pada tema penelitian yaitu tentang RTH (Ruang Terbuka Hijau) khususnya tentang taman kota. Terdapat juga persamaan pada beberapa landasan teori seperti preferensi pengguna atau masyarakat, desain fasilitas taman kota serta faktor yang mempengaruhi taman kota. Sedangkan perbedaan yang terdapat antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian sebelumnya berada pada lokasi di luar Provinsi Aceh, sedangkan Penelitian ini lokasinya berada di Provinsi Aceh.
2. Aspek-aspek kajian pada penelitian sebelumnya sangat beragam tapi saling terkait dengan penelitian ini. Terdapat beberapa aspek kajian seperti studi preferensi masyarakat, studi kelayakan RTH publik, studi kepuasan pengguna terhadap taman, studi kriteria desain fasilitas taman, dan studi kualitas taman kota. Lalu, aspek kajian pada penelitian ini berupa studi preferensi pengguna

terhadap desain fasilitas taman dengan tujuan untuk meningkatkan eksistensi taman.

3. Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan tidak semua rancangan penelitian relevan sebelumnya menggunakan metode tersebut. Terdapat dua penelitian kualitatif, dua penelitian kuantitatif, satu penelitian distributif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.
4. Hasil pembahasan dari penelitian relevan belum menghasilkan ilustrasi gambar secara visual terkait desain fasilitas taman, yang mana desain tersebut diambil dari kesimpulan data preferensi pengguna terhadap desain fasilitas taman eksisting. Sedangkan penelitian ini mencoba untuk memberikan contoh desain fasilitas taman melalui gambar visual dilengkapi pembahasan yang bersumber dari kesimpulan preferensi setiap pengguna taman.

II.2 Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka, terdapat teori-teori referensi yang menjadi landasan dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Teori-teori referensi yang akan dibahas yaitu terkait preferensi pengguna, taman kota dan eksistensi Taman *Seuramoe Krueng* Aceh yang dijelaskan sebagai berikut.

II.2.1 Preferensi Pengguna

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi preferensi adalah pilihan atau keinginan yang lebih disukai. Jika dilihat dari ilmu psikologi bahwa preferensi adalah kecenderungan seseorang untuk memilih sesuatu yang dianggap lebih menyenangkan atau lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya (Schiffman & Kanuk, 2007). Begitu pula preferensi dalam ilmu ekonomi yang juga mengartikan keinginan atau pilihan konsumen terhadap suatu barang atau jasa tertentu (Mankiw, 2019).

Dalam konteks arsitektur, preferensi merujuk pada keinginan, kebutuhan dan harapan pengguna terhadap bangunan atau ruang yang mereka gunakan, dengan mengedepankan keinginan atau pilihan yang lebih disukai terhadap karakteristik fisik dan non-fisik suatu bangunan atau ruang (Ching, 2014). Preferensi dalam arsitektur juga melihat kecocokan antara kebutuhan pengguna dan karakteristik

desain bangunan (Front Matter, 2019). Pengguna yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengunjung yang mengunjungi Taman *Seuramoe Krueng* Aceh.

Definisi pengunjung menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang mengunjungi, serta dapat diartikan sebagai orang yang datang ke suatu tempat dan menggunakan atau berinteraksi dengan bangunan, ruang, serta lingkungan. Preferensi pengguna juga menjadi faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap desain arsitektur (Hanan & Widiastuti, 2015), dan juga preferensi pengguna merupakan kebutuhan dan keinginan yang harus dipenuhi dalam desain arsitektur untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan fungsional (F. of E. U. Indonesia, 2023).

Menurut Kaplan (1981), terdapat empat komponen utama yang mempengaruhi tingkat preferensi, yaitu:

a) Koherensi,

Komponen koherensi merupakan rancangan yang mempertimbangkan dan memperhatikan kebutuhan pengguna secara menyeluruh, dengan mempertimbangkan aspek ekonomis, fungsional, dan rasional serta perancang dapat mempertanggungjawabkan rancangannya sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara praktis dan efektif.

b) Kompleksitas,

Komponen kompleksitas atau kerumitan merupakan keadaan dimana suatu *landscape* dapat membuat pengunjung tetap sibuk ketika berada pada tempat itu. Kurangnya kompleksitas pada *landscape* menciptakan kejenuhan.

c) Misteri,

Tujuan komponen ini adalah mengungkapkan informasi yang belum terlihat secara utuh oleh pengunjung, sehingga mendorong pengunjung lebih bergerak dan bereksplorasi untuk menemukan informasi tersembunyi.

d) Keterbacaan.

Komponen ini dicapai ketika setiap individu dapat mengakses dan mengeksplorasi lingkungan secara luas tanpa kesulitan dan resiko tersesat (Kaplan, 1981).

Berdasarkan penjelasan preferensi pengguna di atas, diasumsikan bahwa preferensi pengguna merupakan pilihan atau keinginan yang lebih disukai, mencakup kecenderungan memilih sesuatu yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam konteks arsitektur, preferensi pengguna merujuk pada keinginan, kebutuhan dan harapan pengguna terhadap bangunan atau ruang. Tingkat preferensi pengguna dibentuk oleh empat faktor dasar, yaitu: koherensi (rancangan yang mempertimbangkan kebutuhan pengguna), kompleksitas (kerumitan yang membuat pengguna tetap sibuk), misteri (informasi yang belum terlihat penuh), dan keterbacaan (kemudahan mengeksplorasi lingkungan tanpa tersesat).

II.2.2 Eksistensi Taman *Seuramoe Krueng Aceh*

Pembahasan ini diuraikan dari kata 'eksistensi' dan nama 'Taman *Seuramoe Krueng Aceh*', yakni sebagai berikut:

1. Eksistensi

Menurut Abidin Zainal (2007) di dalam (Tanjung, 2019), eksistensi merupakan proses dinamis, menjadi/mengada yang mengalami perkembangan maupun kemunduran, sesuai kemampuan dalam mewujudkan potensi-potensinya. Kata "Eksistensi" berasal dari bahasa Latin "existeren", yang terdiri dari "ex" (keluar) dan "sistere" (tampil atau muncul), berarti memiliki keberadaan nyata. Karena definisi tersebut, maka terdapat empat penjelasan baru mengenai eksistensi, diantaranya :

- a) Eksistensi yaitu apa yang memiliki
- b) Eksistensi yaitu kesempurnaan N I R Y
- c) Eksistensi yaitu apa yang ada
- d) Eksistensi yaitu pengalaman atas keberadaan sesuatu yang nyata.

Definisi eksistensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu adanya dan keberadaan. Eksistensi dinilai sangat krusial, karena merupakan bukti performa atau hasil kerja pada suatu lingkungan. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa eksistensi adalah keadaan yang nyata ataupun hidup.

2. Taman *Seuramoe Krueng* Aceh

Taman *Seuramoe Krueng* Aceh adalah sebuah Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang terletak di Provinsi Aceh, Indonesia. Taman ini dirancang untuk memberikan ruang rekreasi bagi masyarakat, sekaligus menjadi tempat untuk menikmati keindahan alam dan budaya lokal. Taman ini sering sekali digunakan sebagai tempat berkumpul, berolahraga, dan mengadakan berbagai acara komunitas. Taman ini berfungsi sebagai pusat interaksi sosial sembari bersantai dan menjadi peluang bisnis bagi pedagang kecil (Redaksi, 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa eksistensi Taman *Seuramoe Krueng* Aceh sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) berperan penting meningkatkan standar dan kualitas hidup masyarakat. Taman sebagai ruang publik tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi, tetapi juga sebagai pusat interaksi sosial dan budaya. Menurut teori Ruang Terbuka Hijau (RTH), keberadaan taman dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan fasilitas untuk berolahraga, bersosialisasi, dan berinteraksi dengan alam. Taman yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan nilai properti di sekitarnya dan menarik pengunjung, sehingga dapat mendukung perekonomian lokal.

II.2.3 Taman Kota

Pembahasan ini berisi penjelasan terkait pengertian taman kota, fungsi taman kota dan fasilitas yang harus ada di taman kota, yakni sebagai berikut.

1. Pengertian Taman Kota

Secara umum, taman didefinisikan sebagai suatu area yang mempunyai berbagai ruang sesuai dengan kondisi (lokasi, ukuran atau luasan, iklim, tujuan serta fungsi) taman (Mona Sintia, 2004). Taman merupakan sebidang lahan terbuka dengan luasan tertentu didalamnya, terdapat berbagai jenis hewan, perdu, semak, rerumputan dan pepohonan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Taman umumnya dipergunakan sebagai tempat edukasi, bermain, bersantai, dan berolahraga (Nazaruddin, 1994). Jika menurut Purwanto (2008) di dalam Kharismawan et al. (2019), taman adalah karakter tapak atau lahan. Sedangkan menurut Laurie (1986) di dalam Octaviany (2017) bahwa, pengertian kata taman atau *garden* berasal dari bahasa Ibrani, yaitu *gan*

yang memiliki arti melindungi (secara tidak langsung adalah lahan berpagar), dan *eden* atau *oden* yang berarti kesenangan maupun kegembiraan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kota Nomor 2 Tahun 1987, kota merupakan permukiman yang mewadahi kegiatan penduduk yang ada di dalamnya, serta telah memperlihatkan watak dan ciri kehidupan kota dan mempunyai batasan wilayah administrasi yang telah diatur dalam peraturan perundangan dan permukiman (P. K. Indonesia, 2013). Dalam *literature* Anglo-Amerika, terdapat dua istilah yang digunakan untuk menyebutkan kota, yaitu *city* dan *town*, *city* diartikan sebagai kota besar (Alwi, 1992), sedangkan *town* ialah bentuk dari tengah di antara kota dan desa. Dalam bahasa Indonesia *town* lebih disepadankan dengan kota kecil.

Dari pengertian taman dan kota diatas menunjukkan bahwa taman kota adalah suatu lahan yang dapat bersifat alami maupun buatan manusia. Didalamnya terdapat berbagai tanaman alami (elemen lunak) dan buatan manusia (elemen keras), serta terdapat aktifitas masyarakat kota didalamnya, dengan tujuan untuk dimanfaatkan dan dibutuhkan oleh masyarakat. Taman kota merupakan taman yang berlokasi di kawasan perkotaan dengan skala yang luas. Taman kota berfungsi untuk mengantisipasi dampak yang di timbulkan dari perkembangan kota dan warga kota dapat menikmati Taman kota (Disperkimta, 2018).

2. Fungsi Taman Kota AR - RANIRY

Menurut Peraturan Menteri dalam Negeri tentang “Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan” Nomor 1 Tahun 2007, bahwa taman kota termasuk dalam jenis-jenis RTH (Ruang Terbuka Hijau). Fungsi taman kota sebagai RTH (Ruang Terbuka Hijau) berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 yakni, sebagai berikut:

a) Fungsi Ekologis

Dari segi ekologis, RTH (Ruang Terbuka Hijau) memiliki peran mengurangi polusi, menjaga keseimbangan lingkungan, dan menyediakan

habitat bagi flora dan fauna. RTH (Ruang Terbuka Hijau) juga sebagai tempat berteduh dan penyerapan air hujan.

b) Fungsi Sosial Budaya

Secara sosial, taman menjadi media dukung interaksi sosial dan kegiatan komunitas seperti tempat berkumpulnya masyarakat, tempat rekreasi dan pendidikan maupun penelitian. Dan secara budaya, taman dapat menjadi gambaran dalam mengespresikan budaya lokal.

c) Fungsi Estetika

Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat memperindah lingkungan kota dalam skala makro maupun mikro, dan dapat meningkatkan kenyamanan serta menciptakan suasana seimbang ataupun serasi antar area yang tidak terbangun dan area terbangun.

d) Fungsi Ekonomi

RTH (Ruang Terbuka Hijau) berpotensi menjadi sarana perputaran ekonomi untuk masyarakat sekitar, seperti berjualan makanan, minuman, tanaman bunga, sayur-mayur, buah-buahan, dan dapat menjadi bagian dari usaha perkebunan, pertanian, maupun kehutanan.

Secara keseluruhan, fungsi-fungsi taman yang terdiri dari fungsi sosial budaya, fungsi ekologis, fungsi estetika serta fungsi ekonomi sangat penting untuk menentukan eksistensi dari sebuah taman. Kelengkapan fungsi tersebut juga dapat mengoptimalkan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan menjaga lingkungan, terlebih jika taman tersebut merupakan taman kota.

1. Fasilitas Taman Kota

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan No. 5 Tahun 2008, fasilitas yang harus tersedia di taman kota adalah:

- a) Panggung Terbuka: lantai atau tempat terbuka yang ditinggikan untuk memainkan suatu pementasan/pertunjukkan.
- b) Ruang Terbuka: sebuah area yang terletak di lingkungan taman yang difungsikan untuk rekreasi maupun acara komunitas.

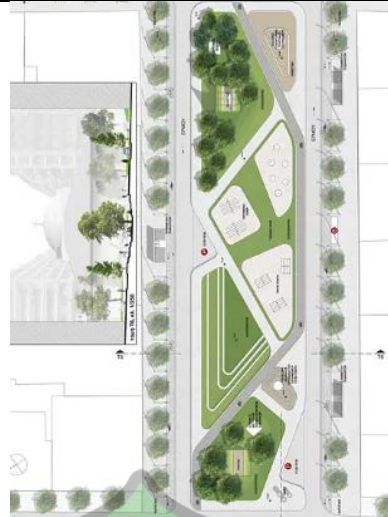
- c) Lapangan olahraga: sebuah area yang terletak di lingkungan taman dan difungsikan sebagai tempat dilangsungkannya aktivitas olahraga, terdiri dari lapangan sepak bola, lapangan *volley*, dan lapangan basket.
- d) Trek Lari: lintasan yang digunakan untuk lari. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5 Tahun 2008 menetapkan ukuran trek lari untuk Taman Kota adalah 400 m x 7 m.
- e) Toilet Umum: yaitu fasilitas publik yang melayani dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat tanpa batasan usia dan gender.
- f) Area Bermain: area yang di sediakan untuk anak – anak bermain dan biasanya area bermain di buat dengan material ramah anak sehingga anak-anak terjamin aman dan nyaman saat bermain.
- g) Tempat Duduk: sebuah benda yang berfungsi menjadi tempat duduk santai masyarakat di kawasan terbuka. Tempat duduk taman umumnya memiliki desain dengan atau tanpa sandaran, dengan ukuran: tinggi 40-45 cm, lebar 40-50 cm dan panjang 50-60 cm untuk satu orang.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan No. 5 Tahun 2008 ini akan menjadi pedoman yang digunakan penulis dalam menentukan desain fasilitas taman sesuai dengan preferensi pengguna. Visualisasi desain setiap fasilitas taman kota mengambil gambar atau desain berdasarkan beberapa teori. Tabel II.2 berikut merupakan indikator desain fasilitas taman kota.

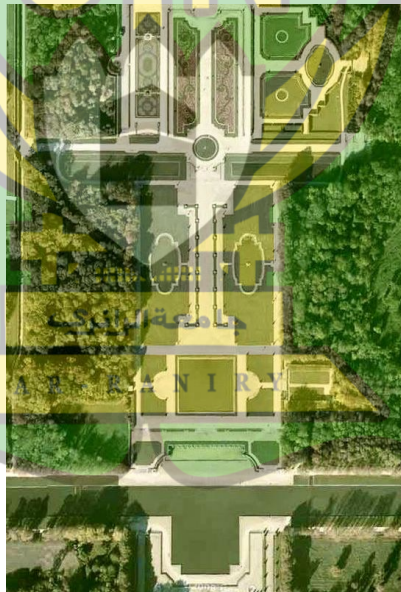
Tabel II, 2 Indikator Desain Fasilitas Taman Kota

No.	Fasilitas Taman Kota	Gambar/ Desain	Teori
1	Panggung Terbuka	a) Panggung tanpa atap dan area penonton ada atap 	Menurut detik.com dengan judul artikel “Jenis Panggung Berdasarkan Bentuk, Kondisi Fisik, dan Pertunjukannya” panggung terbuka adalah panggung yang berada di ruang terbuka dengan para penonton berada di sekelilingnya tanpa ada dinding pembatas. Jenis

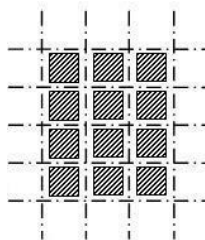
		<p>b) Panggung ada atap dan area penonton tanpa atap</p>  <p>c) Panggung dan area penonton tanpa atap</p>  <p>d) Panggung dan area penonton elevasi berbeda</p>  <p>e) Panggung dan area penonton elevasi sama</p> 	<p>panggung terbuka yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Panggung tanpa atap dan area penonton ada atap Panggung ada atap dan area penonton tanpa atap Panggung dan area penonton tanpa atap Panggung dan area penonton elevasi berbeda Panggung dan area penonton elevasi sama <p>(Putri, 2023)</p>
2	Ruang Terbuka	<p>a) Angular</p> 	<p>Menurut Zepoint dalam Artikel yang berjudul “Teori <i>Figure-Ground</i>” Ruang memiliki beberapa pola, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Angular Aksial Grid Kurva Linier Radial Konsentris Organis



b) Aksial



c) Grid

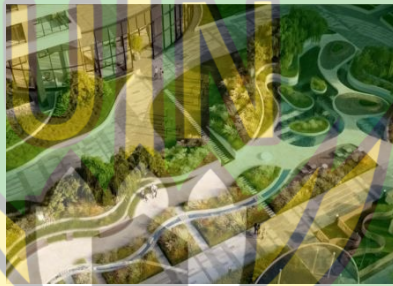


Pengimplementasian pola-pola ruang tersebut ada pada gambar taman disamping yang memanfaatkan pola tersebut sebagai ruang rekreasi maupun ruang kumpul komunitas.

(Studio, 2012)



d) Kurva Linier



e) Radial Konsentris







f) Organik








جامعة الرانيري



AR - RANIRY

3	Lapangan Olahraga	<p>a) Lapangan sepak bola</p>  <p>b) Lapangan basket</p>  <p>c) Lapangan volley</p> 	<p>Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5 Tahun 2008, Lapangan olahraga taman kota terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> g) Lapangan sepak bola h) Lapangan basket i) Lapangan volley <p>(Menteri Pekerjaan Umum, 2008)</p>
4	Trek Lari	<p>a) Lantai karet</p>  <p>b) Lantai asphalt</p>	<p>Menurut Avind Floor Coatings and Chemicals Paints dalam judul artikel “Different Types of Running Track Surfaces” Trek lari memiliki jenis permukaan yang bermacam-macam, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Lantai Karet, b) Lantai Asphalt c) Lantai Batu <p>(Avind, 2022)</p>

		 <p>c) Lantai paving batu</p> 	
5	Toilet Umum	<p>a) Toilet umum sederhana</p>  <p>b) Toilet umum konsep <i>cubicle</i></p>  <p>c) Toilet umum seperempat lingkaran</p>	<p>Menurut kubikel dengan judul artikel “5+ Inspirasi Desain Toilet Umum Minimalis yang Unik dan Modern di Ruang Publik” desain toilet umum yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Toilet umum sederhana b) Toilet umum konsep <i>cubicle</i> c) Toilet umum seperempat lingkaran d) Toilet umum berbentuk jamur e) Toilet umum menyerupai pipa f) Toilet umum kubus g) Toilet umum alami

		 <p>d) Toilet umum kubus</p>  <p>e) Toilet umum alami</p> 	
6	Area Bermain	<p>a) Alas beton cor</p>  <p>b) Alas pasir pantai</p>  <p>c) Alas rumput sintetis</p>	<p>Menurut Happy Play dengan judul artikel “Material Lantai Terbaik untuk Taman Bermain Anak” Area Bermain anak <i>outdoor</i> untuk taman harus aman dan nyaman, terdapat alas bermain yang ramah anak yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">e) Alas beton corf) Alas pasir pantaig) Alas rumput sintetish) Alas karet / <i>rubber flooring</i> <p>(Ariyanti, 2023)</p>

		 <p>d) Alas karet / <i>rubber flooring</i></p> 	
7	Tempat Duduk	<p>a) Tempat duduk sandaran</p>  <p>b) Tempat duduk tanpa sandaran</p>  <p>c) Tempat duduk fleksibel</p> 	<p>Tempat duduk menjadi fasilitas taman yang berfungsi sebagai tempat beristirahat pengguna taman. Menurut pinterest dalam kategori “Ide Tempat Duduk Taman” Berikut adalah beberapa tempat duduk taman, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Tempat duduk sandaran. b) Tempat duduk tanpa sandaran c) Tempat duduk fleksibel d) Tempat duduk dibatasi dinding dan beratap e) Tempat duduk lesehan <p>(Ti, 2021)</p>

		<p>d) Tempat duduk dibatasi dinding dan beratap</p>  <p>e) Tempat duduk lesehan</p> 	
--	--	--	--

(Sumber: Analisis Pribadi, 2024)

Seluruh gambar desain fasilitas taman yang terdapat pada indikator di atas sebagai contoh acuan pemilihan desain fasilitas taman kepada pengguna. Pada tabel instrumen wawancara tetap memasukkan gambar desain fasilitas eksisting yang ada pada Taman *Seuramoe Krueng Aceh*. Gambar eksisting tersebut diperoleh dari hasil dokumentasi peneliti.



BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Rancangan Penelitian

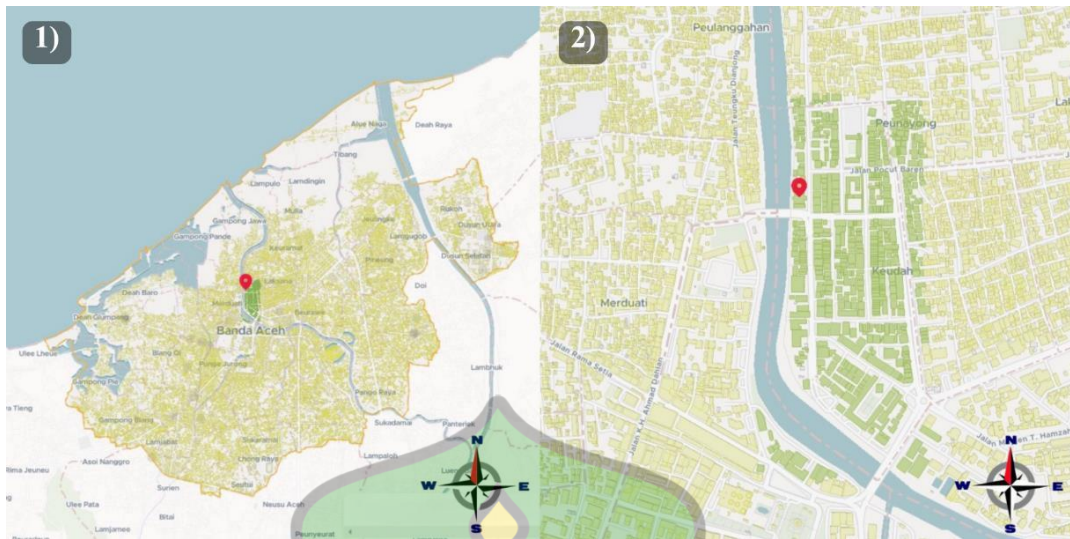
Metode penelitian yang di gunakan dalam rancangan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2006) di dalam Fiantika et al. (2022), Sifat deskriptif kualitatif dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis objek penelitian secara kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang objek penelitian melalui penggambaran dan pemaparan data. Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini secara intensif fokus pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Hasil penelitian deskriptif kualitatif menyajikan gambaran rinci tentang fenomena yang diamati, baik berupa gambaran tentang ucapan, tulisan, perilaku dalam lingkup tertentu yang dinilai dari sudut pandang komprehensif (Fitrah, 2017). Studi kasus penting dilakukan dengan cara yang langsung dan kontekstual, yaitu dengan menganalisis dan mengamati fenomena ataupun situasi yang sedang diteliti dalam lingkungan aslinya. Data studi kasus diperoleh dari berbagai pihak terkait dan sumber yang relevan, studi ini mengumpulkan data dari berbagai sumber (Martini, 2003).

Sementara Creswell (1998) mendefinisikan studi kasus sebagai berikut:

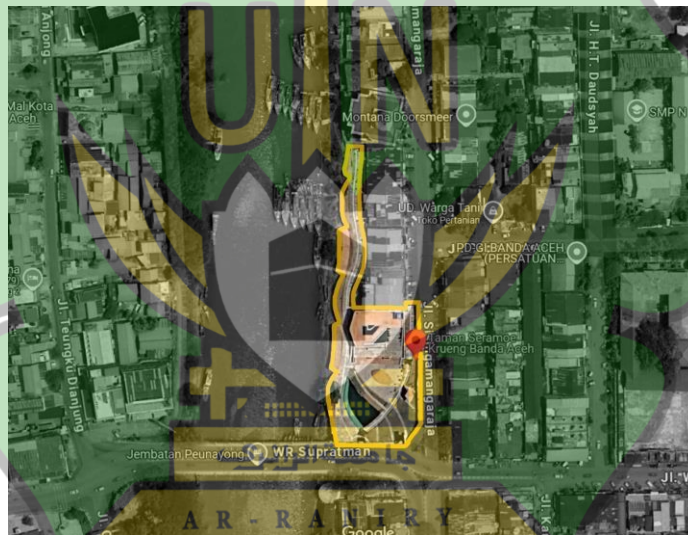
“Penelitian studi kasus adalah suatu pendekatan kualitatif di mana peneliti mengeksplorasi suatu sistem yang terikat (suatu kasus) atau beberapa sistem yang terikat (kasus) sepanjang waktu, melalui pengumpulan data yang terperinci dan mendalam, yang melibatkan berbagai sumber informasi (misalnya, observasi, wawancara, materi audiovisual, serta dokumen dan laporan) dan melaporkan deskripsi kasus dan tema berbasis kasus.”

Penelitian deskriptif kualitatif menyajikan data dalam bentuk aslinya tanpa adanya manipulasi atau perlakuan lain. Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis deskriptif untuk mengungkap dan menjelaskan fenomena yang terjadi dengan mempertimbangkan variabel-variabel relevan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pemahaman yang mendalam tentang suatu peristiwa/ fenomena melalui pendekatan kualitatif dan analisis variabel terkait.

III.2 Waktu, Lokasi dan Objek Penelitian



Gambar III. 1 Peta Banda Aceh (1), Peta Peunayong (2)
(Sumber : beta.aino.world, 2024)



Gambar III. 2 Site dan objek penelitian
(Sumber : Google Earth, 2024)

Penelitian ini dilaksanakan di area Taman *Seuramoe Krueng Aceh*, yang berada di bantaran Sungai *Krueng Aceh*. Taman ini berada di Jl. Sisingamangaraja, Peunayong, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Taman *Seuramoe Krueng Aceh* memiliki luas tapak (lahan) $\pm 4.097 \text{ m}^2$. Alasan taman ini dipilih sebagai lokasi penelitian, bermula dari beberapa berita yang dilansir melalui *website* tentang Taman *Seuramoe Krueng Aceh* yang tidak terurus dan kerusakan di beberapa fasilitas taman. Oleh karena itu, penulis melakukan observasi awal dan

wawancara awal kepada pengunjung taman tersebut, sehingga dapat diketahui bahwa kondisi fasilitas yang terdapat pada Taman *Seuramoe Krueng Aceh* mempengaruhi kepuasan maupun kenyamanan pengunjung taman, serta minat pengunjung. Rentang waktu penelitian pada objek Taman *Seuramoe Krueng Aceh* dimulai dari bulan Oktober sampai dengan Januari yang dapat dilihat pada Tabel III.1 berikut.

Tabel III. 1 Rentang Waktu Penelitian

Rentang waktu	Bulan	Jam	Waktu	Alasan
Penelitian (pengumpulan data sampai penarikan kesimpulan)	Oktober 2024 s.d. Januari 2025	dikondisikan	dikondisikan	Terdapat tahapan pengumpulan data awal selama melakukan penelitian, sehingga waktu dan jam di sesuaikan dengan data yang diperoleh.
Wawancara	Desember 2024 s.d. Januari 2025	16.00-18.30	Sore	Terdapat peran pengunjung yang turut membantu dalam proses penelitian. Di pagi hari sampai siang hari tidak ada pengunjung di taman. Maka harus dilaksanakan di sore dan malam hari.
		19.00-22.00	Malam	

(Sumber: Analisis Pribadi, 2024)

Rentang waktu penelitian diatas bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat, jelas dan layak untuk menjadi jawaban terhadap penelitian “Preferensi Pengguna Terhadap Desain Fasilitas Taman Dalam Upaya Peningkatan Eksistensi Taman (Studi Kasus di Taman *Seuramoe Krueng Aceh*)”.

III.3 Populasi dan Sampel

Menurut Nazir (2005) di dalam Sholeha (2021), populasi merupakan sekumpulan individu yang memiliki karakteristik, kualitas, dan juga ciri khusus yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017) di dalam Husen (2023), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek dengan karakteristik tertentu yang sama-sama memiliki peluang untuk dipilih sebagai anggota sampel. Lalu, sampel adalah segmen dari populasi yang diambil untuk

mewakili keseluruhan populasi dan akan berfungsi sebagai responden dalam penelitian ini, sehingga sampel merupakan subset dari populasi yang menjadi objek utama. Contoh populasi termasuk penduduk di suatu wilayah, jumlah pegawai dalam suatu organisasi, atau jumlah guru dan siswa di sekolah tertentu.

Dalam penelitian kualitatif, istilah populasi dan sampel tidak digunakan. Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, lebih tepat untuk menyebut populasi atau sampel sebagai sumber data dalam situasi sosial tertentu. Menurut Spradley di dalam Sugiyono (2011) menyatakan bahwa, situasi sosial (*social situation*) terdiri dari tiga elemen, yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*), yang saling berinteraksi secara sinergis (memberi efek lebih besar). Berdasarkan pernyataan diatas, sumber data dalam penelitian ini adalah pengunjung Taman *Seuramoe Krueng* Aceh yang dapat didefinisikan sebagai orang-orang yang secara rutin atau minimal sudah mengunjungi Taman *Seuramoe Krueng* Aceh sebanyak tiga kali.

Menurut Arikunto (2019) di dalam Fiantika et al.(2022), sampel merupakan bagian atau representasi dari populasi yang sedang diteliti. Lalu, menurut Moleong (2010) peneliti memiliki peran sebagai perencana, pengumpul data, penafsir, analis, dan penyaji hasil penelitian. Interaksi langsung dengan informan di lapangan meningkatkan keakuratan pemahaman kasus dan merupakan faktor kunci keberhasilan penelitian. Berdasarkan kriteria penelitian kualitatif, fokus penelitian dilakukan pada objek dengan batasan tertentu, agar data yang diperoleh dapat digali secara mendalam tanpa memperluas objek penelitian. Oleh karena itu, penulis perlu menentukan teknik pengambilan sampel sebelum melakukan penelitian di lapangan untuk memudahkan analisis data dan mendapatkan hasil penelitian yang optimal.

Menurut Muhajir (1996:31), pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif berfokus pada aspek tertentu, peristiwa, dan individu yang menjadi perhatian pada waktu dan situasi tertentu, sehingga proses ini berlangsung secara berkelanjutan sepanjang penelitian. Umumnya, penelitian kualitatif mengambil sampel yang lebih kecil dan lebih menekankan pada proses daripada produk, serta sering kali terbatas pada satu kasus. Menurut Moleong (2010), teknik pengambilan sampel dalam

penelitian kualitatif berbeda signifikan dibandingkan dengan penelitian non-kualitatif. Lalu, penjelasan lebih lanjut dalam penelitian kualitatif, istilah yang digunakan untuk sampel bukanlah responden, melainkan narasumber, partisipan, atau informan. Selain itu, sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut sebagai sampel statistik, tetapi sebagai sampel teoritis, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan teori.

Menurut Sugiyono (2011) umumnya, pada penelitian kualitatif menggunakan teknik sampel *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti memilih individu yang dianggap memiliki pengetahuan relevan atau memiliki pengaruh yang dapat membantu penulis dalam mengeksplorasi objek atau situasi yang diteliti. Dengan kata lain, pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sementara itu, *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan keadaan sampel awal yang sedikit, sehingga tidak cukup untuk memberikan data yang lengkap, sehingga penulis mencari individu lain yang bisa menjadi sumber data.

Berdasarkan uraian pernyataan diatas, teknik pengambilan sampel penelitian hanya ditentukan melalui *purposive sampling*. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif merupakan proses dinamis yang berlangsung selama penelitian, dimulai saat peneliti memasuki lapangan. Pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kriteria relevansi dan kemampuan individu untuk memberikan data yang akurat dan mendalam.

Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel III.2 berikut.

Tabel III. 2 Informan Penelitian

Informan	Jumlah	Kriteria Informan
Pengunjung Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i>	Rata-rata pengunjung Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> adalah 18 orang. Jumlah informan diambil dari setengah rata-rata pengunjung tersebut. $18 : 2 = 9$ Maka, Jumlah informan adalah 9 orang.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Remaja Usia 13-18 tahun dan Dewasa 19 tahun ke atas. ▪ Jenis kelamin perempuan/ laki-laki. ▪ Hanya pengunjung di dalam area taman (pengguna taman). ▪ Frekuensi kunjungan taman minimal 3x. ▪ Kondisi fisik normal/ berkebutuhan khusus (difabel).

(Sumber: Analisis Pribadi, 2024)

III.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sappaile (2020), instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dapat memberikan informasi apa saja tentang hal yang akan diteliti. Sedangkan definisi lebih lengkap menurut Kurniati et al. (2013), instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang valid. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, formulir observasi, atau formulir yang berkaitan dengan pencatatan data. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner wawancara.

III.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) untuk mengumpulkan data kualitatif yang memungkinkan analisis mendalam tentang fenomena yang diteliti. Metode penelitian lapangan dalam penelitian ini memungkinkan pengamatan langsung dan pengumpulan data kualitatif yang valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara kepada penguujung taman.

III.5.1 Teknik Wawancara





Pada penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data primer (sumber data). Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi mendalam dan akurat. Wawancara digunakan sebagai instrumen pengumpulan data untuk memahami fenomena penelitian secara komprehensif. (Sugiyono, 2013).


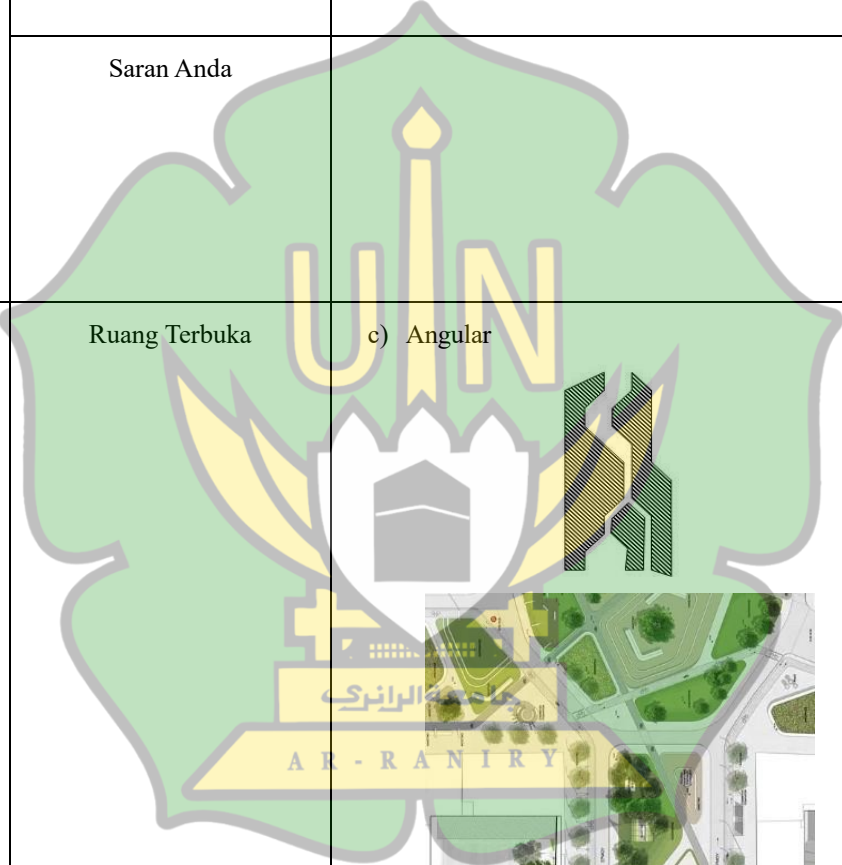


Wawancara mendalam semi-terstruktur (*indepth interview*), berdasarkan Sugiyono, dipilih sebagai metode pengumpulan data, dimana menurut Sugiyono (2018) di dalam Ramadhani et al. (2022) dalam pelaksanaannya, wawancara mendalam memiliki fleksibilitas lebih tinggi dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah menemukan permasalahan yang muncul secara spontan selama pembicaraan. Sebelum dilakukannya wawancara, maka perlu disiapkan alat untuk wawancara tersebut. Adapun pedoman wawancara dapat dilihat pada Tabel III.3 berikut.


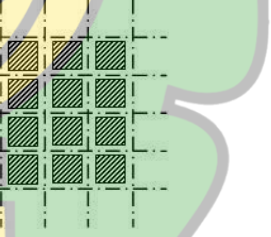

Tabel III. 3 Instrumen Wawancara Pengunjung Taman

<u>LEMBAR WAWANCARA</u>	
Identitas Informan	
Nama	:
Usia	:
Frekuensi Kunjungan	:
Pelaksanaan Wawancara	
Hari/ Tanggal	:
Waktu/ Tempat	:
<u>Pertanyaan sebelum pemilihan desain fasilitas taman</u>	
<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang membuat Anda memilih Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh ini sebagai taman yang anda kunjungi?2. Seberapa sering Anda mengunjungi Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh ini?3. Apa kegiatan yang biasa Anda lakukan di Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh ini?4. Apa pendapat Anda tentang desain fasilitas Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh yang sudah ada sekarang?5. Apakah Anda siap untuk memilih desain fasilitas taman yang paling anda sukai atau sesuai dengan Anda?	
<u>Tanggapan Informan</u>	
1.
2.
3.
4.
5.
<u>Petunjuk dalam mengisi kuesioner</u>	

1. Pilihlah salah satu gambar indikator fasilitas taman yang Anda sukai (sesuai) dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom 'Pilihan' dibawah ini. Lalu, berikanlah alasan dan saran Anda!



No.	Fasilitas Taman Kota	Indikator	Pilihan (✓)
1	Panggung Terbuka	a) Panggung tanpa atap dan area penonton ada atap 	
		b) Panggung ada atap dan area penonton tanpa atap 	
		c) Panggung dan area penonton tanpa atap 	
		d) Panggung dan area penonton elevasi berbeda 	
		e) Panggung dan area penonton elevasi sama 	


			
	<p>Alasan Anda memilih gambar</p>		
	<p>Saran Anda</p>		
<p>2</p>	<p>Ruang Terbuka</p>	<p>c) Angular</p>   	
		<p>d) Aksial</p>	




			
			
			




e) Grid





f) Kurva linier




			
		<p>g) Radial konsentris</p> 	
		<p>f) Organik</p>	




			
	<p>Alasan Anda memilih gambar</p>		
	<p>Saran Anda</p>		
<p>3</p>	<p>Lapangan Olahraga</p>	<p>a) Lapangan sepak bola</p>	





			
		b) Lapangan basket 	
		c) Lapangan volley 	
	Alasan Anda memilih gambar		
	Saran Anda	جامعة الرانيري AR - RANIRY	
4	Trek Lari	a) Lantai karet	

			
		<p>b) Lantai <i>asphalt</i></p> 	
		<p>c) Lantai paving batu</p> 	
	<p>Alasan Anda memilih gambar</p>		

	Saran Anda		
5	Toilet Umum	a) Toilet umum sederhana	
		b) Toilet umum konsep cubicle	
		c) Toilet umum seperempat lingkaran	
		d) Toilet umum kubus	
		e) Toilet umum alami	

			
	Alasan Anda memilih gambar		
	Saran Anda		
6	Area Bermain	a) Alas beton cor	
		b) Alas pasir pantai	
		c) Alas rumput sintetis	

			
		d) Alas karet / <i>rubber flooring</i>	
			
	Alasan Anda memilih gambar		
	Saran Anda		
7	Tempat Duduk	a) Tempat duduk sandaran	
			
		b) Tempat duduk tanpa sandaran	

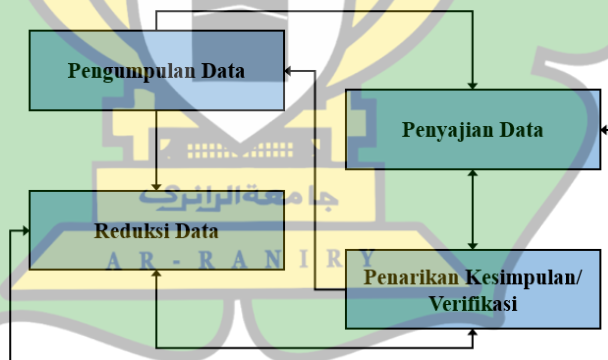
			
		<p>c) Tempat duduk fleksibel</p> 	
		<p>d) Tempat duduk dibatasi dinding dan beratap</p> 	
		<p>e) Tempat duduk lesehan</p> 	
<p>Alasan Anda memilih gambar</p>			

	Saran Anda	
--	------------	--

(Sumber: Analisis Pribadi, 2024)

III.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) di dalam Melyza & Aguss (2021), Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis, terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan (observasi). Lalu, data diorganisasikan sesuai kategorinya dan dijabarkan kedalam unit-unit untuk dilakukan sintesa. Setelah itu, melakukan penyusunan pola untuk memilih bagian penting yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan yang nantinya dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data ini merupakan langkah terakhir setelah pengumpulan data penelitian. Berikut adalah proses analisis data yang dapat dilihat pada Bagan 3.1 berikut.



Bagan III. 1 Proses Analisis Data
(Sumber: Miles dan Huberman, 2009)

Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan berpikir induktif. Menurut Amir (2014) di dalam Lantakay et al. (2023), berpikir induktif adalah suatu aktivitas berpikir untuk menarik suatu kesimpulan dari pernyataan khusus yang diketahui dan bersifat umum. Sedangkan menurut Sumarmo (2012) di dalam Al Khofi (2017), berpikir induktif merupakan proses

analisis data yang dimulai dari observasi spesifik dan konkret, kemudian digeneralisasi menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan mengolah sumber data yang diperoleh, mereduksi data untuk menemukan preferensi pengguna terhadap desain fasilitas Taman Seuramoe Krueng Aceh, dan menyajikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari reduksi data tersebut.

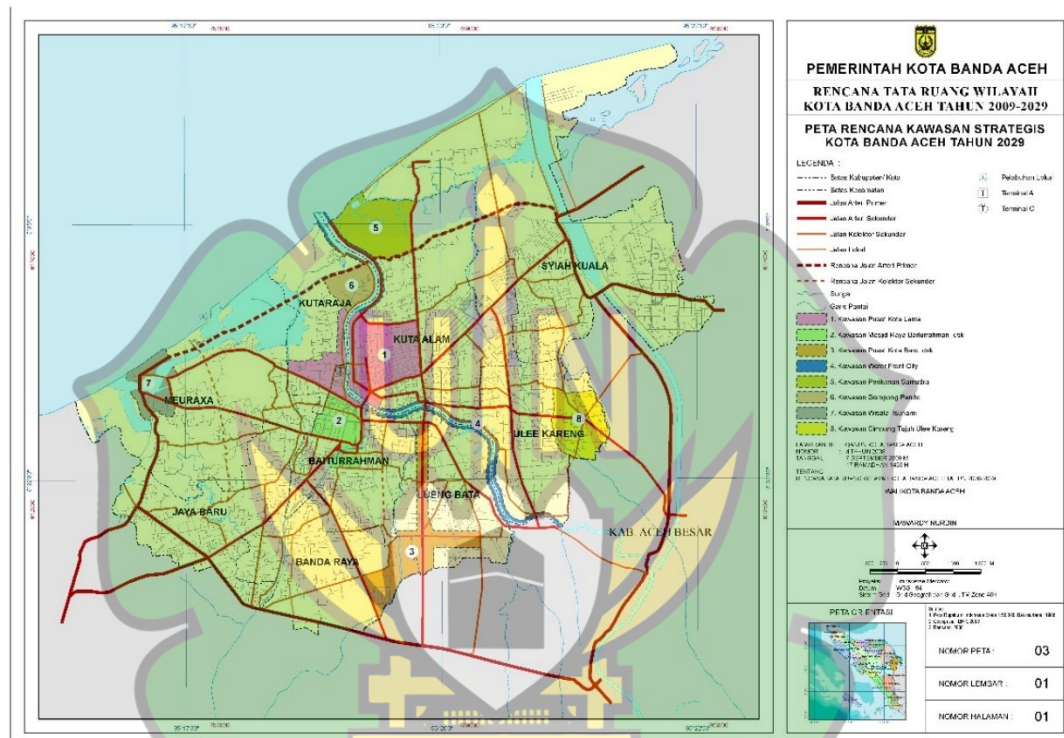


BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1 Deskripsi Penelitian

Pada deksripsi penelitian ini, terdapat penjelasan terkait gambaran umum lokasi penelitian dan batasan *site* objek penelitian, yaitu sebagai berikut.

IV.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar IV. 1 Peta Kota Banda Aceh
(Sumber: Bappeda Kota Banda Aceh, 2017)

Kota Banda Aceh memiliki lokasi geografis yang sangat strategis, berfungsi sebagai gerbang barat gugusan kepulauan nusantara Republik Indonesia dan berhadapan langsung dengan Selat Malaka. Kondisi ini menciptakan potensi ekonomi dan alamiah yang substansial, serta memperkuat posisi kota sebagai pusat pertumbuhan dan pengembangan. Kota Banda Aceh berada pada koordinat geografis spesifik, yaitu 05°30'– 05°35' Lintang Utara dan 95°30'– 99°16' Bujur Timur. Struktur administratif kota ini terdiri dari 9 kecamatan dengan 90 unit administratif (70 desa dan 20 kelurahan). Kota Banda Aceh menempati luas wilayah sebesar 61,36 km². Kota Banda Aceh sebagai ibu kota dari Provinsi Aceh memiliki kepadatan

penduduk tertinggi yaitu 259.538 jiwa, dengan penduduk terbanyak dari Kecamatan Kuta Alam yang berjumlah 42.691 jiwa (Data Desember 2023).

IV.1.2. Batasan *Site* Objek Penelitian



Gambar IV. 2 Kawasan dan *site* objek penelitian
(Sumber: Observasi Penulis, 2025)

Objek penelitian berlokasi di Taman *Seuramoe Krueng Aceh*, yang berada di bantaran Sungai *Krueng Aceh*. Taman ini berada di Jl. Sisingamaraja dan Jl. WR Supratman, Peunayong, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Taman *Seuramoe Krueng Aceh* memiliki luas tapak (lahan) $\pm 4.097 \text{ m}^2$, dengan batasan *site* sebagai berikut:

1. Batasan Utara : Pertokoan dan Masjid Al-Muttaqin yang dapat diakses dari Taman *Seuramoe Krueng Aceh*..
2. Batasan Timur : Jalan Sisingamaraja dan Pertokoan.
3. Batasan Barat : Sungai *Krueng Aceh* dan pangkalan kapal nelayan.
4. Batasan Selatan : Jalan WR. Supratman dan di seberang jalan terdapat pertokoan.

Penelitian ini menggunakan informan penelitian dari 9 orang pengguna (pengunjung Taman *Seuramoe Krueng Aceh*) yang dipilih dari total rata-rata pengunjung taman yaitu 18 orang, dengan kriteria yang telah ditentukan.

IV.2 Analisis Data Wawancara Penelitian

Peneliti melakukan analisis terhadap 9 sampel yang terpilih menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sesuai aspek yang ditinjau dalam penelitian ini. Peneliti mengambil sumber data dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) bersama 9 informan dengan rentang usia antara lain 18 – 54 tahun dan frekuensi kunjungan ke taman antara lain 3 – 15 kali. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan preferensi pengguna terkait desain fasilitas di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh yang akan dikaji.

IV.2.1 Respon Pengguna Terhadap Desain Fasilitas Taman *Seuramoe Krueng* Aceh

Sesuai dengan informasi pada latar belakang yang peneliti uraikan, hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa pengunjung Taman *Seuramoe Krueng* Aceh hanya ada saat sore dan malam hari, dengan jumlah rata-rata pengunjung taman 18 orang menjadikan kondisi taman terlihat sepi. Lalu, peneliti juga memperoleh data dari wawancara awal bersama pengunjung taman dengan hasil sementara bahwa kondisi fasilitas yang terdapat pada Taman *Seuramoe Krueng* Aceh masih perlu diperhatikan.

Taman *Seuramoe Krueng* Aceh menjadi salah satu ruang publik strategis di Kota Banda Aceh yang melayani masyarakat untuk menikmati dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan. Berdasarkan wawancara peneliti dengan 9 informan, mayoritas pengunjung taman melakukan kegiatan berkumpul bersama dengan keluarga, teman, pasangan maupun klien, serta makan dan minum sambil bersantai menikmati suasana taman. Taman memiliki banyak manfaat, salah satunya sebagai tempat melepaskan stres dan obat lelah bagi pengunjung. Berikut kutipan wawancara dari beberapa informan:

Biasanya saya bawa makanan dari luar yang saya beli, terus duduk disini sama teman-teman sambil makan dan bercerita juga, kalau udah cape duduk ya saya sama teman-teman jalan-jalan keliling taman pakai fasilitas yang ada. (A1/Rid)

Di taman ini seringnya beli jajan, ngumpul-ngumpul sama keluarga juga bistu kadang-kadang sama kawan. Abis beli jajan, duduk di taman ini sambil menikmati angin sepoi-sepoi, dan lihat orang-orang lewat. (A2/Saf)

Kegiatan yang biasa saya lakukan di taman ini lebih ke tadabbur alamnya ya, menikmati, refreshing sambil melihat keindahan alam. Apalagi sore-sore siap ngajar, kalau suntuk saya ke taman ini bawa makanan, baca buku, atau lihat-lihat hp untuk baca materi selanjutnya yang akan saya ajarkan kepada siswa-siswi saya. (A3/Nad)

Kegiatan yang dilakukan pengunjung di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh sangat beragam. Bagi beberapa pengunjung, Taman *Seuramoe Krueng* Aceh dapat menjadi ruang untuk mereka yang ingin bersantai sambil membawa makanan dari luar atau tempat lain. Disisi lain, tujuan pengunjung mendatangi taman yaitu untuk bertemu dengan klien dan melakukan negosiasi hingga bertukar pikiran. Pengunjung juga merekomendasikan taman tersebut untuk muda-mudi dengan kondisi keuangan yang menipis, dikarenakan tidak adanya pembayaran sewa tempat. Walaupun demikian, fasilitas publik umumnya tetap menerapkan pembayaran seperti parkir dengan kisaran dua ribu rupiah hingga tiga ribu rupiah. Berikut kutipan wawancara dari beberapa informan:

Pekerjaan saya termasuk mengunjungi atau bertemu dengan klien. Taman ini sebagai titik temu saya dengan klien karena berada di tengah-tengah Kota Banda Aceh dan berbatasan dengan Aceh Besar, kemudian juga lokasi Taman *Seuramoe* ini yang mudah diingat. (A4/Roz)

Bagi anak muda yang tidak ada duit atau *low budget* ya kan, bisa ke taman ini. (A5/Rai)

Selain manfaat taman yang menjadi tempat bersantai, makan, dan berkumpul, tentunya taman ini menyediakan berbagai fasilitas seperti papan informasi, tempat duduk, jalur pejalan kaki, panggung, vegetasi, area bermain anak-anak, area olahraga maupun kebugaran, tempat sampah, lampu taman, dan toilet umum. Fasilitas penunjang seperti bangunan yang menjual aneka makanan dan minuman juga sudah tersedia, akan tetapi belum difungsikan.

Berdasarkan ketentuan fasilitas yang wajib ada pada taman kota, Taman *Seuramoe Krueng* Aceh telah memiliki fasilitas yang cukup memadai. Papan informasi terlihat dari jalur masuk dan jalur keluar taman, dilengkapi dengan *guiding block* dan *ramp* pada jalur pejalan kaki. Tempat duduk yang terhitung banyak dapat menampung masyarakat yang datang ke taman. Area bermain anak-anak dan area olahraga menjadi tempat yang diminati oleh anak-anak yang berdomisili di Peunayong. Hal ini terjadi karena di area tersebut mereka dapat

bersukaria sambil berkumpul bersama teman-teman sejawat. Kemudian, Taman *Seuramoe Krueng Aceh* juga dilengkapi dengan panggung terbuka yang berfungsi untuk pementasan maupun hiburan. Lalu, disekitar panggung terbuka disediakan tempat duduk untuk penonton yang ingin menyaksikan pementasan di panggung terbuka. Terdapat juga vegetasi ketapang kencana yang sedikit menghidupkan suasana taman.

Akan tetapi, meski fasilitas Taman *Seuramoe Krueng Aceh* sudah cukup baik, pengunjung masih memerlukan beberapa penambahan fasilitas pendukung lainnya seperti wastafel, peneduh, lampu taman di bagian *rooftop*, peralatan bermain anak, serta papan edukasi tentang sampah dan penjagaan lingkungan. Selain itu, pengunjung juga menyarankan agar keberadaan toilet umum tidak terlalu jauh dan tidak berada di *basement*. Berikut kutipan wawancara dari beberapa informan:

Ya, perlu ada penambahan walaupun fasilitas taman ini sudah cukup baik, tapi wastafel dan peneduh itu diperlukan supaya kita pun nyaman. (A6/Hid)

Ada beberapa fasilitas ni yang masih kurang waktu malam, pencahayaan di *rooftop* nya masih kurang. Toilet pun cuma ada di *basement* dan susah buat kesana soalnya kalau kita udah diatas ya harus turun lagi ke *basement*. Abistu, media atau fasilitas peneduh untuk masyarakat juga masih kurang. Jadi, mungkin bisa lebih dioptimalkan lagi fasilitas yang udah ada sekarang. (A7/Ald)

Kebanyakan pengunjung disini tu bawa makanan, sisa makanan atau sampahnya dibuang gitu aja di taman ini. Mungkin juga karena kurang kesadaran buang sampah di tong sampah. Padahal fasilitas tong sampah udah disediakan disini. Menurut saya kayaknya perlu perhatian dan himbauan deh dari pemerintah untuk edukasi masyarakat kalau fasilitas yang udah ada ini dijaga. Ditambah aja papan edukasi tentang sampah dan menjaga lingkungan saran saya. (A8/Rid)

Mungkin anak-anak butuh alat bermain misalnya prosotan dan ayunan di tempat bermain ini, karena dari yang kita lihat sekarang kalau lapangan ini cuman lapangan kosong aja, jadinya anak-anak pun cuman lari sana lari sini. (A9/Nad)

Seperti yang diketahui bahwa tidak semua makanan dapat dikonsumsi dengan alat makan (sendok, garpu, sumpit, dan tusuk sate). Jenis makanan seperti nasi dan gorengan membuat tangan menjadi kotor. Pengunjung yang mengonsumsi

makanan langsung dengan tangan membutuhkan wastafel untuk membersihkan tangan. Selain itu, fasilitas tempat duduk menjadi hal yang paling penting bagi pengunjung taman karena belum memiliki peneduh yang baik. Sementara, kondisi vegetasi ketapang kencana yang menjadi peneduh di area Taman *Seuramoe Krueng* Aceh masih dalam masa pertumbuhan, sehingga ranting-ranting dan dedaunan yang belum rimbun tidak dapat melindungi pengunjung dari cuaca panas. Kemudian, lampu Taman *Seuramoe Krueng* Aceh di desain sensorik dengan sistem panel surya yang dapat menghemat pemakaian energi listrik. Akan tetapi, intensitas lampu taman yang terdapat pada lantai *rooftop* tidak terlalu terang (redup) dikarenakan lampu taman hanya berada pada beberapa titik. Desain fasilitas area bermain juga menjadi perhatian bagi pengunjung yang membawa anak ke Taman *Seuramoe Krueng* Aceh. Menurut pengunjung taman, desain area bermain terkesan kosong sehingga memerlukan penambahan alat bermain anak seperti ayunan, prosotan, dan lain sebagainya. Penempatan desain toilet umum yang berada di area *basement* juga membuat pengunjung kesulitan. Toilet umum tidak memiliki simbol ataupun tanda pengarah, hal ini menjadikan toilet umum semakin tidak terlihat.

Dari paparan di atas, terlihat bahwa taman kota sebagai ruang publik yang ditujukan kepada masyarakat menjadi tempat yang sangat bermanfaat. Respon pengguna terhadap desain fasilitas Taman *Seuramoe Krueng* Aceh masih memerlukan perbaikan dan penambahan untuk meningkatkan eksistensi taman. Jika eksistensi taman meningkat, Taman *Seuramoe Krueng* Aceh menjadi ramai dikunjungi oleh masyarakat. Dengan demikian, Taman *Seuramoe Krueng* Aceh dapat menjadi ruang publik yang nyaman, menarik, dan berkelanjutan bagi masyarakat.

IV.2.2 Preferensi Pengguna Terhadap Desain Fasilitas Taman Dalam Meningkatkan Eksistensi Taman *Seuramoe Krueng* Aceh

Peneliti melakukan wawancara dengan memperlihatkan lembar wawancara berisi kuesioner fasilitas taman berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan No. 5 Tahun 2008. Visualisasi desain setiap fasilitas taman kota mengambil gambar atau desain berdasarkan beberapa teori relevan dengan tujuan peningkatan eksistensi Taman

Seuramoe Krueng Aceh. Oleh karena itu, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, maka diperoleh hasil preferensi pengguna sebagai berikut:

1. Panggung Terbuka

Hasil preferensi pengguna Taman *Seuramoe Krueng* Aceh terhadap desain fasilitas panggung terbuka dapat dilihat pada Tabel IV.1 berikut.

Tabel IV. 1 Preferensi pengguna terhadap desain fasilitas panggung terbuka

Indikator Panggung Terbuka	Pengguna / Pengunjung									Total
	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	
Panggung tanpa atap dan area penonton ada atap		✓				✓				2
Panggung ada atap dan area penonton tanpa atap	✓									1
Panggung dan area penonton tanpa atap			✓	✓			✓		✓	4
Panggung dan area penonton elevasi berbeda					✓			✓		2
Panggung dan area penonton elevasi sama										0
Total Keseluruhan										9

(Sumber: Analisa Penulis, 2025)

Pada indikator panggung terbuka, sebanyak 4 pengunjung dari total keseluruhannya memilih desain panggung dan area penonton tanpa atap sebagai pilihan yang disukai. Hal tersebut dikarenakan penonton sudah menyukai desain panggung yang ada di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh. Berikut kutipan wawancara dari beberapa informan:

Desainnya sudah sangat bagus. Sebaiknya di panggung dan area penonton perlu ada atap, karena kalau saat siang kondisi panas dan jika tiba-tiba hujan perlu tempat untuk berteduh. Atapnya yang mengikuti desain taman ini, desain nya tidak kaku dan tetap terkesan terbuka. (A10/Nad)

Penonton lebih mudah melihat dan mendengarkan penampil yang ada di panggung. Jadi kesannya seperti memiliki pandangan dan pendengaran serta susasana yang nyaman untuk menikmati penampil. Sebaiknya ditambah lagi peneduh di area panggung dan penonton. (A11/Ald)

Desain panggung dan area penonton sudah bagus. Sebaiknya ditambahkan atap terbuka karena cuaca yang terkadang panas dan hujan. (A12/Roz)

Dikarenakan di Aceh belum ada taman dengan panggung seperti ini dan jika dibuat beda-beda tingkat lantainya kayak tangga gitu, unik sih,

penonton bisa lihat pertunjukan dengan jelas. (A13/Ghi)

Panggung yang terdapat di taman tersebut memiliki desain yang bagus, unik dan belum ditemukan desain yang serupa di Kota Banda Aceh. Hanya saja, diperlukan penambahan seperti atap pada panggung agar dapat melindungi *sound system* dan penampil yang ada di panggung nantinya. Lalu, area penonton yang tidak memiliki atap tetap terasa panas saat pagi maupun siang, akan tetapi jika vegetasi ketapang kencana sudah tumbuh besar dan rimbun maka area penonton dapat dipastikan tidak akan terasa panas lagi.

2. Ruang Terbuka

Hasil preferensi pengguna Taman *Seuramoe Krueng* Aceh terhadap desain fasilitas ruang terbuka dapat dilihat pada Tabel IV.2 berikut.

Tabel IV. 2 Preferensi pengguna terhadap desain fasilitas ruang terbuka

Indikator Ruang Terbuka	Pengguna / Pengunjung									Total
	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	
Angular									✓	1
Aksial					✓					1
Grid						✓	✓			2
Kurva Linier	✓			✓				✓		3
Radial Konsentris		✓								1
Organis			✓							1
Total Keseluruhan										9

(Sumber: Analisa Penulis, 2025)

Pada ruang terbuka, sebanyak 3 pengunjung dari total keseluruhannya memilih desain ruang terbuka dengan pola kurva linier sebagai pilihan yang disukai. Berikut kutipan wawancara dari beberapa informan:

Karena bentuk taman terkesan unik, udah sesuai. Sebaiknya adanya penambahan kursi taman. (A14/Hid)

Dikarenakan taman ini sudah memberikan desain *layout* yang membuat pengunjung penasaran. Taman ini pun berpusat di satu tempat, jadi buat pengunjung nyaman. (A15/Ald)

Dikarenakan penataan yang saya lihat pada Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini sudah bagus. Sebaiknya diperbanyak tanaman-tanaman hijau di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini dan diperbanyak jajanan yang dijual di taman ini. (A16/Rai)

Maka dari itu, Hal ini dikarenakan penataan Taman *Seuramoe Krueng*

Aceh mengikuti lahan yang tersedia. Jika bentuk lahan taman tersebut di modifikasi menjadi bentuk pola ruang terbuka yang lain, maka lahan taman tidak mencukupi ataupun tidak sesuai dengan bentuk lahan yang sudah ada. Taman ini juga memberikan desain *layout* yang membuat pengunjung penasaran, karena ruang berkumpul berada di satu titik. Hanya saja perlu penambahan seperti kursi taman dan tanaman-tanaman hijau di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini.

3. Lapangan Olahraga

Hasil preferensi pengguna Taman *Seuramoe Krueng* Aceh terhadap desain fasilitas lapangan olahraga dapat dilihat pada Tabel IV.3 berikut.

Tabel IV. 3 Preferensi pengguna terhadap desain fasilitas lapangan olahraga

Indikator Lapangan Olahraga	Pengguna / Pengunjung									Total
	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	
Lapangan sepak bola	✓			✓		✓		✓		4
Lapangan basket		✓	✓		✓		✓		✓	5
Lapangan volley										0
Total Keseluruhan										9

(Sumber: Analisa Penulis, 2025)

Pada lapangan olahraga, sebanyak 5 pengunjung dari total keseluruhannya memilih desain lapangan olahraga yang cocok dengan Taman *Seuramoe Krueng* Aceh adalah lapangan basket sebagai pilihan yang pengunjung sukai. Berikut kutipan wawancara dari beberapa informan:

Karena lapangan ini tidak terlalu membutuhkan tempat yang cukup luas dan bisa menarik anak-anak muda untuk bermain di lapangan tersebut. (A17/Int)

Karena dilihat dari lokasi Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini dekat dengan sungai, jalan besar, dan pasar. Kalau olahraga basket bermain dengan lebih cantik, mengarahkan bola-bola dengan cara di membalkan hingga masuk ke keranjang basketnya. Sedangkan olahraga sepak bola dengan cara menendang bola, yang dikhawatirkan masuk ke area luar lapangan. Jika olahraga voli, juga dikhawatirkan saat pukulan *smash* terkena area luar lapangan. (A18/Nad)

Mayoritas penduduk di peunayong ini adalah *chinese* (orang china), maka lebih cocok jika lapangan basket. Biasanya, *chinese* sangat suka bermain olahraga basket. Jadi, dapat saya pastikan taman ini akan lebih hidup jika diterapkan lapangan basket. Saran saya, nantinya lapangan

basket di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini dapat ditata dengan rapi. (A19/Rid)

Lapangan basket ini termasuk lapangan yang *flat*. Jadi, saya yang memiliki anak bisa bermain basket satu tim dengan anak saya. Lapangan basket juga bersifat serbaguna jadi lebih sesuai jika diterapkan pada taman *seuramoe krueng* aceh ini. Sebaiknya peletakkan lapangan basket di pintu masuk taman, sehingga saat pengunjung yang ingin bermain basket bisa langsung ke lapangan setelah memarkir kendaraan. (A20/roz)

Karena saya suka basket, walaupun saya tidak bisa. Jadi kalau basket itu lebih seru, seperti main basket di *funland* atau *amazon*. (A21/Ghi)

Pengguna Taman *Seuramoe Krueng* Aceh menilai bahwa lapangan basket lebih sesuai dibangun di taman tersebut. Alasan utama adalah karena lapangan basket tidak memerlukan area yang luas, menarik bagi anak muda, dan cocok dengan lokasi taman yang strategis. Selain itu, lapangan basket dianggap lebih aman karena tidak memerlukan tendangan yang kuat seperti sepak bola atau voli, sehingga mengurangi risiko kerusakan lingkungan sekitar. Mayoritas responden juga menyukai basket dan melihat potensi pengembangan komunitas basket di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh. Oleh karena itu, pembangunan lapangan basket yang rapi dan serbaguna di pintu masuk taman dapat meningkatkan kehidupan dan daya tarik taman.

4. Trek Lari

Hasil preferensi pengguna Taman *Seuramoe Krueng* Aceh terhadap desain fasilitas trek lari dapat dilihat pada Tabel IV.4 berikut.

Tabel IV. 4 Preferensi pengguna terhadap desain fasilitas trek lari

Indikator Trek Lari	Pengguna / Pengunjung									Total
	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	
Lantai karet	✓	✓	✓			✓				4
Lantai <i>asphalt</i>										0
Lantai paving batu				✓	✓		✓	✓	✓	5
Total Keseluruhan										9

(Sumber: Analisa Penulis, 2025)

Pada tabel diatas, sebanyak 5 pengunjung dari total keseluruhannya memilih trek lari dengan desain lantai paving batu sebagai pilihan yang pengunjung sukai. Berikut kutipan wawancara dari beberapa informan:

Lantai paving batu lebih menyatu dengan Taman *Seuramoe Krueng Aceh* ini. Sebaiknya memakai batu yang permukaannya kasar agar tidak licin saat hujan. (A22/Ald)

Karena kan lantai paving batu terkesan lebih minimalis, lebih elegan, lebih menyatu dengan taman, apalagi letak taman ini di pusat kota. Jika dibuat seperti lantai karet memberi kesan berada di stadium. Sebaiknya ada penambahan warna di lantai paving batu agar memberikan semangat dan keceriaan bagi pengunjung yang ingin lari ataupun jogging di taman ini. Warna yang dapat diterapkan yaitu warna kuning. (A23/Rid)

Dari segi bahan dan pengaplikasiannya termasuk tahan lama dan ramah biaya. Sebaiknya lantai paving batu yang sudah ada di taman ini dibuat lebih kreatif, jangan terlalu polos seperti warna batu pada umumnya. Permukaan paving batu dapat diberi simbol-simbol yang menarik. (A24/Roz)

Lantai paving batu ini membantu dalam memperindah taman juga. Sebaiknya lantai paving batu ini merupakan batu yang kasar agak tidak licin dan terpeleset saat berlari. (A25/Rai)

Dikarenakan estetik nampaknya, terus kalau dirawat pasti kayak di korea-korea. Kalau udah di buat semoga di rawat, jangan biarkan rumputnya jadi kuning, nanti tidak cantik lagi. (A26/Ghi)

Hal ini dikarenakan trek lari dengan lantai paving batu lebih sesuai jika diterapkan pada Taman *Seuramoe Krueng Aceh*. Pengguna Taman *Seuramoe Krueng Aceh* sepakat bahwa lantai paving batu merupakan pilihan ideal karena kesan minimalis, elegan, dan menyatu dengan lingkungan taman. Untuk meningkatkan keamanan dan estetika, disarankan menggunakan batu dengan permukaan kasar untuk mencegah licin saat hujan. Penambahan warna, seperti kuning, dan desain kreatif seperti simbol-simbol menarik dapat meningkatkan keceriaan dan semangat pengunjung. Selain itu, perawatan rutin diperlukan untuk menjaga keindahan dan kebersihan taman. Material lantai yang sesuai dengan desain fisik taman, mayoritas pengunjung taman melakukan aktifitas seperti bersantai, bermain, berkumpul, bercerita, dan makan bersama daripada berlari. Dalam perawatan dan ketahanannya, lantai paving batu cukup mudah dirawat dan cukup tahan terhadap suhu.

5. Toilet Umum

Hasil preferensi pengguna Taman *Seuramoe Krueng Aceh* terhadap desain fasilitas toilet umum dapat dilihat pada Tabel IV.5 berikut.

Tabel IV. 5 Preferensi pengguna terhadap desain fasilitas toilet umum

Indikator Toilet Umum	Pengguna / Pengunjung									Total
	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	
Toilet umum sederhana				✓						1
Toilet umum konsep <i>cubicle</i>	✓									1
Toilet umum seperempat lingkaran			✓		✓		✓		✓	4
Toilet umum kubus						✓		✓		2
Toilet umum alami		✓								1
Total Keseluruhan										9

(Sumber: Analisa Penulis, 2025)

Pada toilet umum, sebanyak 4 pengunjung dari total keseluruhannya memilih desain toilet umum seperempat lingkaran sebagai pilihan yang disukai. Berikut kutipan wawancara dari beberapa informan:

Bentuknya unik gitu ya, karena lokasi taman ini kan didekat sungai dan laut ya, jadi bisa ngundang daya tarik pengunjung. Sebaiknya wc yang ada di toilet nantinya ada yang wc duduk dan wc jongkok. Pengunjung taman ini juga ada yang lansia sehingga dibutuhkan juga wc duduk. Selain itu juga butuh perawatan toilet yang baik. (A27/Nad)

Desainnya sangat elegan dan jarang ada toilet dengan desain seperti ini, apalagi jika dibuat di fasilitas kota yang sangat bagus seperti Taman Seuramoe Krueng Aceh ini. Toilet ini akan menjadi pusat perhatian dan juga daya tarik. Dan juga biasanya di taman-taman yang sudah ada, toilet yang disediakan sering tidak mendapatkan perhatian. Jadi, dengan desain toilet setengah lingkaran ini dapat memberikan visual yang bagus kepada masyarakat bahwa toilet umum tidak selamanya buruk untuk dilihat. Jika desain setengah lingkaran ini diterapkan di Taman Seuramoe Krueng Aceh ini, maka harus terawat dengan baik. (A28/Rid)

Karena untk fungsional taman, pengunjung itu lebih lihat ke estetika taman seperti desain fasilitas yang mendukung. Toilet seperempat lingkaran lebih menarik, kesan estetikanya ke taman ini lebih dapat, modernisasi juga dan memanjakan mata supaya datang ke Taman Seuramoe Krueng Aceh ini. Sebaiknya warna toilet umum yang diletakkan di outdoor taman ini berwarna alami seperti coklat maupun krem. Jika toilet berwarna putih dikhawatirkan dapat terlihat jika adanya lumut maupun kotoran. (A29/Roz)

Gemas bentuknya, kita juga berani dan ga kejauhan kalau mau ke kamar

mandi. Sebaiknya tambahkan wastafel aja di kamar mandi nya biar sekalian cuci tangan habis dari kamar mandi. Satu lagi, cermin juga ditambahkan ya kak, biar bisa berkaca atau mirror selfie. (A30/Ghi)

Pengguna Taman Seuramoe Krueng Aceh sangat menyukai desain toilet setengah lingkaran karena keunikan, elegan, terkesan bersih, tidak biasa dan memiliki kesinambungan jika diterapkan di halaman Taman *Seuramoe Krueng* Aceh. Desain ini dianggap menarik perhatian pengunjung dan memberikan kesan modern serta estetik. Untuk meningkatkan fungsionalitas, disarankan menambahkan WC duduk dan jongkok, wastafel, dan cermin. Warna alami seperti coklat atau krem juga disarankan untuk menghindari kesan kotor. Perawatan rutin sangat penting untuk menjaga keindahan dan kebersihan toilet. Dengan demikian, fasilitas ini dapat meningkatkan daya tarik dan kenyamanan pengunjung.

6. Area Bermain

Hasil preferensi pengguna Taman *Seuramoe Krueng* Aceh terhadap desain fasilitas area bermain dapat dilihat pada Tabel IV.6 berikut.

Tabel IV. 6 Preferensi pengguna terhadap desain fasilitas area bermain

Indikator Area Bermain	Pengguna / Pengunjung									Total
	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	
Alas beton cor										0
Alas pasir pantai						✓				1
Alas rumput sintetis	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	7
Alas karet/ <i>rubber flooring</i>								✓		1
Total Keseluruhan										9

(Sumber: Analisa Penulis, 2025)

Pada area bermain, sebanyak 7 pengunjung dari total keseluruhannya memilih desain area bermain dengan alas rumput sintetis sebagai pilihan yang disukai. Hal ini dikarenakan rumput sintetis memiliki warna yang hijau dengan manfaat yang dapat menyegarkan mata dan membuat taman menjadi asri. Berikut kutipan wawancara dari beberapa informan:

Lebih aman dan lebih terkesan bersih. Sebaiknya rumput sintesis diletakkan di area yang tinggi dan tidak mudah terjadinya genangan air. (A31/Hid)

Dikarenakan lebih menarik dan terlihat estetik. Toilet ini juga berbeda

dengan toilet pada umumnya dan selaras dengan taman ini yang rata-rata ada kayunya. (A32/Int)

Karena suasana lebih terlihat alami dan hidup. Berbeda dengan beton yang dapat melukai kulit anak dan pasir yang dapat membuat mata anak masuk debu dari pasir tersebut. Begitu juga dengan karet yang sangat terlihat buatan. Sebaiknya disediakan alat-alat bermain anak seperti prosotan, ayunan, ataupun seperti rumah-rumahan agar anak-anak tidak hanya lari-larian saja di area bermain ini. (A33/Nad)

Area bermain dikuasai oleh anak-anak pastinya, sehingga pasti ada suatu kejadian yang dapat membuat mereka terjatuh maupun terbentur. Dengan rumput sintetis ini, dapat meminimalisir terjadinya cedera baik luka berat maupun luka ringan. Alangkah baiknya menggunakan standar rumput sintetis yang paling baik, mengingat yang bermain adalah anak-anak. Lalu, diperhatikan juga sistem pembuangan air karena saat hujan pasti adanya air yang tergenang di rumput tersebut. (A34/Ald)

Alas rumput sintetis ini tahan cuaca, tahan air, terkesan lebih hijau, menyegarkan mata, nyaman dipijak dan diduduki oleh anak-anak. (A35/Rid)

Dari segi material sangat cocok, mudah ditemukan, mudah dirawat dan diaplikasikan. Sebaiknya pada area yang dekat dengan sungai lebih di isi dengan permainan kecil-kecilan anak. (A36/Roz)

Kalau rumput nampaknya semua usia bisa kesitu, kalau yang karet kayak anak-anak banget kak. Tapi saya lebih suka yang rumput. Sebaiknya tambahkan kayak ayunan, putar-putar, atau yang lain kak, yang bisa buat anak main, tapi tidak sepi. (A37/Ghi)

Tekstur yang lembut dapat menjadi upaya pencegahan cedera terhadap anak-anak di area bermain. Hanya saja, pada area bermain perlu adanya penambahan matras di setiap dinding agar anak-anak tidak terluka saat terbentur. Pengguna Taman Seuramoe Krueng Aceh menyukai penggunaan rumput sintetis di area bermain anak karena beberapa alasan. Rumput sintetis dianggap lebih aman, bersih, estetik dan alami dibandingkan dengan beton, pasir atau karet. Kelebihan lainnya adalah tahan cuaca, mudah dirawat dan nyaman untuk anak-anak. Untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan, disarankan memilih standar rumput sintetis terbaik, memperhatikan sistem pembuangan air dan menambahkan fasilitas bermain seperti prosotan, ayunan dan rumah-rumahan.

7. Tempat Duduk

Hasil preferensi pengguna Taman *Seuramoe Krueng* Aceh terhadap desain fasilitas tempat duduk dapat dilihat pada Tabel IV.7 berikut.

Tabel IV. 7 Preferensi pengguna terhadap desain fasilitas tempat duduk

Indikator Tempat Duduk	Pengguna / Pengunjung									Total
	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	
Tempat duduk sandaran		✓		✓			✓			3
Tempat duduk tanpa sandaran	✓				✓			✓		3
Tempat duduk fleksibel			✓							1
Tempat duduk dibatasi dinding dan atap						✓			✓	2
Tempat duduk lesehan										0
Total Keseluruhan										9

(Sumber: Analisa Penulis, 2025)

Pada fasilitas tempat duduk memiliki total preferensi pengguna atau pengunjung terbanyak yang sama dari total keseluruhannya, yaitu 3 pengunjung memilih tempat duduk sandaran dan 3 pengunjung memilih tempat duduk tanpa sandaran. Berikut kutipan wawancara dari beberapa informan:

Lebih mudah untuk duduk dari segala arah. Menambahkan vegetasi peneduh pada area duduk. (A38/Hid)

Dikarenakan tempat duduk seperti ini nyaman untuk para pengunjung yang ingin bersantai-santai dan memiliki sandaran. (A39/Int)

Dikarenakan tempat duduk fleksibel ini lebih terbuka jika duduk bersama keluarga, teman maupun anak-anak. Dan juga tempat duduk fleksibel ini bisa duduk menggantungkan kaki dan lesehan. Sebaiknya ditambahkan pepohonan maupun payung sebagai peneduh bagi pengunjung yang sedang duduk-duduk. (A40/Nad)

Dikarenakan saya pribadi lebih senang dan suka jika tempat duduk ada sandaran, sehingga jika saya duduk maupun istirahat sejenak terasa lebih nyaman. Alangkah baiknya jika jarak sandaran dan tempat duduk tidak terlalu jauh. (A41/Rid)

Dikarenakan tempat duduk sandaran dapat memberikan kenyamanan yang lama bagi pengunjung untuk berada di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh sambil menikmati suasana kota. Sebaiknya ada tempat duduk anak yang memiliki sandaran. (A42/Roz)

Dikarenakan tempat duduk tanpa sandaran mudah dibersihkan. Tempat duduk taman tidak boleh terlalu nyaman. Tempat duduk yang nyaman dapat mengakibatkan para gelandangan tidur maupun berkumpul di

tempat duduk itu. Dan tempat duduk juga tidak boleh terlalu tertutup, karena dapat menyebabkan pemuda-pemudi berbuat dosa. Sepertinya setiap tempat duduk taman harus dibersihkan setiap harinya oleh petugas kebersihan agar dapat terhindar dari penyakit-penyakit yang menular. (A43/Rai)

Hal ini dikarenakan tempat duduk sandaran dan tanpa sandaran lebih diminati oleh pengunjung untuk bersantai sementara di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh tersebut. Pengguna Taman *Seuramoe Krueng* Aceh menyukai tempat duduk dengan sandaran karena memberikan kenyamanan dan fleksibilitas. Tempat duduk ini memungkinkan pengunjung untuk bersantai dengan nyaman, baik sendiri maupun bersama keluarga dan teman. Untuk meningkatkan kenyamanan, disarankan menambahkan vegetasi peneduh seperti pohon yang sedikit rimbun agar udara menjadi sejuk dan menyediakan tempat duduk anak dengan sandaran. Akan tetapi, tempat duduk yang nyaman dapat mengakibatkan para gelandangan tidur maupun berkumpul di tempat duduk tersebut. Maka dari itu, adanya tempat duduk dengan sandaran dan tanpa sandaran di taman *Seuramoe Krueng* Aceh membuat pengunjung dapat memilih tempat duduk mana yang ingin diduduki. Selain itu, perlu dilakukan pembersihan rutin untuk menjaga kebersihan dan mencegah aktivitas tidak diinginkan.

IV.3 Sintesa Desain Fasilitas Taman Dalam Upaya Peningkatan Eksistensi Taman *Seuramoe Krueng* Aceh

Setelah melalui proses analisis data terhadap hasil wawancara penelitian dengan 9 pengguna taman (informan), peneliti membuat sintesa preferensi pengguna taman terhadap desain fasilitas taman yang bertujuan untuk meningkatkan eksistensi Taman *Seuramoe Krueng* Aceh. Berikut merupakan sintesa desain fasilitas Taman *Seuramoe Krueng* Aceh.

1. Panggung Terbuka



Gambar IV. 3 Sintesa Panggung Terbuka
(Sumber: Dokumen Penulis, 2025)

Desain panggung terbuka yang ada pada ilustrasi desain ini hanya terdapat penambahan atap agar dapat melindungi *sound system* dan penampil yang ada di panggung nantinya. Lalu, area penonton yang tidak memiliki atap tetap terasa panas saat pagi maupun siang, akan tetapi jika vegetasi ketapang kencana sudah tumbuh besar dan rimbun maka area penonton dapat dipastikan tidak akan terasa panas lagi.

2. Ruang Terbuka



Gambar IV. 4 Sintesa Ruang Terbuka
(Sumber: Dokumen Penulis, 2025)

Desain ruang terbuka pada ilustrasi desain ini tetap menerapkan bentuk pola ruang terbuka yang ada pada eksisting Taman *Seuramoe Krueng Aceh*, karena pola ruang yang membuat pengunjung penasaran. Maka pola ruang eksisting Taman *Seuramoe Krueng Aceh* tetap diterapkan.

3. Lapangan Olahraga



Gambar IV. 5 Sintesa Lapangan Olahraga
(Sumber: Dokumen Penulis, 2025)

Desain lapangan olahraga yang diterapkan pada ilustrasi desain Taman *Seuramoe Krueng Aceh* ini adalah lapangan basket. Lapangan basket diletakkan di dekat pintu masuk taman. Karena lapangan basket tidak memerlukan area yang luas, menarik bagi anak muda, dan cocok dengan lokasi taman yang strategis. Oleh karena itu, pembangunan lapangan basket yang rapi dan serbaguna di pintu masuk taman dapat meningkatkan kehidupan dan daya tarik taman.

4. Trek Lari

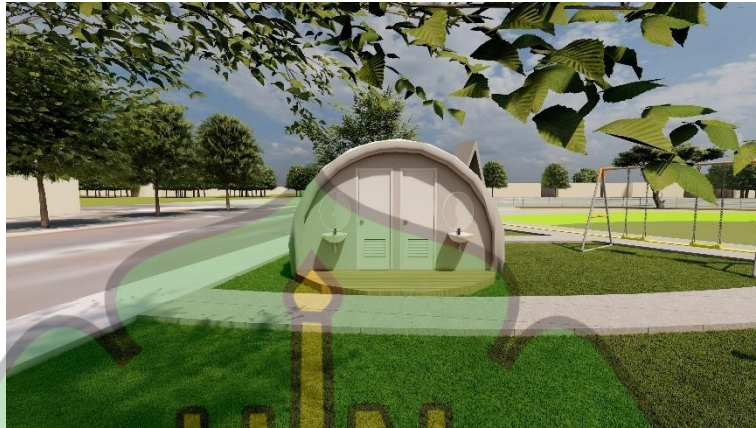


Gambar IV. 6 Sintesa Trek Lari
(Sumber: Dokumen Penulis, 2025)

Desain trek lari yang diterapkan pada ilustrasi desain Taman *Seuramoe Krueng Aceh* sesuai dengan saran dan alasan pengguna Taman *Seuramoe Krueng Aceh* yang sepakat bahwa lantai paving batu merupakan pilihan ideal

karena kesan minimalis, elegan, dan menyatu dengan lingkungan taman. Untuk meningkatkan keamanan dan estetika, batu dengan permukaan kasar agar mencegah licin saat hujan. Lalu, ada penambahan warna kuning yang dapat meningkatkan keceriaan dan semangat pengunjung.

5. Toilet Umum



Gambar IV. 7 Sintesa Toilet Umum
(Sumber: Dokumen Penulis, 2025)

Desain toilet umum yang diterapkan pada ilustrasi desain Taman *Seuramoe Krueng Aceh* berbentuk setengah lingkaran, karena preferensi pengguna Taman *Seuramoe Krueng Aceh* sangat menyukai desain toilet setengah lingkaran yang unik, elegan, terkesan bersih, tidak biasa dan memiliki kesinambungan jika diterapkan di halaman Taman *Seuramoe Krueng Aceh*. Desain ini dianggap menarik perhatian pengunjung dan memberikan kesan modern serta estetik. Untuk meningkatkan fungsionalitas, disarankan menambahkan wastafel dan cermin pada toilet umum. Peletakkan toilet umum berada dekat dengan tempat aktifitas panggung taman agar akses pengunjung ke toilet menjadi lebih mudah. Orientasi pintu toilet ke arah timur karena di dinding toilet bagian luar adanya cermin dan wastafel, hal ini guna melindungi keberlanjutan fasilitas wastafel, pintu, dan cermin dari panas matahari yang dapat merusak fasilitas seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, toilet menghadap ke arah timur (deretan pasar), sehingga sinar matahari tidak begitu panas dan keberadaan toilet umum tidak mengganggu estetika Taman *Seuramoe Krueng Aceh*.

6. Area Bermain



Gambar IV. 8 Sintesa Area Bermain
(Sumber: Dokumen Penulis, 2025)

Desain area Bermain yang diterapkan pada ilustrasi desain Taman *Seuramoe Krueng Aceh* menggunakan rumput sintetis sebagai alas bermain, karena pengguna Taman *Seuramoe Krueng Aceh* menyukai penggunaan rumput sintetis. Pengguna menganggap rumput sintetis lebih aman, bersih, estetik dan alami dibandingkan dengan beton, pasir atau karet. Kelebihan lain dari rumput sintetis ini adalah tahan cuaca, mudah dirawat dan nyaman untuk anak-anak. Untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan, disarankan memilih standar rumput sintetis terbaik. Pada area bermain juga ditambahkan fasilitas bermain seperti ayunan dan jungkat-jungkit agar lebih memfasilitasi pengguna kalangan anak-anak.

7. Tempat Duduk



Gambar IV. 9 Sintesa Tempat Duduk Tanpa Sandaran dan Sandaran
(Sumber: Dokumen Penulis, 2025)



Gambar IV. 10 Sintesa Tempat Duduk Sandaran
(Sumber: Dokumen Penulis, 2025)

Desain tempat duduk yang diterapkan pada ilustrasi desain Taman *Seuramoe Krueng Aceh* yaitu tempat duduk dengan sandaran dan tanpa sandaran, karena pengguna Taman *Seuramoe Krueng Aceh* menyukai tempat duduk dengan sandaran yang memberikan kenyamanan dan fleksibilitas. Di desain melingkar dengan pohon ditengah dan dibelakang tempat duduk agar pengunjung dapat bersantai dengan nyaman, baik sendiri maupun bersama keluarga dan teman, serta menikmati udara sejuk dan segar dari celah-celah pepohonan.

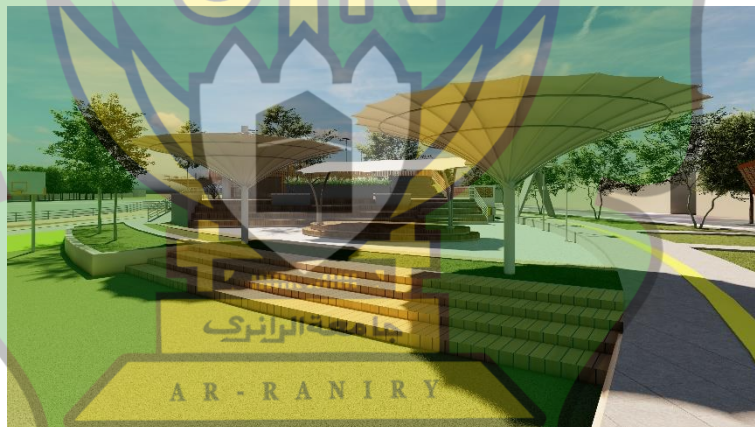
8. Papan Edukasi Sampah dan Lingkungan



Gambar IV. 11 Sintesa Papan Edukasi Sampah dan Lingkungan
(Sumber: Dokumen Penulis, 2025)

Papan edukasi terhadap sampah dan lingkungan diletakkan di pintu masuk Taman *Seuramoe Krueng Aceh* agar dapat dilihat oleh semua pengguna taman. Lalu, desain papan edukasi dibuat dengan cukup besar agar dapat terlihat jelas oleh pengguna terkait edukasi maupun informasi yang disampaikan.

9. Peneduh



Gambar IV. 12 Sintesa Peneduh
(Sumber: Dokumen Penulis, 2025)

Peneduh diletakkan di bagian yang banyak diduduki oleh pengguna seperti di area lapangan olahraga dan panggung, agar dapat menaungi pengguna taman dari hujan dan panas.

10. Area Olahraga



Gambar IV. 13 Sintesa Area Olahraga
(Sumber: Dokumen Penulis, 2025)

Desain area olahraga seperti penyediaan alat gym atau fitness manual di samping jalur trek lari dan menghadap ke sungai *Krueng Aceh*. Hal ini guna menjadi daya tarik kepada masyarakat Kota Banda Aceh untuk berolahraga di taman tersebut.

11. Lampu Taman



Gambar IV. 14 Sintesa Lampu Taman
(Sumber: Dokumen Penulis, 2025)

Awalnya, lampu taman pada area *rooftop* berjumlah 2 unit saja dan tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna taman karena menghasilkan cahaya yang redup, ditakutkan terjadinya aksi kejahatan maupun perbuatan yang tidak layak di taman *Seuramoe Krueng Aceh* ini. Maka, pada *rooftop* ditambahkan lampu taman 2 unit lagi di setiap sudut taman agar dapat memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pengguna taman. Sehingga pada ilustrasi desain, total lampu taman pada *rooftop*

berjumlah 4 unit.



BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan wawancara kepada pengguna Taman *Seuramoe Krueng Aceh* yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi awal pengguna terhadap desain fasilitas Taman *Seuramoe Krueng Aceh* terbagi menjadi tiga, yaitu:
 - a) Taman *Seuramoe Krueng Aceh* yang luas sebagai wadah kegiatan rekreasi dan interaksi sosial memiliki desain fasilitas yang unik dan estetik. Desain tata letak fasilitas ruang terbuka yang baik serta ramah terhadap lansia dan penyandang disabilitas (difabel) menunjukkan komitmen terhadap aksesibilitas.
 - b) Taman *Seuramoe krueng Aceh* membutuhkan penambahan fasilitas penunjang seperti wastafel; lampu taman; papan edukasi lingkungan; dan alat bermain anak agar pengguna taman dapat lebih menikmati fasilitas yang disediakan oleh taman.
 - c) Taman *Seuramoe Krueng Aceh* memiliki keterbatasan fasilitas peneduh untuk menahan sinar panas matahari dan hujan, serta keterbatasan akses fasilitas kebersihan seperti toilet yang berada jauh dari pusat taman dan tidak mudah diakses, sehingga menimbulkan kesulitan bagi pengguna taman.
2. Preferensi pengguna terhadap desain fasilitas taman untuk meningkatkan eksistensi Taman *Seuramoe Krueng Aceh*, yaitu dengan membuat desain fasilitas taman seperti:
 - a) Panggung terbuka dan area penonton pada taman memiliki tingkatan elevasi lantai yang berbeda, serta dilengkapi dengan peneduh di atasnya agar pengguna taman dapat terlindung dari cuaca panas dan hujan.
 - b) Ruang terbuka memiliki pola yang disesuaikan dengan lahan taman yang ada. Desain pola ruang terbuka yang sesuai dengan Taman *Seuramoe Krueng Aceh* adalah pola kurva linier.
 - c) Lapangan basket

- d) Trek lari atau jogging yang memiliki lantai paving batu agar sesuai dengan desain fisik Taman *Seuramoe Krueng Aceh*.
- e) Toilet umum harus berada dekat dengan pusat interaksi antar pengguna taman dan memiliki akses yang baik.
- f) Area bermain dilengkapi dengan peralatan bermain seperti ayunan, prosotan, jungkat-jungkit, dan sebagainya.
- g) Tempat duduk sebagai kebutuhan utama pengguna taman sangat penting untuk memiliki peneduh, baik dari pohon yang rimbun maupun kanopi yang disesuaikan dengan desain taman. Tempat duduk yang memiliki sandaran dan tidak memiliki sandaran dapat disediakan untuk kebutuhan pengguna taman.

V.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Dalam mendesain RTH (Ruang Terbuka Hijau) khususnya taman kota, perlu adanya pertimbangan komprehensif terhadap preferensi pengguna agar memfasilitasi kebutuhan pengguna dan memberikan kenyamanan. Desain yang memfasilitasi preferensi pengguna diharapkan dapat mempengaruhi minat dan jumlah kunjungan yang berdampak terhadap eksistensi taman.
2. Diharapkan kepada pemerintah dan pengelola RTH (Ruang Terbuka Hijau) maupun taman kota khususnya Kota Banda Aceh untuk melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala terhadap fasilitas taman. Hal ini diharapkan dapat mempercepat dilakukannya tindakan perbaikan atau pengembangan jika diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W., Jumriani, Putra, M. A. H., Mutiani, & Handy, M. R. N. (2021). Peran Pengusaha Kuliner Di Kawasan Kuliner Banua Anyar Bagi Pengembangan Pariwisata di Kota Banjarmasin. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 6(1), 1–6. <http://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/435>
- Abdillah, Y. K., & Mutiah, F. (2018). Studi Preferensi Masyarakat Terhadap Kenyamanan Fisik Taman Kota Kuningan. *Jurnal Arsitektur*, 10(11), 29–32. <http://ejournal.sttcirebon.ac.id/index.php/jas/article/view/9>
- Aguspriyanti, C. D., Zertson, Z., Husnul, K., Sudirman, M. R., Alifia, N. D., & Suwarlan, S. A. (2024). Strategi Revitalisasi Taman Gajah Mada Kota Batam dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku. *Jurnal Arsitektur TERRACOTTA*, 5(2), 116–124.
- Al Khofi, Q. F. (2017). *IDENTIFIKASI KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIKA PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 DUDUKSAMPEYAN DITINJAU DARI TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Alwi, M. M. S. (1992). *Antropologi Perkotaan*. PT. Raja Grafindo Persada. Aminullah, U. (Walikota B. A., & Amiruddin, (Sekda Kota Banda Aceh). (2022). PERWAL NO. 09 TAHUN 2022 RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH Kota Banda Aceh 2023-2026. *PERWAL NO. 09 TAHUN 2022 RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH Kota Banda Aceh 2023-2026*, 1–273.
- Andika, Y., & Sutrisno, H. (2023). Identifikasi Kriteria Desain Taman Budaya Di Kalimantan Tengah (Studi Kasus: Upt Taman Budaya Kalimantan Tengah). In *Jurnal Ilmiah Desain & Konstruksi* (Vol. 22, Issue 1, pp. 116–126). <https://doi.org/10.35760/dk.2023.v22i1.7614>
- Ariyanti, M. S. (2023). *Material Lantai Terbaik untuk Taman Bermain Anak*. Happy Play. <https://happyplayindonesia.com/material-lantai-terbaik-untuk-taman-bermain-anak/>
- Association, A. P. (n.d.). How Cities Use Parks To Create Safer Neighborhoods. *CITY PARKS FORUM BRIEFING PAPERS*. https://www.brec.org/assets/General_Info/Why_R_Parks_Important/Papers/Parks-Crete-Safer-Neighborhoods.pdf
- Avind. (2022). *Berbagai Jenis Permukaan Lintasan Lari*. Avind Floor Coatings And Chemicals Paint. <https://www.sportsflooringsystem.com/different-types-running-track-surfaces/>
- Bachtiar, J. C. U., Kusuma, H. E., & Gazalba, Z. (2021). Taman Restoratif: Kriteria Desain Taman untuk Mengurangi Tingkat Stress Pengunjung. *SADE : Jurnal Arsitektur, Planologi Dan Teknik Sipil*, 1(1), 20–27. <https://doi.org/10.29303/sade.v1i1.7>
- Ching, F. D. K. (2014). *Kamus Visual Arsitektur* (A. M. Drajat (Ed.); 2nd ed.). Erlangga.
- Disperkimta. (2018). *Pengertian Taman Kota*. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan. <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-taman-kota-15>
- Dyah, M. (2022). *5+ Inspirasi Desain Toilet Umum Minimalis yang Unik dan Modern di*

- Ruang Publik*. Kubikel. <https://kubikel.com/toilet-umum-minimalis/>
- Fiantika, Feny Rita, Anita Maharani, K. A. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue March).
- Fitrah, M. dan L. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak.
- Front Matter. (2019). *Journal of Architectural and Planning Research*, 36(1). <https://www.jstor.org/stable/26949369>
- Gisc-bpdbna. (2014). *CUDP Krueng Aceh*. BAPPEDA Kota Banda Aceh. <https://bappeda.bandaacehkota.go.id/program-strategis/cudp-krueng-aceh/>
- Hanan, H., & Widiastuti, I. (2015). Reflections on Creativity: Public Engagement and the making of place. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 184, 1–406.
- Hidayati, N., Jannah, M., Qothrunnada, Z., Salam, A., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Khayru, R. K. (2024). *Pengembangan Taman untuk Meningkatkan Integrasi Lingkungan Hijau di Universitas Sunan Giri Surabaya Park Development to Enhance Green Environment Integration at Sunan Giri University Surabaya*. 2(5), 175–190.
- Husen, A. (2023). *STRATEGI PEMASARAN MELALUI DIGITAL MARKETING*. 2, 1356–1362.
- Indonesia, F. of E. U. (2023). *Architecture Engineering Guidebook* (2023rd ed.). Universitas Indonesia.
- Indonesia, P. K. (2013). *Beberapa Pengertian Tentang Kota*. Perencanaan Kota Indonesia. <https://perencanaankota.blogspot.com/2013/10/beberapa-pengertian-tentang-kota.html>
- John W. Creswell. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Kaplan, S. (1981). *On The Quantitative Definition of Risk*. <https://doi.org/10.1111/j.1539-6924.1981.tb01350.x>.
- Kharismawan, B., Kurniawan, E. B., Setyono, D. A., & Klojen, K. (2019). *Orientasi masyarakat dalam pemilihan taman perkotaan di kota malang*. 8(April), 57–66.
- Kurniati, I. D., Notoatmojo, H., & Putra, D. P. Y. (2013). Kualitas Fisik dan Sumber Air yang Dikonsumsi Berpengaruh Terhadap Kejadian Diare pada Balita. [Http://Digilib.Unimus.Ac.Id1](http://Digilib.Unimus.Ac.Id1), 1–5. <http://digilib.unimus.ac.id>
- Lantakay, C. N., Senid, P. P., Blegur, I. K. S., & Samo, D. D. (2023). Hypothetical Learning Trajectory: Bagaimana Perannya dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar? *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 384–393.
- Mankiw, N. G. (2019). *Pengantar Ekonomi Mikro* (7th ed.). Salemba Empat.
- Martini, N. &. (2003). *Metode Penelitian Bidang Sosia*. Gajah Mada University Press.
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Menteri Pekerjaan Umum. (2008). Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. In *Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen*

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEM_BETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja.
- Mona Sintia, M. (2004). *Mendesain, Membuat, dan Merawat Taman Rumah* (2nd ed.). AgroMedia Pustaka.
- Nazaruddin. (1994). *Penghijauan Kota*. Penebar Swadaya.
- Octaviany, V. (2017). *Revisit Intention Wisatawan di Taman Tematik Kota Bandung*. 7(1), 41–46.
- PSPPR. (2023). *Perencanaan Pembangunan di Indonesia*. Pusat Studi Perencanaan Pembangunan Regional Universitas Gadjah Mada. <https://psppr.ugm.ac.id/2023/01/24/perencanaan-pembangunaan/#:~:text=Pada prinsipnya pembangunan daerah dilaksanakan,bertujuan untuk memajukan kesejahteraan umum.>
- Putri, A. Y. E. (2023). *Jenis Panggung Berdasarkan Bentuk, Kondisi Fisik, dan Pertunjukannya*. Detikedu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7011240/jenis-panggung-berdasarkan-bentuk-kondisi-fisik-dan-pertunjukannya#:~:text=Panggung terbuka,penonton berada di sekeliling panggung.>
- Ramadhani, F., Machmud, R., & Ishak, I. M. (2022). Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Umkm Di Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 454–463.
- Redaksi. (2024). *Seuramoe Krueng Aceh: Taman Terbaru Nan Estetik di Tepian Sungai*. Nukilan.Id. <https://nukilan.id/seuramoe-krueng-aceh-taman-terbaru-nan-estetik-di-tepian-sungai/>
- Hanan, H., & Widiastuti, I. (2015). Reflections on Creativity: Public Engagement and the making of place. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 184, 1–406.
- Rizal, M., & Prabowo, A. H. (2023). Preferensi Masyarakat terhadap Penggunaan Taman di Kebayoran Baru Jakarta Selatan. In *AGORA: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti* (Vol. 21, Issue 1, pp. 60–73). <https://doi.org/10.25105/agora.v21i1.14431>
- Rosyadea, R. (2022). *Pengaruh Aktivitas Pedagang Kaki lima (PKL) Terhadap Fungsi Taman Di Taman Progo Semarang*. 1–78.
- Saifullah. (2024). *Taman Seuramoe Krueng Aceh Mulai Dibenahi Usai Dikritik*. Aceh Journal National Network. <https://www.ajnn.net/news/taman-seuramoe-krueng-aceh-mulai-dibenahi-usai-dikritik/index.html>
- Salshabila, A. S. F., & Sukmawati, A. M. (2021). Kelayakan Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Karakteristik Fisik Ruang (Studi di Taman Kota Gajahwong, Kota Yogyakarta). *Ruang*, 7(2), 74–86. <https://doi.org/10.14710/ruang.7.2.74-86>
- Sappaile. (2020). *Konsep instrumen penelitian pendidikan*. January.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2007). *Consumer Behavior*. Pearson Prentice Hall. <https://books.google.co.id/books?id=vTRPngEACAAJ>





- Sholeha, M. (2021). Dampak Eksistensi Pengelolaan Taman Kehati Terhadap Pembangunan Masyarakat Berkelanjutan (Studi Desa Mekar Jaya Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji). *Skripsi*.
- Studio, Z. (2012). *Teori Figure-Ground*. Urban & Regional Planning. <https://zpointstudio.blogspot.com/2012/03/teori-figure-ground.html>
- Sufiati, N. J., Sari, S. R., & Rukayah, S. (2018). Preferensi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Taman Hijau Kota Purwodadi (Community Preference Towards The Utilization Of Green Park, Purwodadi City). *ARCADE Jurnal Arsitektur*, 2(3), 115–120.
http://eprints.undip.ac.id/69407/1/%5B2018%5D_PREFERENSI_MASYARAKAT_TERHADAP_PEMANFAATAN_TAMAN_HIJAU_KOTA_PURWODADI.pdf
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Tanjung, M. (2019). *Analisa Eksistensi Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai terhadap Produktivitas Kerja pada Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Tapanuli Tengah*. 2(1), 210–223.
- Ti, G. (2021). *Ide Tempat Duduk Taman*. Pinterest.
<https://id.pinterest.com/gungtipradnya24/tempat-duduk-taman/>





Lampiran 1. Hasil Observasi Awal Taman Seuramoe Krueng Aceh

HASIL OBSERVASI AWAL TAMAN SEURAMOE KRUENG ACEH

No.	Hari, Tanggal	Waktu	Gambar	Jumlah Pengunjung
1	Rabu, 2/10/2024	Sore (17.00-18.30)	 <p>Kondisi Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> saat sore hari (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)</p>	16 orang Anak-anak dan dewasa
2	Sabtu, 30/11/2024	Sore (17.00-18.30)	 <p>Kondisi Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> saat sore hari (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)</p>	25 orang Anak-anak dan dewasa
3	Senin, 2/12/2024	Malam (19.00-23.00)	 <p>Kondisi Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> saat malam hari (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)</p>	32 orang Anak-anak dan dewasa
4	Rabu, 4/12/2024	Pagi-Siang (07.00-16.30)	 <p>Kondisi Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> saat pagi hari</p>	0 orang Anak-anak dan dewasa

			(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)	
--	--	--	-------------------------------------	--







Lampiran 2. Transkrip Wawancara Pengunjung Taman Seuramoe Krueng Aceh



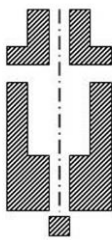
TRANSKRIP WAWANCARA

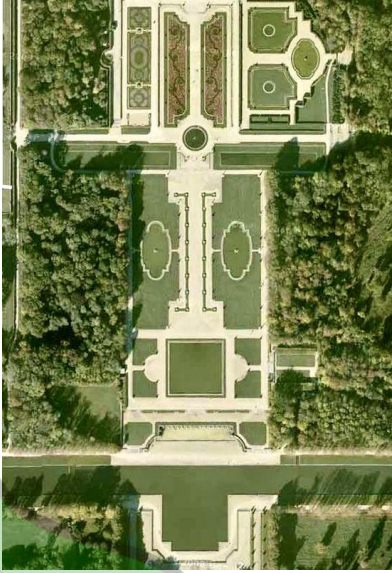
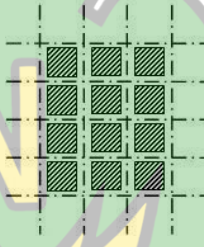


1. Informan 1 (I1)

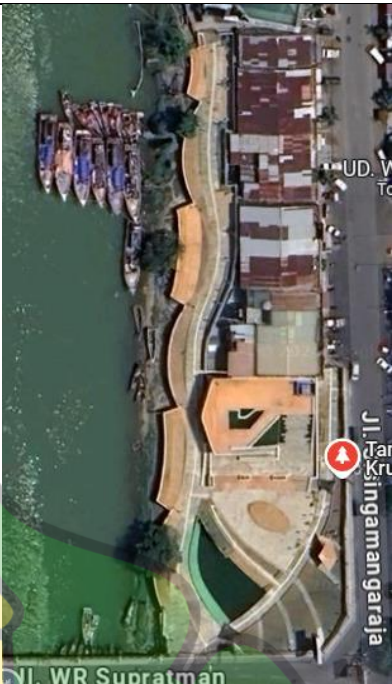


<u>LEMBAR WAWANCARA</u>	
Identitas Informan	
Nama	: Hidayat
Usia	: 24 Tahun
Frekuensi Kunjungan	: 10 kali
Pelaksanaan Wawancara	
Hari/ Tanggal	: Selasa, 31 Desember 2024
Waktu/ Tempat	: 17.00-17.30 WIB, Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i>
<u>Pertanyaan sebelum pemilihan desain fasilitas taman</u>	
6. Apa yang membuat Anda memilih Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> ini sebagai taman yang anda kunjungi?	
7. Seberapa sering Anda mengunjungi Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> ini?	
8. Apa kegiatan yang biasa Anda lakukan di Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> ini?	
9. Apa pendapat Anda tentang desain fasilitas Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> yang sudah ada sekarang?	
10. Apakah Anda siap untuk memilih desain fasilitas taman yang paling anda sukai atau sesuai dengan Anda?	
<u>Tanggapan Informan</u>	
6. Saya memilih Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> sebagai taman yang saya kunjungi karena taman ini terlihat cantik dan terdapat banyak spot untuk duduk-duduk.	
7. Saya cukup sering mengunjungi Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> ini, sekitar sebulan tiga kali.	
8. Kegiatan yang biasa saya lakukan di taman ini seperti bersantai dan makan sambil menikmati suasana sore.	
9. Pendapat saya tentang desain fasilitas taman ini sudah cukup baik. Ya, perlu ada penambahan walaupun fasilitas taman ini sudah cukup baik, tapi wastafel dan peneduh itu diperlukan supaya kita pun nyaman.	
10. Iya, saya siap.	
<u>Petunjuk dalam mengisi kuesioner</u>	

2. Pilihlah salah satu gambar indikator fasilitas taman yang Anda sukai (sesuai) dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom 'Pilihan' dibawah ini. Lalu, berikanlah alasan dan saran Anda!


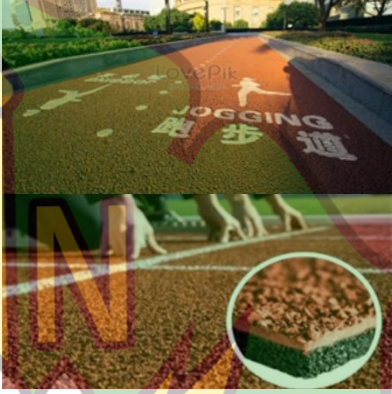

No.	Fasilitas Taman Kota	Indikator	Pilihan (✓)
1	Panggung Terbuka	a) Panggung tanpa atap dan area penonton ada atap 	
		b) Panggung ada atap dan area penonton tanpa atap 	✓
		c) Panggung dan area penonton tanpa atap 	
		g) Panggung dan area penonton elevasi berbeda 	
		h) Panggung dan area penonton elevasi sama 	





			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan jika ada acara, acara tetap bisa dilanjutkan tanpa terkendala masalah cuaca, sehingga orang yang sedang tampil masih bisa tampil	
	Saran Anda	Sebaiknya area elevasi antara panggung dan area penonton di buat berbeda agar memudahkan penonton melihat pertunjukan di atas panggung.	
2	Ruang Terbuka	<p>a) Angular</p> 	
		<p>b) Aksial</p> 	





			
		<p>c) Grid</p>  	
		<p>d) Kurva linier</p> 	<p>✓</p>





			
	<p>e) Radial konsentris</p> 		
	<p>i) Organik</p> 		




			
	Alasan Anda memilih gambar	Karena bentuk taman terkesan unik.	
	Saran Anda	Sebaiknya adanya penambahan kursi taman.	
3	Lapangan Olahraga	<p>a) Lapangan sepak bola</p>  <p>b) Lapangan basket</p>  <p>c) Lapangan volley</p>	✓

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan bentuk taman yang lebih fleksibel.	
	Saran Anda	Sebaiknya menambahkan jaring pembatas pada lapangan olahraga.	
4	Trek Lari	<p>a) Lantai karet</p>  <p>b) Lantai asphalt</p>  <p>c) Lantai paving batu</p>	✓

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan lantai karet lebih rekat untuk digunakan pada trek lari dan tidak licin.	
	Saran Anda	Sebaiknya menambahkan fasilitas pendukung untuk kebugaran dan olahraga di sekitaran trek lari agar selain lari, pengunjung bisa melakukan olahraga lain.	
5	Toilet Umum	a) Toilet umum sederhana 	
		b) Toilet umum konsep cubicle 	✓
		c) Toilet umum seperempat lingkaran 	
		d) Toilet umum kubus	

			
		e) Toilet umum alami	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan lebih bersih dan rapi.	
	Saran Anda	Sebaiknya peletakkan toilet yang strategis dan tidak mengganggu estetika taman, tetapi tetap mudah di jangkau.	
6	Area Bermain	a) Alas beton cor	
			
		b) Alas pasir pantai	
			
		c) Alas rumput sintetis	✓

			
		d) Alas karet / <i>rubber flooring</i>	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan lebih aman dan lebih terkesan bersih.	
	Saran Anda	Sebaiknya rumput sintesis diletakkan di area yang tinggi dan tidak mudah terjadinya genangan air.	
7	Tempat Duduk	a) Tempat duduk sandaran	
			
		b) Tempat duduk tanpa sandaran	✓
			
		c) Tempat duduk fleksibel	

			
		d) Tempat duduk dibatasi dinding dan beratap	
			
		e) Tempat duduk lesehan	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Lebih mudah untuk duduk dari segala arah.	
	Saran Anda	Menambahkan vegetasi peneduh pada area duduk.	

2. Informan 2 (I2)

LEMBAR WAWANCARA

Identitas Informan

Nama : Intan
 Usia : 19 Tahun
 Frekuensi Kunjungan : 3 kali

Pelaksanaan Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 31 Desember 2024
 Waktu/ Tempat : 20.30-21.00 WIB, Taman *Seuramoe Krueng Aceh*

Pertanyaan sebelum pemilihan desain fasilitas taman

11. Apa yang membuat Anda memilih Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini sebagai taman yang anda kunjungi?
12. Seberapa sering Anda mengunjungi Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini?
13. Apa kegiatan yang biasa Anda lakukan di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini?
14. Apa pendapat Anda tentang desain fasilitas Taman *Seuramoe Krueng* Aceh yang sudah ada sekarang?
15. Apakah Anda siap untuk memilih desain fasilitas taman yang paling anda sukai atau sesuai dengan Anda?





Tanggapan Informan

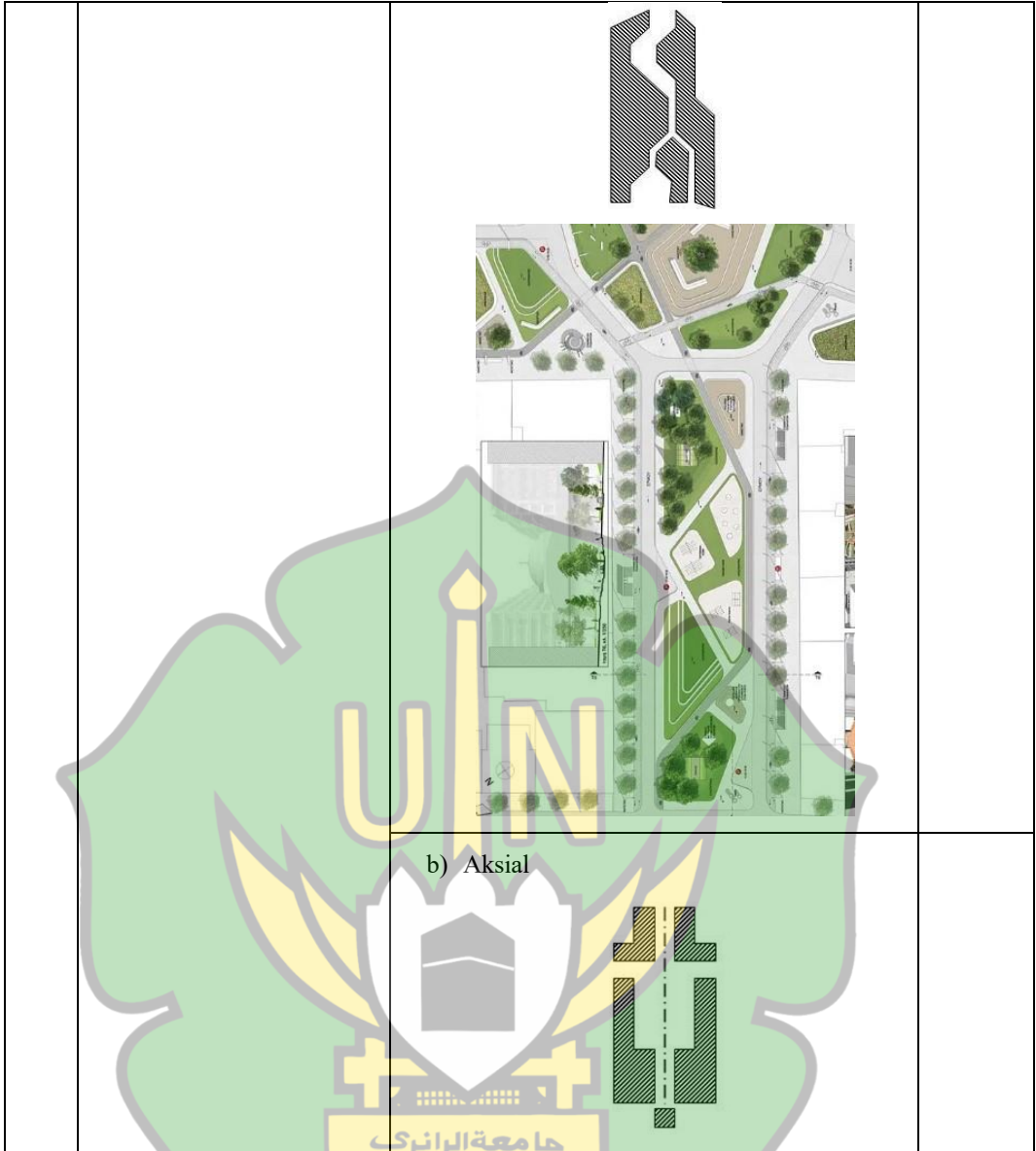
11. Saya memilih Taman *Seuramoe Krueng* Aceh sebagai taman yang saya kunjungi karena taman ini cocok untuk berkumpul bersama keluarga ataupun bercerita bersama sahabat dan melakukan makan-makan bersama.
12. Saya datang ke taman ini baru tiga kali.
13. Kegiatan yang biasa saya lakukan di taman ini seperti makan-makan dan bercerita bersama teman atau sahabat dan keluarga.
14. Pendapat saya tentang desain fasilitas taman ini sudah cukup menarik, namun hanya perlu ada penambahan seperti lampu taman, tempat bermain untuk anak-anak dan perawatannya perlu ditingkatkan lagi.
15. Iya, saya siap memilih.

Petunjuk dalam mengisi kuesioner

3. Pilihlah salah satu gambar indikator fasilitas taman yang Anda sukai (sesuai) dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom 'Pilihan' dibawah ini. Lalu, berikanlah alasan dan saran Anda!

No.	Fasilitas Taman Kota	Indikator	Pilihan (✓)
1	Panggung Terbuka	a) Panggung tanpa atap dan area penonton ada atap	✓
		b) Panggung ada atap dan area penonton tanpa atap	

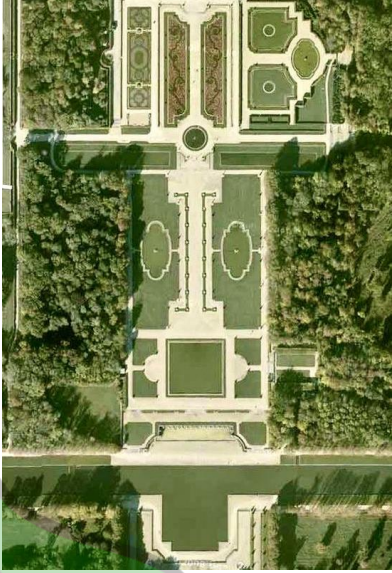
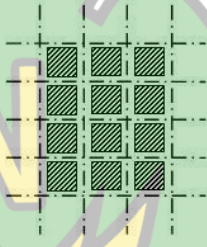


			
		<p>c) Panggung dan area penonton tanpa atap</p> 	
		<p>j) Panggung dan area penonton elevasi berbeda</p> 	
		<p>k) Panggung dan area penonton elevasi sama</p> 	
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan penonton lebih nyaman saat menonton pertunjukan dan tidak kepanasan, apalagi buat ibu-ibu yang membawa anak atau keluarga besar.	
	Saran Anda	Tidak ada	
2	Ruang Terbuka	a) Angular	

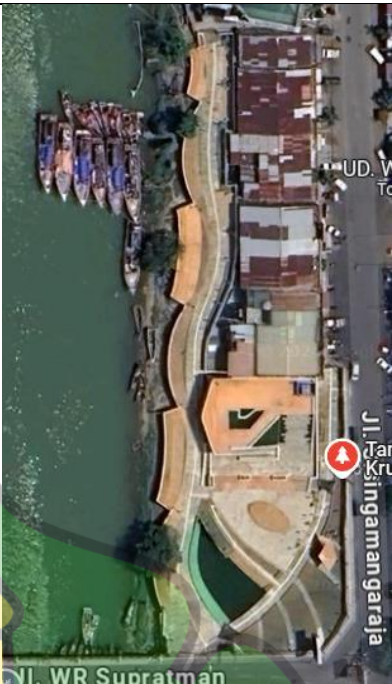
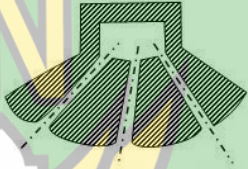







b) Aksial


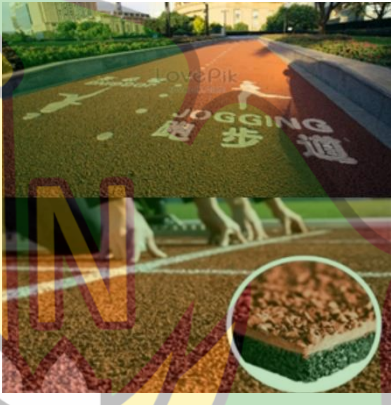

جامعة الرانيري





AR - RANIRY





			
		<p data-bbox="751 819 842 853">c) Grid</p>  	
		<p data-bbox="751 1547 922 1581">d) Kurva linier</p> 	





			
	<p>e) Radial konsentris</p> 		<p>✓</p>
	<p>l) Organik</p> 		




			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan saya tertarik dengan bentuk ini yang membuat kita tidak mudah tersesat, dan kemanapun kita berjalan tetap titik kumpulnya di tengah.	
	Saran Anda	Tidak ada	
3	Lapangan Olahraga	a) Lapangan sepak bola 	
		b) Lapangan basket 	✓
		c) Lapangan volley	

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan lapangan ini tidak terlalu membutuhkan tempat yang cukup luas dan bisa menarik anak-anak muda untuk bermain di lapangan tersebut.	
	Saran Anda	Tidak ada	
4	Trek Lari	<p>a) Lantai karet</p>  <p>b) Lantai asphalt</p>  <p>c) Lantai paving batu</p>	✓

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan saya pribadi suka berlari. Saya memilih ini juga karena lantai karet terasa ringan saat saya berlari (olahraga) dibandingkan lantai aspal maupun lantai batu.	
	Saran Anda	Tidak ada	
5	Toilet Umum	a) Toilet umum sederhana 	
		b) Toilet umum konsep cubicle 	
		c) Toilet umum seperempat lingkaran 	
		d) Toilet umum kubus	

			
		<p>e) Toilet umum alami</p> 	✓
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan lebih menarik dan terlihat estetik. Toilet ini juga berbeda dengan toilet pada umumnya dan selaras dengan taman ini yang rata-rata ada kayunya.	
	Saran Anda	Tidak ada	
6	Area Bermain	<p>a) Alas beton cor</p> 	
		<p>b) Alas pasir pantai</p> 	
		<p>c) Alas rumput sintetis</p>	✓

			
		d) Alas karet / <i>rubber flooring</i>	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan alas rumput ini aman untuk anak-anak bermain seperti berlari-lari maupun bagi orang dewasa yang ingin bersantai-santai, makan-makan, dan lain sebagainya.	
	Saran Anda	Tidak ada	
7	Tempat Duduk	a) Tempat duduk sandaran	✓
			
		b) Tempat duduk tanpa sandaran	
			
		c) Tempat duduk fleksibel	

			
		d) Tempat duduk dibatasi dinding dan beratap	
			
		e) Tempat duduk lesehan	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan tempat duduk seperti ini nyaman untuk para pengunjung yang ingin bersantai-santai dan memiliki sandaran.	
	Saran Anda	Tidak ada	

3. Informan 3 (I3)

LEMBAR WAWANCARA

Identitas Informan

Nama : Nadriah
 Usia : 54 Tahun
 Frekuensi Kunjungan : 15 kali

Pelaksanaan Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 01 Januari 2025
 Waktu/ Tempat : 17.00-17.30 WIB, Taman *Seuramoe Krueng Aceh*

Pertanyaan sebelum pemilihan desain fasilitas taman

16. Apa yang membuat Anda memilih Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini sebagai taman yang anda kunjungi?
17. Seberapa sering Anda mengunjungi Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini?
18. Apa kegiatan yang biasa Anda lakukan di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini?
19. Apa pendapat Anda tentang desain fasilitas Taman *Seuramoe Krueng* Aceh yang sudah ada sekarang?
20. Apakah Anda siap untuk memilih desain fasilitas taman yang paling anda sukai atau sesuai dengan Anda?






Tanggapan Informan

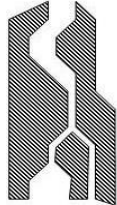

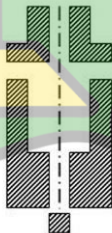
16. Saya memilih Taman *Seuramoe Krueng* Aceh sebagai taman yang saya kunjungi karena taman ini sangat strategis, tempatnya di tengah kota dan juga ada sungai dengan pemandangan yang indah. Saya kesini juga bisa sambil belanja di pasar peunayong ini. Letak taman ini juga mengingatkan masa kecil saya yang sering ke peunayong ini.
17. Alhamdulillah cukup sering karena sekalian antar dan jemput anak saya sekolah.
18. Kegiatan yang biasa saya lakukan di taman ini lebih ke tadabbur alamnya ya, menikmati, refreshing sambil melihat keindahan alam. Apalagi sore-sore siap ngajar, kalau suntuk saya ke taman ini bawa makanan, baca buku, atau lihat-lihat hp untuk baca materi selanjutnya yang akan saya ajarkan kepada siswa-siswi saya.
19. Pendapat saya tentang desain fasilitas taman ini awalnya saya sangat begitu takjub karena lumayan bagus desainnya. Hari itu saya memang mengintip dari jalan saat masih ditutup dengan seng karena penasaran. Ketika sudah selesai dibangun, saya terkejut karena sangat keren desainnya dan cocok untuk bersantai di tengah Kota Banda Aceh. Mungkin anak-anak butuh alat bermain misalnya prosotan dan ayunan di tempat bermain ini, karena dari yang kita lihat sekarang kalau lapangan ini cuman lapangan kosong aja, jadinya anak-anak pun cuman lari sana lari sini.
20. Oke, saya siap dan saya pilih yang cocok menurut saya untuk taman ini.

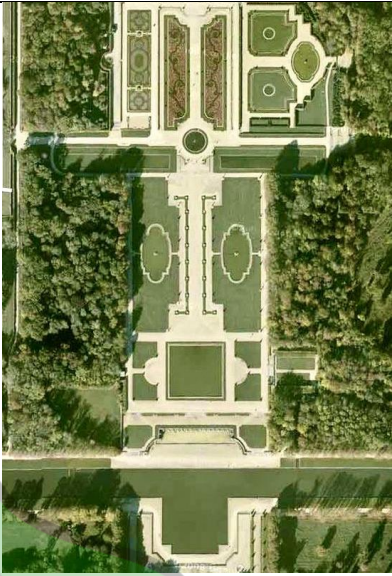
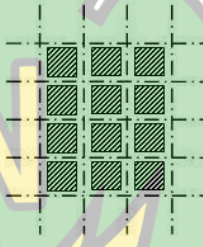


Petunjuk dalam mengisi kuesioner

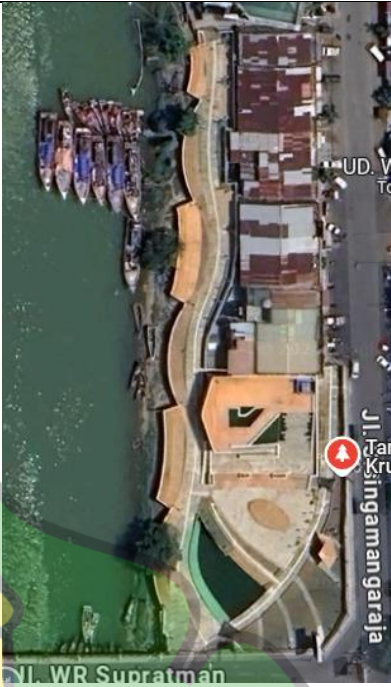
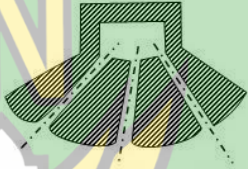


4. Pilihlah salah satu gambar indikator fasilitas taman yang Anda sukai (sesuai) dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom 'Pilihan' dibawah ini. Lalu, berikanlah alasan dan saran Anda!




No.	Fasilitas Taman Kota	Indikator	Pilihan (✓)
1	Panggung Terbuka	a) Panggung tanpa atap dan area penonton ada atap	



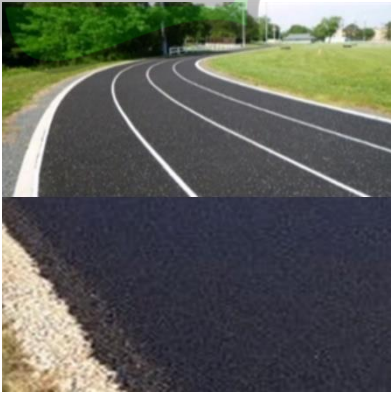
		
	<p>b) Panggung ada atap dan area penonton tanpa atap</p> 	
	<p>c) Panggung dan area penonton tanpa atap</p> 	✓
	<p>m) Panggung dan area penonton elevasi berbeda</p> 	
	<p>n) Panggung dan area penonton elevasi sama</p> 	
<p>Alasan Anda memilih gambar</p>	<p>Dikarenakan desainnya sudah sangat bagus.</p>	

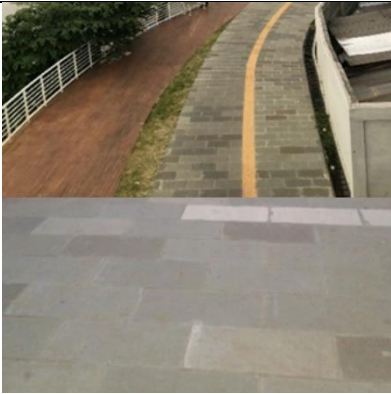



	Saran Anda	Sebaiknya di panggung dan area penonton perlu ada atap, karena kalau saat siang kondisi panas dan jika tiba-tiba hujan perlu tempat untuk berteduh. Atapnya yang mengikuti desain taman ini, desain nya tidak kaku dan tetap terkesan terbuka.	
2	Ruang Terbuka	<p>a) Angular</p>  	
		<p>b). Aksial</p> 	





			
		<p>c) Grid</p>  	
		<p>d) Kurva linier</p> 	


			
	<p>e) Radial konsentris</p> 		
	<p>o) Organik</p> 		<p>✓</p>


			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan ini ada seni dan kreatifnya tersendiri dengan jalannya berkelok-kelok. Jadi, pengunjung bisa berjalan-jalan sambil menikmati bagaimana penataan tumbuhan-tumbuhannya dan fasilitasnya.	
	Saran Anda	Sebaiknya jangan ada jalan yang buntu, agar anak-anak tidak berhenti di jalan itu saja, melainkan bisa melewati jalan lain yang nantinya dapat diarahkan ke titik kumpul.	
3	Lapangan Olahraga	a) Lapangan sepak bola 	
		b) Lapangan basket 	✓
		c) Lapangan volley	

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan dilihat dari lokasi Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh ini dekat dengan sungai, jalan besar, dan pasar. Kalau olahraga basket bermain dengan lebih cantik, mengarahkan bola-bola dengan cara di membalkan hingga masuk ke keranjang basketnya. Sedangkan olahraga sepak bola dengan cara menendang bola, yang dikhawatirkan masuk ke area luar lapangan. Jika olahraga voli, juga dikhawatirkan saat pukulan <i>smash</i> terkena area luar lapangan.	
	Saran Anda	Sebaiknya lapangan olahraga di taman ini dibuat secukupnya, jangan terlalu besar juga seperti lapangan pertandingan. Keranjang (<i>ring</i>) basket disediakan tingkat tinggi bervariasi, seperti <i>ring</i> yang ukuran pendek untuk anak-anak sampai <i>ring</i> ukuran tinggi untuk dewasa. Hal ini untuk menarik anak muda agar bermain di taman ini.	
4	Trek Lari	a) Lantai karet 	✓
		b) Lantai asphalt 	
		c) Lantai paving batu	

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan jogging perlu untuk semua usia, sehingga kalau jatuh diatas lantai karet tidak terlalu parah.	
	Saran Anda	Sebaiknya untuk warna lantai karet dikombinasikan perpaduannya dengan warna taman ini seperti warna coklat dan ada putih sedikit. Lalu, disamping trek lari juga dibuat jalur bebatuan kerikil untuk para lansia terapi kaki.	
5	Toilet Umum	a) Toilet umum sederhana	
			
		b) Toilet umum konsep cubicle	
			
		c) Toilet umum seperempat lingkaran	✓
			
		d) Toilet umum kubus	

			
		e) Toilet umum alami	
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan bentuknya unik gitu ya, karena lokasi taman ini kan didekat sungai dan laut ya, jadi bisa ngundang daya tarik pengunjung.	
	Saran Anda	Sebaiknya wc yang ada di toilet nantinya ada yang wc duduk dan wc jongkok. Pengunjung taman ini juga ada yang lansia sehingga dibutuhkan juga wc duduk. Selain itu juga butuh perawatan toilet yang baik.	
6	Area Bermain	a) Alas beton cor	
		b) Alas pasir pantai	
		c) Alas rumput sintetis	✓

			
		d) Alas karet / <i>rubber flooring</i>	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan suasana lebih terlihat alami dan hidup. Berbeda dengan beton yang dapat melukai kulit anak dan pasir yang dapat membuat mata anak masuk debu dari pasir tersebut. Begitu juga dengan karet yang sangat terlihat buatan.	
	Saran Anda	Sebaiknya disediakan alat-alat bermain anak seperti prosotan, ayunan, ataupun seperti rumah-rumahan agar anak-anak tidak hanya lari-larian saja di area bermain ini.	
7	Tempat Duduk	a) Tempat duduk sandaran	
			
		b) Tempat duduk tanpa sandaran	
			
		c) Tempat duduk fleksibel	✓

			
		d) Tempat duduk dibatasi dinding dan beratap	
			
		e) Tempat duduk lesehan	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan tempat duduk fleksibel ini lebih terbuka jika duduk bersama keluarga, teman maupun anak-anak. Dan juga tempat duduk fleksibel ini bisa duduk menggantungkan kaki dan lesehan.	
	Saran Anda	Sebaiknya ditambahkan pepohonan maupun payung sebagai peneduh bagi pengunjung yang sedang duduk-duduk.	

4. Informan 4 (I4)

<u>LEMBAR WAWANCARA</u>	
Identitas Informan	
Nama	: Aldi
Usia	: 25 Tahun
Frekuensi Kunjungan	: 4 kali
Pelaksanaan Wawancara	
Hari/ Tanggal	: Rabu, 01 Januari 2025

Waktu/ Tempat : 20.30-21.00 WIB, Taman *Seuramoe Krueng* Aceh

Pertanyaan sebelum pemilihan desain fasilitas taman

21. Apa yang membuat Anda memilih Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini sebagai taman yang anda kunjungi?
22. Seberapa sering Anda mengunjungi Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini?
23. Apa kegiatan yang biasa Anda lakukan di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini?
24. Apa pendapat Anda tentang desain fasilitas Taman *Seuramoe Krueng* Aceh yang sudah ada sekarang?
25. Apakah Anda siap untuk memilih desain fasilitas taman yang paling anda sukai atau sesuai dengan Anda?






Tanggapan Informan

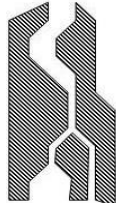


21. Saya memilih Taman *Seuramoe Krueng* Aceh sebagai taman yang saya kunjungi karena pertama kali saya penasaran dengan sarana dan prasarana yang disediakan oleh taman ini. Kedua, pada sore dan malam hari disini cukup nyaman tetapi ada beberapa fasilitas yang kurang saya sukai.
22. Saya tidak terlalu sering ke taman ini, mungkin sebulan ada beberapa kali.
23. Kegiatan yang biasa saya lakukan di taman ini seperti membawa makanan dari luar yang saya beli, lalu duduk bersama teman-teman sambil makan dan bercerita, dan jalan-jalan mengelilingi taman menggunakan fasilitas yang ada.
24. Pendapat saya tentang desain fasilitas taman ini dari segi tata letak dan estetika desain sudah sangat bagus. Disini juga cukup nyaman, fasilitas tangga dan *ramp* sangat memfasilitasi penyandang difabel. Tapi, ada beberapa fasilitas ni yang masih kurang waktu malam, pencahayaan di *rooftop* nya masih kurang. Toilet pun cuma ada di basement dan susah buat kesana soalnya kalau kita udah diatas ya harus turun lagi ke basement. Abistu, media atau fasilitas peneduh untuk masyarakat juga masih kurang. Jadi, mungkin bisa lebih dioptimalkan lagi fasilitas yang udah ada sekarang.
25. Iya, siap.

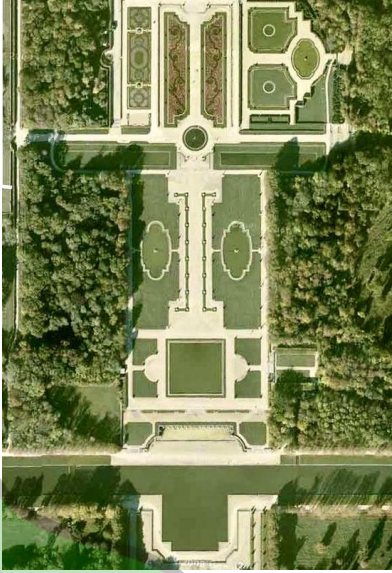
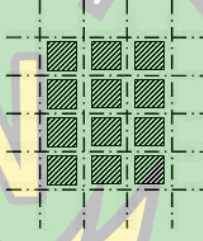


Petunjuk dalam mengisi kuesioner

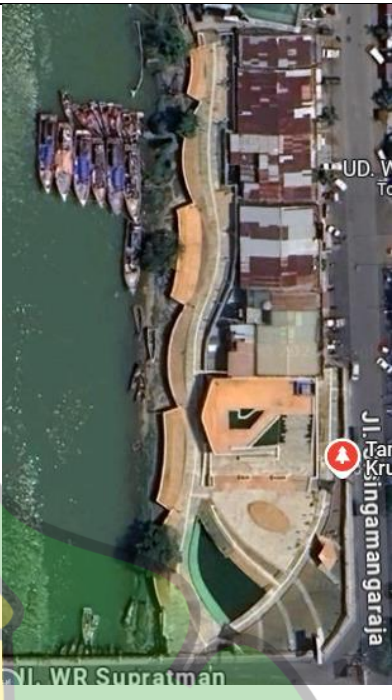



5. Pilihlah salah satu gambar indikator fasilitas taman yang Anda sukai (sesuai) dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom 'Pilihan' dibawah ini. Lalu, berikanlah alasan dan saran Anda!




No.	Fasilitas Taman Kota	Indikator	Pilihan (✓)
1	Panggung Terbuka	d) Panggung tanpa atap dan area penonton ada atap	


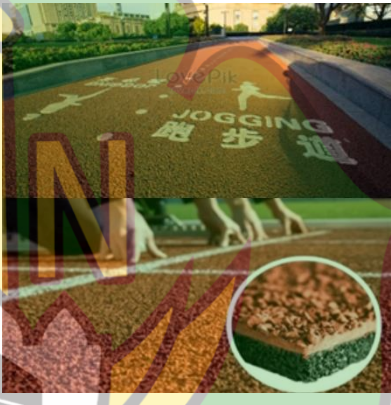

			
		<p>a) Panggung ada atap dan area penonton tanpa atap</p> 	
		<p>b) Panggung dan area penonton tanpa atap</p> 	✓
		<p>p) Panggung dan area penonton elevasi berbeda</p> 	
		<p>q) Panggung dan area penonton elevasi sama</p> 	
	<p>Alasan Anda memilih gambar</p>	<p>Dikarenakan penonton lebih mudah melihat dan mendengarkan penampil yang ada di panggung. Jadi</p>	

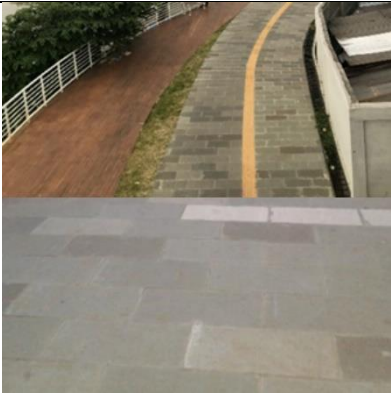



		kesannya seperti memiliki pandangan dan pendengaran serta susasana yang nyaman untuk menikmati penampilan.	
	Saran Anda	Sebaiknya ditambah lagi peneduh di area panggung dan penonton.	
2	Ruang Terbuka	<p>a) Angular</p>   <p>b) Aksial</p> 	





			
		<p>c) Grid</p>  	
		<p>d) Kurva linier</p> 	<p>✓</p>




			
	<p>e) Radial konsentris</p> 		
	<p>r) Organik</p> 		




			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan taman ini sudah memberikan desain <i>layout</i> yang membuat pengunjung penasaran. Taman ini pun berpusat di satu tempat, jadi buat pengunjung nyaman.	
	Saran Anda	Sebaiknya di taman ini perlu disediakan ruang privasi untuk ibu menyusui, karena yang datang ke taman ini biasanya keluarga.	
3	Lapangan Olahraga	<p>a) Lapangan sepak bola</p>  <p>b) Lapangan basket</p>  <p>c) Lapangan volley</p>	<p>✓</p>

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan sifat lapangan sepak bola lebih fleksibel. Lapangan sepak bola juga untuk bermain <i>fun</i> dari seluruh kalangan usia.	
	Saran Anda	Jika untuk Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> ini, ukuran lapangan sepak bola sepertinya tidak harus sesuai standar karena kondisi taman yang tidak begitu muat untuk standar lapangan sepak bola.	
4	Trek Lari	a) Lantai karet 	
		b) Lantai asphalt 	
		c) Lantai paving batu	✓

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan lantai paving batu lebih menyatu dengan Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh ini.	
	Saran Anda	Sebaiknya memakai batu yang permukaannya kasar agar tidak licin saat hujan.	
5	Toilet Umum	a) Toilet umum sederhana 	✓
		b) Toilet umum konsep cubicle 	
		c) Toilet umum seperempat lingkaran 	
		d) Toilet umum kubus	

			
		e) Toilet umum alami	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan toilet umum sederhana nyaman dilihat, dan untuk ditempatkan di taman ini terkesan tidak mencolok serta lebih akrab tampilannya oleh masyarakat.	
	Saran Anda	Maupun ini toilet umum sederhana, fasilitas di dalam toilet juga harus lengkap. Toilet juga sebaiknya diletakkan di beberapa titik taman.	
6	Area Bermain	a) Alas beton cor	
			
		b) Alas pasir pantai	
			
		c) Alas rumput sintetis	✓

			
		d) Alas karet / <i>rubber flooring</i>	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan area bermain dikuasai oleh anak-anak pastinya, sehingga pasti ada suatu kejadian yang dapat membuat mereka terjatuh maupun terbentur. Dengan rumput sintetis ini, dapat meminimalisir terjadinya cedera baik luka berat maupun luka ringan.	
	Saran Anda	Alangkah baiknya menggunakan standar rumput sintetis yang paling baik, mengingat yang bermain adalah anak-anak. Lalu, diperhatikan juga sistem pembuangan air karena saat hujan pasti adanya air yang tergenang di rumput tersebut.	
7	Tempat Duduk	a) Tempat duduk sandaran	✓
			
		b) Tempat duduk tanpa sandaran	
			
		c) Tempat duduk fleksibel	

			
		d) Tempat duduk dibatasi dinding dan beratap	
			
		e) Tempat duduk lesehan	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan saya pribadi lebih senang dan suka jika tempat duduk ada sandaran, sehingga jika saya duduk maupun istirahat sejenak terasa lebih nyaman.	
	Saran Anda	Alangkah baiknya jika jarak sandaran dan tempat duduk tidak terlalu jauh.	

5. Informan 5 (I5)

LEMBAR WAWANCARA

Identitas Informan

Nama : Ridwan
 Usia : 23 Tahun
 Frekuensi Kunjungan : 3 kali

Pelaksanaan Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 02 Januari 2025
 Waktu/ Tempat : 17.00-17.30 WIB, Taman *Seuramoe Krueng* Aceh

Pertanyaan sebelum pemilihan desain fasilitas taman





26. Apa yang membuat Anda memilih Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini sebagai taman yang anda kunjungi?
27. Seberapa sering Anda mengunjungi Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini?
28. Apa kegiatan yang biasa Anda lakukan di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini?
29. Apa pendapat Anda tentang desain fasilitas Taman *Seuramoe Krueng* Aceh yang sudah ada sekarang?
30. Apakah Anda siap untuk memilih desain fasilitas taman yang paling anda sukai atau sesuai dengan Anda?


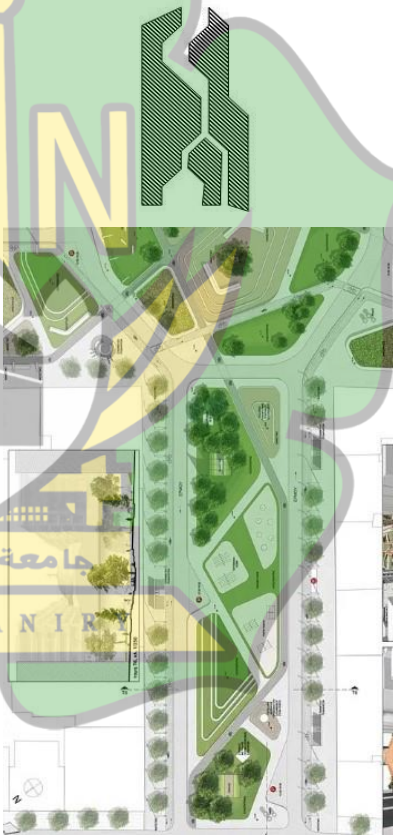

Tanggapan Informan

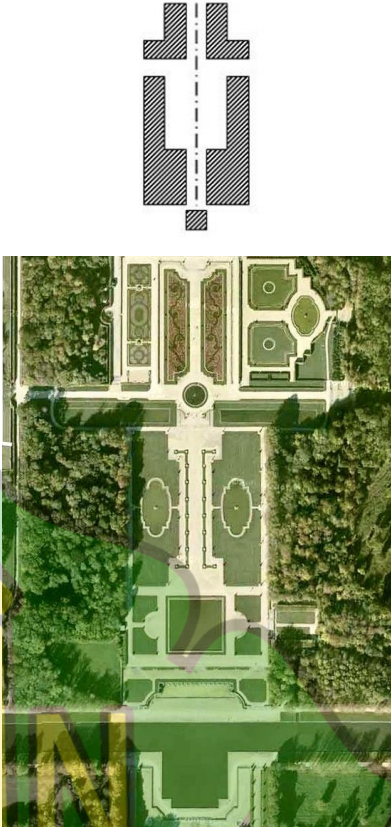
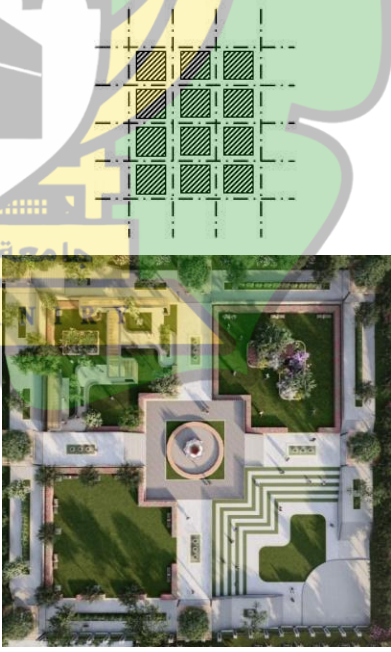

26. Saya memilih Taman *Seuramoe Krueng* Aceh sebagai taman yang saya kunjungi karena lokasi taman ini strategis dan juga dekat dengan jalan raya. Jadi, jika lelah setelah pulang jalan-jalan bisa mampir kesini. Kemudian disini disediakan beberapa fasilitas yang bisa kita nikmati bersama keluarga dan teman-teman, tempat duduk sekedar nongkrong, dan ada tempat bermain anak-anak juga disini. Seperti yang kita ketahui kalau taman dapat menghilangkan stres karena ada hijau-hijau. Jadi, taman ini lumayan untuk duduk-duduk.
27. Saya tidak sering ke taman ini, tetapi saya pernah mampir ke taman ini saat sore dan malam hari untuk sekedar duduk-duduk beberapa kali karena waktu tersebut sangat cocok untuk duduk di taman ini.
28. Kegiatan yang biasa saya lakukan di taman ini biasanya saya bawa makanan dari luar yang saya beli, terus duduk disini sama teman-teman sambil makan dan bercerita juga, kalau udah cape duduk ya saya sama teman-teman jalan-jalan keliling taman pakai fasilitas yang ada.
29. Pendapat saya tentang desain fasilitas taman ini sudah sangat lumayan kalau dilihat dari bangunannya, fasilitasnya, hanya kurang prihatin dari pemerintah. Disini banyak pengunjung kalau hari-hari berlibur seperti *weekend*. Kebanyakan pengunjung disini tu bawa makanan, sisa makanan atau sampahnya dibuang gitu aja di taman ini. Mungkin juga karena kurang kesadaran buang sampah di tong sampah. Padahal fasilitas tong sampah udah disediakan disini. Menurut saya kayaknya perlu perhatian dan himbauan deh dari pemerintah untuk edukasi masyarakat kalau fasilitas yang udah ada ini dijaga. Ditambah aja papan edukasi tentang sampah dan menjaga lingkungan saran saya.
30. Saya siap.



Petunjuk dalam mengisi kuesioner

6. Pilihlah salah satu gambar indikator fasilitas taman yang Anda sukai (sesuai) dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom 'Pilihan' dibawah ini. Lalu, berikanlah alasan dan saran Anda!




No.	Fasilitas Taman Kota	Indikator	Pilihan (✓)
1	Panggung Terbuka	a) Panggung tanpa atap dan area penonton ada atap 	
		b) Panggung ada atap dan area penonton tanpa atap 	
		c) Panggung dan area penonton tanpa atap 	
		s) Panggung dan area penonton elevasi berbeda 	✓
		t) Panggung dan area penonton elevasi sama 	

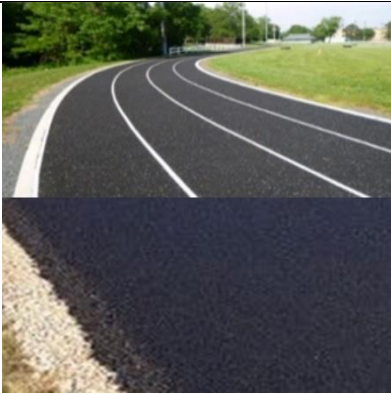
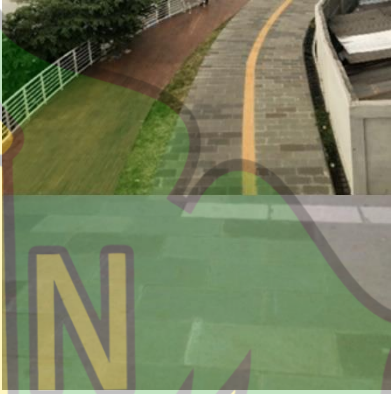

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan panggung dan area penonton seperti di luar negeri, menjadikan panggung sebagai pusat perhatian. Di sekitarnya memiliki pepohonan yang rimbun tapi tetap terbuka membuat rasa <i>cozy</i> bagi penonton maupun pengunjung.	
	Saran Anda	Mungkin sedikit penambahan yaitu atap karena mungkin saja cuaca tidak menentu, sedangkan pada panggung terdapat kegiatan seperti pertunjukan, penampilan dan pameran yang pastinya butuh situasi yang teduh (atap)	
2	Ruang Terbuka	a) Angular 	
		b) Aksial 	✓





		 <p>The top part of this cell shows a small schematic diagram of a grid layout with a central vertical axis and symmetrical side elements. Below it is an aerial photograph of a landscape design featuring a grid of paths and green spaces.</p>	
		<p>c) Grid</p>  <p>This cell contains the text 'c) Grid' and an aerial photograph of a landscape design with a grid overlay. The grid consists of a series of intersecting lines forming a rectangular pattern over the landscape.</p>	
		<p>d) Kurva linier</p>  <p>This cell contains the text 'd) Kurva linier' and an aerial photograph of a landscape design featuring curved lines and paths. The design includes a central circular feature and winding paths through green spaces.</p>	





		 <p>The top part of this cell contains a schematic diagram of a radial road layout, showing a central point with several roads radiating outwards. Below the diagram is an aerial photograph of a city area. The photo shows a central green area with a building, surrounded by residential and commercial buildings. A road labeled 'Jl. Singamanagara' runs vertically through the center. Other labels include 'UD. V' and 'Te'.</p>	
		<p>e) Radial konsentris</p>  <p>The middle part of this cell contains a schematic diagram of a radial-concentric road layout, showing a central point with several roads radiating outwards, and several concentric circles representing roads. Below the diagram is an aerial photograph of a circular road layout. The photo shows a large circular road with several smaller roads radiating from the center. The text 'AR-RANIRY' is visible at the bottom of the photo.</p>	
		<p>u) Organis</p>	






			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan penataan dan akses pada desain aksial sangat rapi dan teratur.	
	Saran Anda	Tidak ada	
3	Lapangan Olahraga	<p>a) Lapangan sepak bola</p> 	
		b) Lapangan basket	✓

			
		c) Lapangan <i>volley</i>	
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan mayoritas penduduk di peunayong ini adalah <i>chinese</i> (orang china), maka lebih cocok jika lapangan basket. Biasanya, <i>chinese</i> sangat suka bermain olahraga basket. Jadi, dapat saya pastikan taman ini akan lebih hidup jika diterapkan lapangan basket.	
	Saran Anda	Saran saya, nantinya lapangan basket di Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> ini dapat ditata dengan rapi.	
4	Trek Lari	a) Lantai karet	
		b) Lantai <i>asphalt</i>	

			
			✓
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan lantai paving batu terkesan lebih minimalis, lebih elegan, lebih menyatu dengan taman, apalagi letak taman ini di pusat kota. Jika dibuat seperti lantai karet memberi kesan berada di stadium.	
	Saran Anda	Sebaiknya ada penambahan warna di lantai paving batu agar memberikan semangat dan keceriaan bagi pengunjung yang ingin lari ataupun jogging di taman ini. Warna yang dapat diterapkan yaitu warna kuning.	
5	Toilet Umum	<p>a) Toilet umum sederhana</p> 	
		<p>b) Toilet umum konsep cubicle</p>	

			
		c) Toilet umum seperempat lingkaran	✓
			
		d) Toilet umum kubus	
			
		e) Toilet umum alami	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan desainnya sangat elegan dan jarang ada toilet dengan desain seperti ini, apalagi jika dibuat di fasilitas kota yang sangat bagus seperti Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh ini. Toilet ini akan menjadi pusat perhatian dan juga daya tarik. Dan juga biasanya di taman-taman yang sudah ada, toilet yang disediakan sering tidak mendapatkan perhatian. Jadi, dengan desain toilet setengah lingkaran ini dapat memberikan visual yang bagus kepada masyarakat bahwa toilet umum tidak selamanya buruk untuk dilihat.	
	Saran Anda	Jika desain setengah lingkaran ini diterapkan di Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh ini, maka harus terawat dengan baik.	
6	Area Bermain	a) Alas beton cor	

			
		<p>b) Alas pasir pantai</p> 	
		<p>c) Alas rumput sintetis</p> 	✓
		<p>d) Alas karet / <i>rubber flooring</i></p> 	
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan alas rumput sintetis ini tahan cuaca, tahan air, terkesan lebih hijau, menyegarkan mata, nyaman dipijak dan diduduki oleh anak-anak.	
	Saran Anda	Tidak ada.	
7	Tempat Duduk	a) Tempat duduk sandaran	

		
	<p>b) Tempat duduk tanpa sandaran</p> 	✓
	<p>c) Tempat duduk fleksibel</p> 	
	<p>d) Tempat duduk dibatasi dinding dan beratap</p> 	
	<p>e) Tempat duduk lesehan</p> 	





	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan warnanya sudah sangat bagus, susunannya tertata dengan rapi, dan desain visual sudah sangat bagus seperti di universitas ternama luar negeri.
	Saran Anda	Sebaiknya permukaan tempat duduk yang di cat dapat di cat ulang dengan rutin seperti setahun sekali oleh pemerintah kota, karena saat ini sudah ada warna permukaan yang pudar.


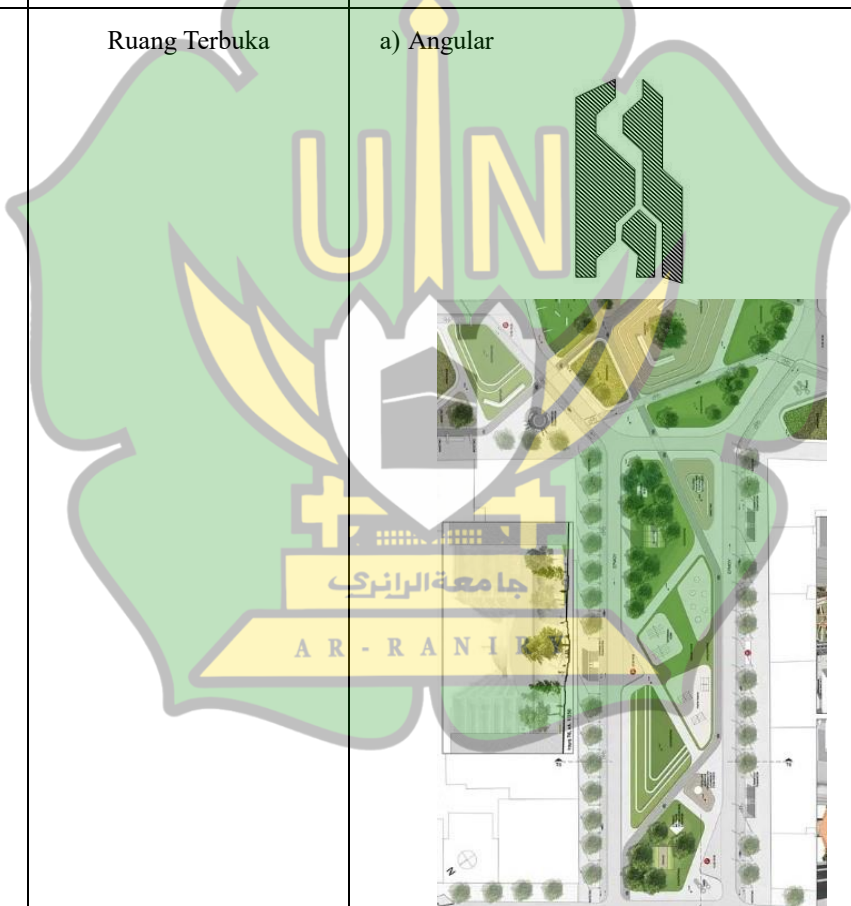
6. Informan 6 (I6)

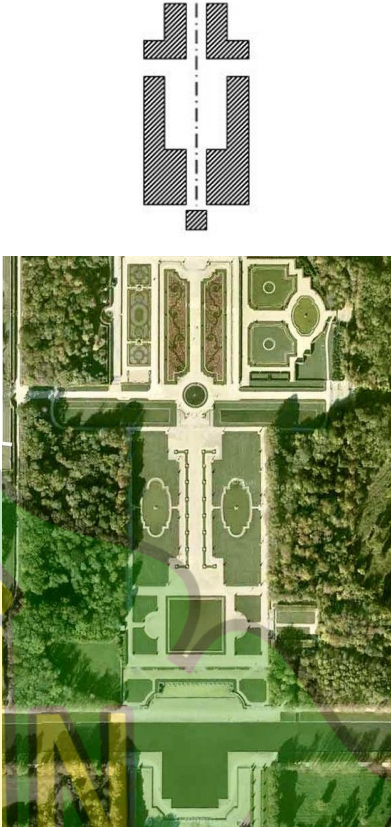
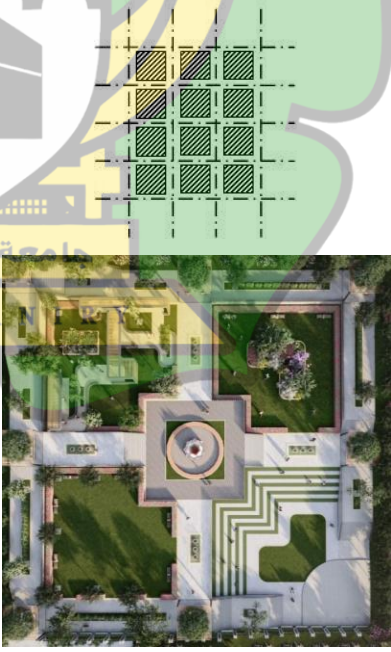
<u>LEMBAR WAWANCARA</u>	
Identitas Informan	
Nama	: Safura
Usia	: 21 Tahun
Frekuensi Kunjungan	: 6 kali
Pelaksanaan Wawancara	
Hari/ Tanggal	: Jum'at, 03 Januari 2025
Waktu/ Tempat	: 17.00-17.30 WIB, Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i>
<u>Pertanyaan sebelum pemilihan desain fasilitas taman</u>	
<p>31. Apa yang membuat Anda memilih Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> ini sebagai taman yang anda kunjungi?</p> <p>32. Seberapa sering Anda mengunjungi Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> ini?</p> <p>33. Apa kegiatan yang biasa Anda lakukan di Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> ini?</p> <p>34. Apa pendapat Anda tentang desain fasilitas Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> yang sudah ada sekarang?</p> <p>35. Apakah Anda siap untuk memilih desain fasilitas taman yang paling anda sukai atau sesuai dengan Anda?</p>	
<u>Tanggapan Informan</u>	
<p>31. Saya memilih Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> sebagai taman yang saya kunjungi karena taman ini tempatnya di tengah kota walaupun sedikit terpelosok dan tidak terlalu sulit menemukannya. Taman ini banyak aksesnya, ada sungai dan jajanan pun banyak.</p> <p>32. Saya mengunjungi taman ini kurang lebih seminggu 2 kali.</p> <p>33. Kegiatan yang biasa saya lakukan di taman ini seringnya beli jajan, ngumpul-ngumpul sama keluarga juga bistu kadang-kadang sama kawan. Abis beli jajan, duduk di taman ini sambil menikmati angin sepoi-sepoi, dan lihat orang-orang lewat.</p> <p>34. Pendapat saya tentang desain fasilitas taman ini sebenarnya sudah menarik. Taman ini luas, banyak tempat duduknya dan konsepnya unik.</p> <p>35. Siap.</p>	



Petunjuk dalam mengisi kuesioner



7. Pilihlah salah satu gambar indikator fasilitas taman yang Anda sukai (sesuai) dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom 'Pilihan' dibawah ini. Lalu, berikanlah alasan dan saran Anda!




No.	Fasilitas Taman Kota	Indikator	Pilihan (✓)
1	Panggung Terbuka	a) Panggung tanpa atap dan area penonton ada atap 	✓
		b) Panggung ada atap dan area penonton tanpa atap 	
		c) Panggung dan area penonton tanpa atap 	
		v) Panggung dan area penonton elevasi berbeda 	





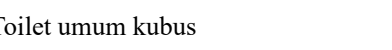
		<p>w) Panggung dan area penonton elevasi sama</p> 	
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan area penonton ada atapnya, ada pohon juga dapat membuat penonton atau pengunjung taman yang duduk tidak merasa panas.	
	Saran Anda	Sebaiknya di tempat duduk pengunjung ada peneduhnya, jadi kalau hujan masih bisa duduk di taman ini dengan nyaman.	
2	Ruang Terbuka	<p>a) Angular</p> 	
		<p>b) Aksial</p>	





			
	<p>c) Grid</p>		<p>✓</p>
		<p>d) Kurva linier</p>	





		 <p>The top part of this cell contains a schematic diagram of a radial road layout, showing a central point with several roads radiating outwards. Below the diagram is an aerial photograph of a city area. A river is visible on the left side of the photo. On the right side, there are buildings and a road labeled 'UD. V'. Another road is labeled 'Jl. Jangkringan Garaja'. A red location pin is placed on the road. The name 'NI. WR Supratman' is visible at the bottom of the photo.</p>	
		<p>e) Radial konsentris</p>  <p>The middle part of this cell contains a schematic diagram of a radial-concentric road layout, showing a central point with several roads radiating outwards, and several concentric circles representing roads. Below the diagram is an aerial photograph of a circular road structure, likely a roundabout or a circular highway interchange, with a central island and multiple lanes.</p>	
		<p>x) Organik</p>	



			
	<p>Alasan Anda memilih gambar</p>	<p>Dikarenakan konsepnya unik dan di Banda Aceh belum ada yang seperti ini. Lalu, di setiap persegiannya punya tempat yang berbeda membuat orang lebih tertarik jadi pengunjung tidak merasa bosan.</p>	
	<p>Saran Anda</p>	<p>Tidak ada saran, hanya saja harapan saya semoga pemerintah kota dapat membangun taman yang seperti grid ini.</p>	
<p>3</p>	<p>Lapangan Olahraga</p>	<p>a) Lapangan sepak bola</p>  <p>b) Lapangan basket</p>	<p>✓</p>

			
		c) Lapangan <i>volley</i> 	
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan lapangan bola penuh dengan rumput dan enak dipandang.	
	Saran Anda	Semoga banyak lapangan hijau di Banda Aceh ini untuk menyegarkan mata.	
4	Trek Lari	a) Lantai karet 	✓
		b) Lantai <i>asphalt</i> 	
		c) Lantai paving batu	

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan permukaan karet lebih aman untuk berlari dan terasa ringan saat dipijak.	
	Saran Anda	Tidak ada	
5	Toilet Umum	a) Toilet umum sederhana 	
		b) Toilet umum konsep cubicle 	
		c) Toilet umum seperempat lingkaran 	
		d) Toilet umum kubus 	✓

			
		e) Toilet umum alami	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan toilet dengan bentuk kubus ini dapat membuat keberadaan toilet tersamarkan dan bisa jadi spot foto-foto juga karena unik.	
	Saran Anda	Semoga toilet di Banda Aceh ini dipercantik, jangan sangat monoton, lebih bersih, perawatan toilet harus ditingkatkan supaya tidak menjadi sarang penyakit.	
6	Area Bermain	a) Alas beton cor	
			
		b) Alas pasir pantai	✓
			
		c) Alas rumput sintetis	






			
		<p>d) Alas karet / <i>rubber flooring</i></p> 	
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan pasir pantai memiliki tekstur yang lembut dan seru juga untuk menjadi pijakan tempat bermain, sehingga tidak perlu ke pantai untuk bermain pasir.	
	Saran Anda	Tidak ada	
7	Tempat Duduk	<p>a) Tempat duduk sandaran</p> 	
		<p>b) Tempat duduk tanpa sandaran</p> 	
		<p>c) Tempat duduk fleksibel</p>	

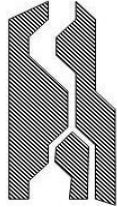


			
		d) Tempat duduk dibatasi dinding dan beratap	✓
			
		e) Tempat duduk lesehan	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan desain yang membuat orang kepo, sangat <i>instagramable</i> , belum ada di Banda Aceh, nyaman, pengunjung terlindungi dari hujan dan kalau ingin mengerjakan tugas di taman juga bisa karena tempat duduknya seperti ini.	
	Saran Anda	Tidak ada	

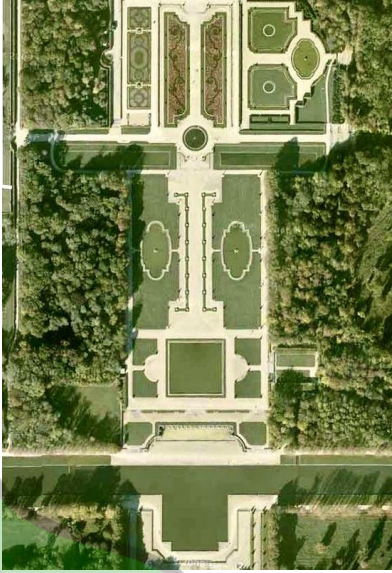
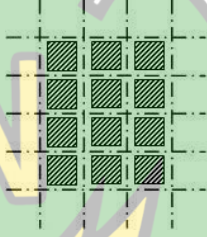


7. Informan 7 (I7)

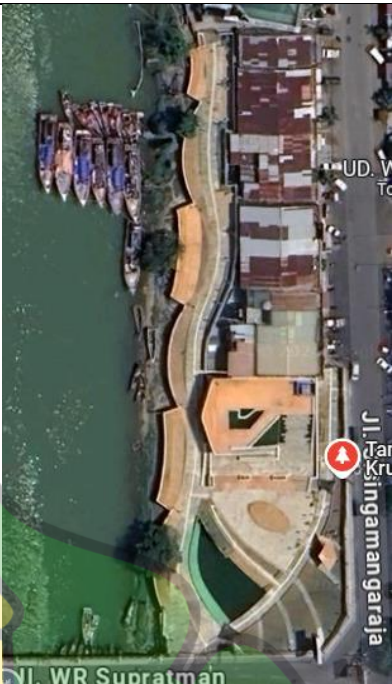
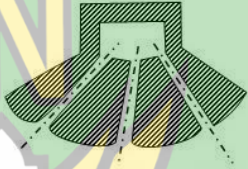


<u>LEMBAR WAWANCARA</u>	
Identitas Informan	
Nama	: Rozak
Usia	: 35 Tahun
Frekuensi Kunjungan	: 6-8 kali
Pelaksanaan Wawancara	
Hari/ Tanggal	: Jum'at, 03 Januari 2025

Waktu/ Tempat : 20.30-21.00 WIB, Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh			
<u>Pertanyaan sebelum pemilihan desain fasilitas taman</u>			
36. Apa yang membuat Anda memilih Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh ini sebagai taman yang anda kunjungi?			
37. Seberapa sering Anda mengunjungi Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh ini?			
38. Apa kegiatan yang biasa Anda lakukan di Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh ini?			
39. Apa pendapat Anda tentang desain fasilitas Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh yang sudah ada sekarang?			
40. Apakah Anda siap untuk memilih desain fasilitas taman yang paling anda sukai atau sesuai dengan Anda?			
<u>Tanggapan Informan</u>			
36. Saya memilih Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh sebagai taman yang saya kunjungi karena pekerjaan saya termasuk mengunjungi atau bertemu dengan klien. Taman ini sebagai titik temu saya dengan klien karena berada di tengah-tengah Kota Banda Aceh dan berbatasan dengan Aceh Besar, kemudian juga lokasi Taman <i>Seuramoe</i> ini yang mudah diingat.			
37. Saya cukup sering mengunjungi Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh ini, seminggu ada empat kali saya ke taman ini.			
38. Kegiatan yang biasa saya lakukan di taman ini ya seperti bertukar pikiran, negoisasi, sampai makan minum dengan klien saya.			
39. Pendapat saya tentang desain fasilitas taman ini yaitu seperti yang diketahui bahwa dulunya taman ini adalah pasar, jadi semenjak dirombak menjadi taman sudah lebih bagus dan enak dilihat.			
40. Sudah siap.			
<u>Petunjuk dalam mengisi kuesioner</u>			
8. Pilihlah salah satu gambar indikator fasilitas taman yang Anda sukai (sesuai) dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom 'Pilihan' dibawah ini. Lalu, berikanlah alasan dan saran Anda!			
No.	Fasilitas Taman Kota	Indikator	Pilihan (✓)
1	Pangung Terbuka	a) Panggung tanpa atap dan area penonton ada atap	


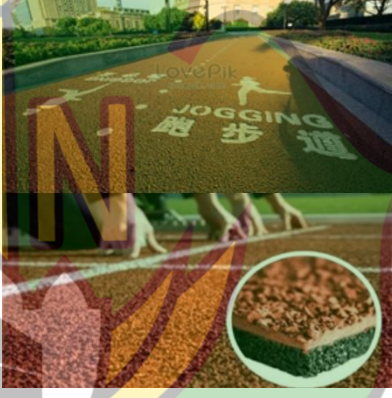

		
	<p>b) Panggung ada atap dan area penonton tanpa atap</p> 	
	<p>c) Panggung dan area penonton tanpa atap</p> 	✓
	<p>y) Panggung dan area penonton elevasi berbeda</p> 	
	<p>z) Panggung dan area penonton elevasi sama</p> 	
<p>Alasan Anda memilih gambar</p>	<p>Dikarenakan desain panggung dan area penonton sudah bagus.</p>	





	Saran Anda	Sebaiknya ditambahkan atap terbuka karena cuaca yang terkadang panas dan hujan.	
2	Ruang Terbuka	<p>a) Angular</p>  	
		<p>b) Aksial</p> 	




			
	<p>c) Grid</p> 		✓
	<p>d) Kurva linier</p> 		





			
		<p>e) Radial konsentris</p>  	
		<p>aa) Organik</p> 	




			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan simetris, sehingga sangat cocok dijadikan <i>landscape</i> pertamanan. Jarak pandang juga bisa ke segala arah.	
	Saran Anda	Sebaiknya adanya penambahan tempat duduk (kursi taman) yang modern sesuai perkembangan zaman saat.	
3	Lapangan Olahraga	<p>a) Lapangan sepak bola</p> 	
		<p>b) Lapangan basket</p> 	✓
		c) Lapangan volley	

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan lapangan basket ini termasuk lapangan yang <i>flat</i> . Jadi, saya yang memiliki anak bisa bermain basket satu tim dengan anak saya. Lapangan basket juga bersifat serbaguna jadi lebih sesuai jika diterapkan pada Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> ini.	
	Saran Anda	Sebaiknya peletakkan lapangan basket di pintu masuk taman, sehingga saat pengunjung yang ingin bermain basket bisa langsung ke lapangan setelah memarkir kendaraan.	
4	Trek Lari	<p>a) Lantai karet</p> 	
		<p>b) Lantai asphalt</p> 	
		<p>c) Lantai paving batu</p>	✓

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan dari segi bahan dan pengaplikasiannya termasuk tahan lama dan ramah biaya.	
	Saran Anda	Sebaiknya lantai paving batu yang sudah ada di taman ini dibuat lebih kreatif, jangan terlalu polos seperti warna batu pada umumnya. Permukaan paving batu dapat diberi simbol-simbol yang menarik.	
5	Toilet Umum	a) Toilet umum sederhana 	
		b) Toilet umum konsep cubicle 	
		c) Toilet umum seperempat lingkaran 	✓
		d) Toilet umum kubus	

			
		e) Toilet umum alami	
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan untuk fungsional taman, pengunjung itu lebih lihat ke estetika taman seperti desain fasilitas yang mendukung. Toilet seperempat lingkaran lebih menarik, kesan estetikanya ke taman ini lebih dapat, modernisasi juga dan memanjakan mata supaya datang ke Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> ini.	
	Saran Anda	Sebaiknya warna toilet umum yang diletakkan di <i>outdoor</i> taman ini berwarna alami seperti coklat maupun krem. Jika toilet berwarna putih dikhawatirkan dapat terlihat jika adanya lumut maupun kotoran.	
6	Area Bermain	a) Alas beton cor	
		b) Alas pasir pantai	

		<p>c) Alas rumput sintetis</p> 	✓
		<p>d) Alas karet / <i>rubber flooring</i></p> 	
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan dari segi material sangat cocok, mudah ditemukan, mudah dirawat dan diaplikasikan.	
	Saran Anda	Sebaiknya pada area yang dekat dengan sungai lebih di isi dengan permainan kecil-kecilan anak.	
7	Tempat Duduk	<p>a) Tempat duduk sandaran</p> 	✓
		<p>b) Tempat duduk tanpa sandaran</p> 	
		<p>c) Tempat duduk fleksibel</p>	

			
		d) Tempat duduk dibatasi dinding dan beratap	
			
		e) Tempat duduk lesehan	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan tempat duduk sandaran dapat memberikan kenyamanan yang lama bagi pengunjung untuk berada di Taman Seuramoe Krueng Aceh sambil menikmati suasana kota..	
	Saran Anda	Sebaiknya ada tempat duduk anak yang memiliki sandaran.	

8. Informan 8 (I8)

<u>LEMBAR WAWANCARA</u>	
Identitas Informan	
Nama	: Raisal
Usia	: 22 Tahun
Frekuensi Kunjungan	: 4 kali
Pelaksanaan Wawancara	
Hari/ Tanggal	: Sabtu, 04 Januari 2025
Waktu/ Tempat	: 17.00-17.30 WIB, Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i>

Pertanyaan sebelum pemilihan desain fasilitas taman


41. Apa yang membuat Anda memilih Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini sebagai taman yang anda kunjungi?
42. Seberapa sering Anda mengunjungi Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini?
43. Apa kegiatan yang biasa Anda lakukan di Taman *Seuramoe Krueng* Aceh ini?
44. Apa pendapat Anda tentang desain fasilitas Taman *Seuramoe Krueng* Aceh yang sudah ada sekarang?
45. Apakah Anda siap untuk memilih desain fasilitas taman yang paling anda sukai atau sesuai dengan Anda?





Tanggapan Informan

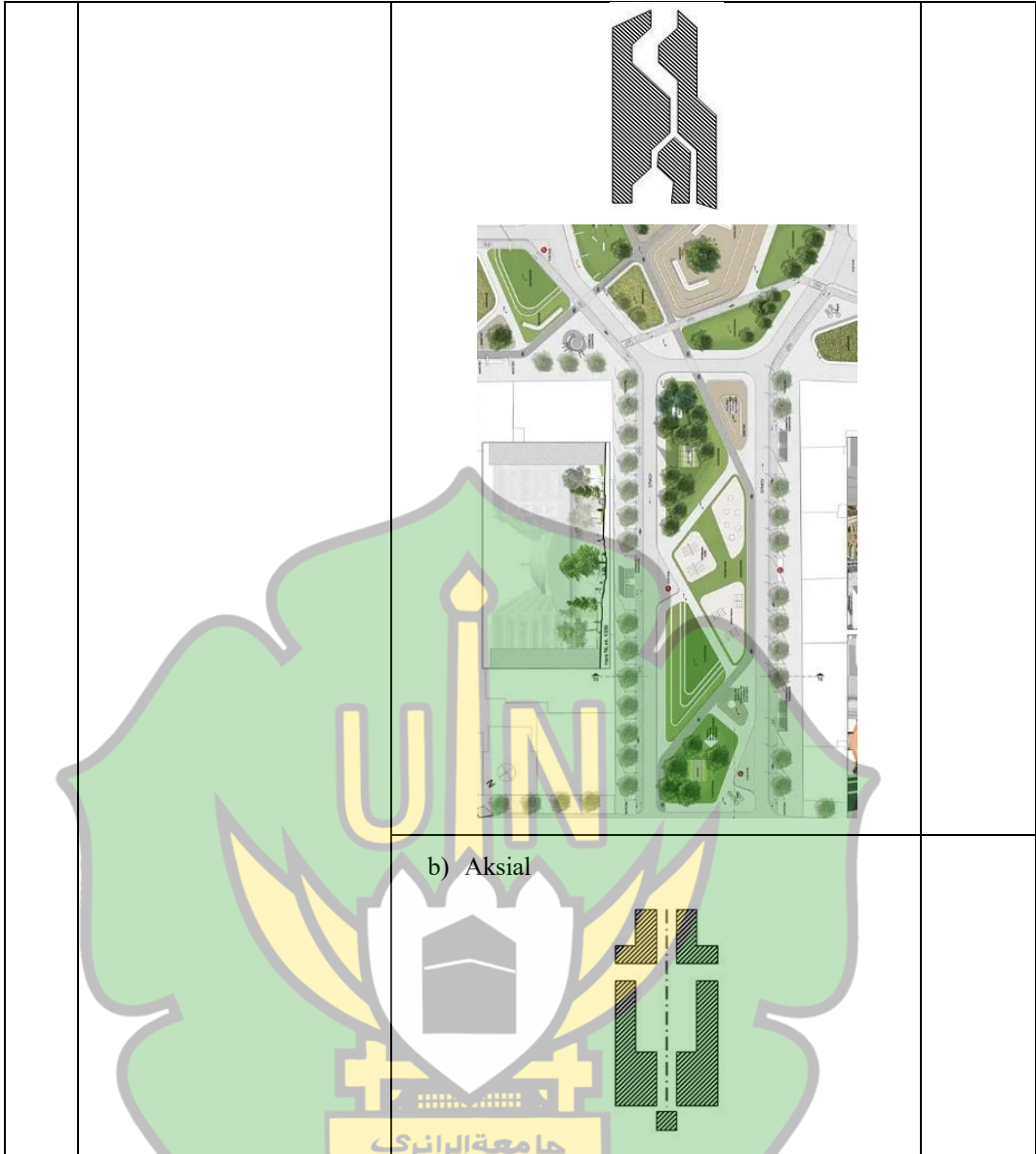
41. Saya memilih Taman *Seuramoe Krueng* Aceh sebagai taman yang saya kunjungi karena taman ini nyaman dan ada fasilitas untuk anak-anak, remaja, maupun keluarga. Bagi anak muda yang tidak ada duit atau *low budget* bisa ke taman ini.
42. Saya baru empat kali ke taman ini,
43. Kegiatan yang biasa saya lakukan di taman ini yaitu membeli jajan, makan, dan duduk di taman ini bersama teman dan juga pasangan.
44. Pendapat saya tentang desain fasilitas taman ini sudah oke dengan lapangan bola untuk anak-anak dan cocok untuk anak-anak main. Akan tetapi, perlu ditambahkan peralatan bermain anak seperti prosotan dan ayunan di tempat bermain anak tersebut. Selain itu, kebersihan taman ini perlu dijaga lebih baik lagi.
45. Siap.

Petunjuk dalam mengisi kuesioner

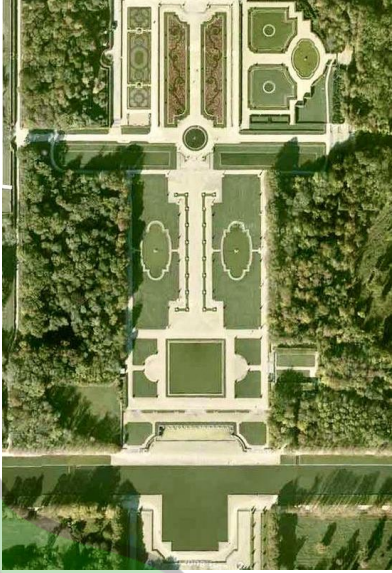
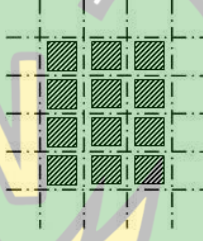


9. Pilihlah salah satu gambar indikator fasilitas taman yang Anda sukai (sesuai) dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom 'Pilihan' dibawah ini. Lalu, berikanlah alasan dan saran Anda!

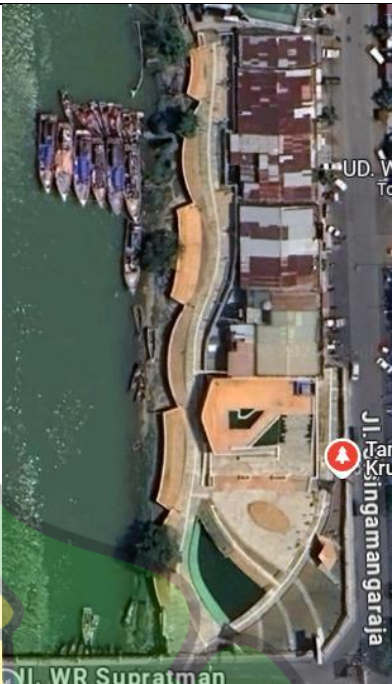
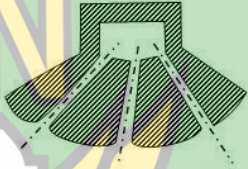


No.	Fasilitas Taman Kota	Indikator	Pilihan (✓)
1	Panggung Terbuka	a) Panggung tanpa atap dan area penonton ada atap 	

		<p>b) Panggung ada atap dan area penonton tanpa atap</p> 	
		<p>c) Panggung dan area penonton tanpa atap</p> 	
		<p>bb) Panggung dan area penonton elevasi berbeda</p> 	✓
		<p>cc) Panggung dan area penonton elevasi sama</p> 	
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan desain seperti ini belum ada di Aceh, dan <i>vibes</i> panggung ini sepertinya seru dengan penonton yang melingkari panggung.	
	Saran Anda	Sebaiknya di area panggung terdapat atap, karena pastinya ada barang-barang yang beresiko seperti <i>microphone</i> dan <i>speaker</i> .	
2	Ruang Terbuka	a) Angular	


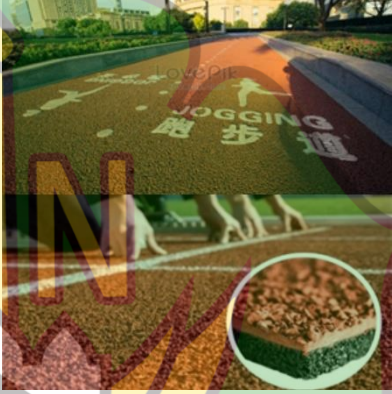



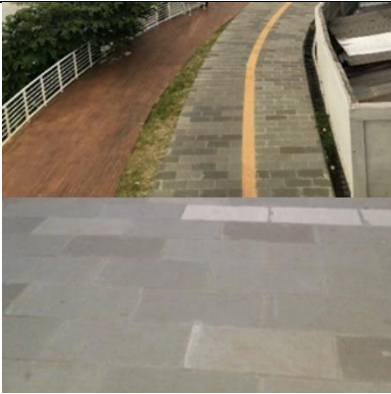



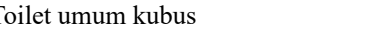
b) Aksial




			
		<p>c) Grid</p>  	
		<p>d) Kurva linier</p> 	<p>✓</p>





			
	<p>e) Radial konsentris</p> 		
	<p>dd) Organik</p> 		




			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan penataan yang saya lihat pada Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> ini sudah bagus.	
	Saran Anda	Sebaiknya diperbanyak tanaman-tanaman hijau di Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> ini dan diperbanyak jajanan yang dijual di taman ini.	
3	Lapangan Olahraga	a) Lapangan sepak bola	✓
			
		b) Lapangan basket	
			
		c) Lapangan volley	

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan lapangan sepak bola memiliki rumput sintetis yang dapat memperhijau taman.	
	Saran Anda	Sebaiknya untuk menghindari resiko-resiko yang terjadi pada anak-anak saat bermain, di setiap sisi lapangan terdapat matras dan di setiap ujung (sudut) beton tidak runcing.	
4	Trek Lari	<p>a) Lantai karet</p>  <p>b) Lantai asphalt</p>  <p>c) Lantai paving batu</p>	✓

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan lantai paving batu ini membantu dalam memperindah taman juga.	
	Saran Anda	Sebaiknya lantai paving batu ini merupakan batu yang kasar agak tidak licin dan terpeleset saat berlari.	
5	Toilet Umum	a) Toilet umum sederhana 	
		b) Toilet umum konsep cubicle 	
		c) Toilet umum seperempat lingkaran 	
		d) Toilet umum kubus 	✓

			
		<p>e) Toilet umum alami</p> 	
	Alasan Anda memilih gambar	<p>Dikarenakan toilet umum kubus berukuran besar dan juga lebih terang dibandingkan dengan toilet yang sudah ada di Taman <i>Seuramoe Krueng Aceh</i> yang berada di <i>basement</i> dan kondisi toilet yang gelap. Jika toilet umum kubus diterapkan di taman ini, maka dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.</p>	
	Saran Anda	<p>Sebaiknya peletakkan toilet pria dan wanita dipisahkan dengan jarak yang sedikit jauh.</p>	
6	Area Bermain	<p>a) Alas beton cor</p> 	
		<p>b) Alas pasir pantai</p> 	
		<p>c) Alas rumput sintetis</p>	






			
		d) Alas karet / <i>rubber flooring</i>	✓
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan lebih banyak alat bermain anak-anak dan tidak terjadi cedera luka ringan maupun berat yang ditimbulkan dari lantai bermain anak.	
	Saran Anda	Sebaiknya lantai karet pada area bermain anak diterapkan warna yang alami seperti hijau, coklat, dan kuning agar lebih serasi dengan taman.	
7	Tempat Duduk	a) Tempat duduk sandaran	
			
		A R - b) Tempat duduk tanpa sandaran	✓
			
		c) Tempat duduk fleksibel	

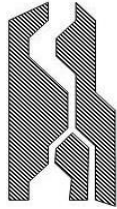

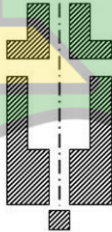
			
		d) Tempat duduk dibatasi dinding dan beratap	
			
		e) Tempat duduk lesehan	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan tempat duduk tanpa sandaran mudah dibersihkan. Tempat duduk taman tidak boleh terlalu nyaman. Tempat duduk yang nyaman dapat mengakibatkan para gelandangan tidur maupun berkumpul di tempat duduk itu. Dan tempat duduk juga tidak boleh terlalu tertutup, karena dapat menyebabkan pemuda-pemudi berbuat dosa.	
	Saran Anda	Sepertinya setiap tempat duduk taman harus dibersihkan setiap harinya oleh petugas kebersihan agar dapat terhindar dari penyakit-penyakit yang menular.	

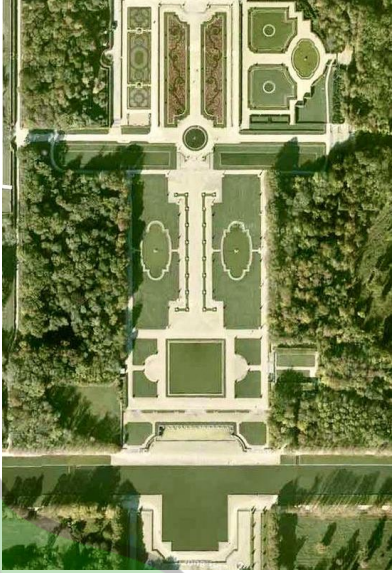
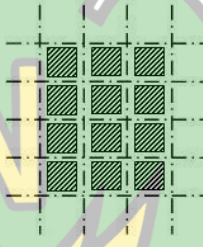


9. Informan 9 (I9)

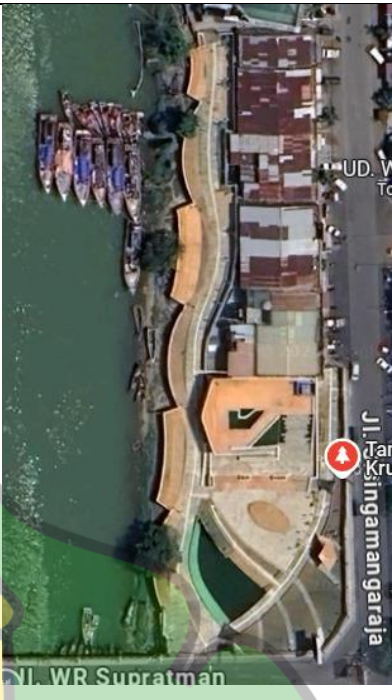



<u>LEMBAR WAWANCARA</u>	
Identitas Informan	
Nama	: Ghina Maulidya
Usia	: 18 Tahun
Frekuensi Kunjungan	: 5 kali
Pelaksanaan Wawancara	




Hari/ Tanggal		: Kamis, 09 Januari 2025	
Waktu/ Tempat		: 20.30-21.00 WIB, Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh	
<u>Pertanyaan sebelum pemilihan desain fasilitas taman</u>			
46. Apa yang membuat Anda memilih Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh ini sebagai taman yang anda kunjungi?			
47. Seberapa sering Anda mengunjungi Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh ini?			
48. Apa kegiatan yang biasa Anda lakukan di Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh ini?			
49. Apa pendapat Anda tentang desain fasilitas Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh yang sudah ada sekarang?			
50. Apakah Anda siap untuk memilih desain fasilitas taman yang paling anda sukai atau sesuai dengan Anda?			
<u>Tanggapan Informan</u>			
46. Saya memilih Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh sebagai taman yang saya kunjungi karena saya penasaran dengan suasananya, strategis juga tempatnya dan dekat dengan <i>cafe</i> yang sering saya kunjungi.			
47. Saya tidak terlalu sering mengunjungi Taman <i>Seuramoe Krueng</i> Aceh ini. Saya datang kesini jika kebetulan lewat saja, mungkin sebulan dua kali.			
48. Kegiatan yang biasa saya lakukan di taman ini yaitu dokumentasi seperti memotret maupun memvideokan suasana kota saat malam dan langit sore yang indah.			
49. Pendapat saya tentang desain fasilitas taman ini masih terlalu polos, perlu adanya perbaikan di beberapa fasilitas seperti tempat bermain yang tidak ada peralatan bermain, kamar mandi yang terlalu di pojok, dan bangunan di taman yang tidak difungsikan seharusnya dibuat menjadi kolam ikan saja atau tempat jual makanan.			
50. Oke, siap.			
<u>Petunjuk dalam mengisi kuesioner</u>			
10. Pilihlah salah satu gambar indikator fasilitas taman yang Anda sukai (sesuai) dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom 'Pilihan' dibawah ini. Lalu, berikanlah alasan dan saran Anda!			
No.	Fasilitas Taman Kota	Indikator	Pilihan (✓)
1	Panggung Terbuka	a) Panggung tanpa atap dan area penonton ada atap	


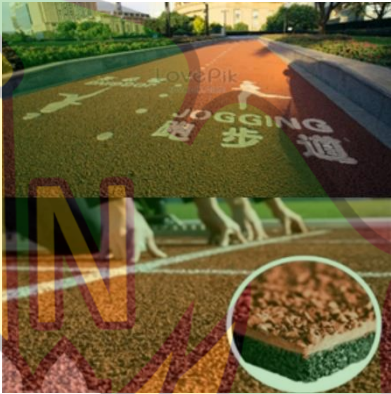

		
	<p>b) Panggung ada atap dan area penonton tanpa atap</p> 	
	<p>c) Panggung dan area penonton tanpa atap</p> 	✓
	<p>ee) Panggung dan area penonton elevasi berbeda</p> 	
	<p>ff) Panggung dan area penonton elevasi sama</p> 	
<p>Alasan Anda memilih gambar</p>	<p>Dikarenakan di Aceh belum ada taman dengan panggung seperti ini dan jika dibuat beda-beda tingkat lantainya</p>	

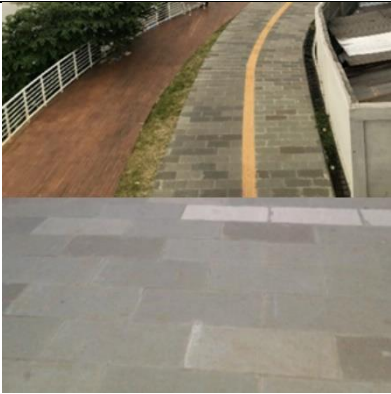



		kayak tangga gitu, unik sih, penonton bisa lihat pertunjukan dengan jelas.	
	Saran Anda	Tidak ada	
2	Ruang Terbuka	<p>a) Angular</p>   <p>b) Aksial</p> 	✓





			
		<p>c) Grid</p>  	
		<p>d) Kurva linier</p> 	





			
	<p>e) Radial konsentris</p> 		
	<p>gg) Organik</p> 		




			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan seperti taman-taman di timur tengah, suka aja liatnya banya tumbuhan. Terus alur jalannya pun tidak buat pusing.	
	Saran Anda	Tidak ada.	
3	Lapangan Olahraga	a) Lapangan sepak bola 	
		b) Lapangan basket 	✓
		c) Lapangan volley	

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan saya suka basket, walaupun saya tidak bisa. Jadi kalau basket itu lebih seru, seperti main basket di <i>funland</i> atau <i>amazon</i> .	
	Saran Anda	Sebaiknya dibuat ring-ring basket, terserah diletakkan dimana, biar anak cewe pun bisa main.	
4	Trek Lari	<p>a) Lantai karet</p>  <p>b) Lantai asphalt</p>  <p>c) Lantai paving batu</p>	✓

			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan estetik nampaknya, terus kalau dirawat pasti kayak di korea-korea.	
	Saran Anda	Kalau udah di buat semoga di rawat, jangan biarkan rumputnya jadi kuning, nanti tidak cantik lagi.	
5	Toilet Umum	a) Toilet umum sederhana 	
		b) Toilet umum konsep cubicle 	
		c) Toilet umum seperempat lingkaran 	✓
		d) Toilet umum kubus	

			
		e) Toilet umum alami	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan gemas bentuknya, kita juga berani dan ga kejauhan kalau mau ke kamar mandi.	
	Saran Anda	Sebaiknya tambahin wastafel aja di kamar mandinya biar sekalian cuci tangan habis dari kamar mandi. Satu lagi, cermin juga ditambahin ya kak, biar bisa berkaca atau <i>mirror selfie</i> .	
6	Area Bermain	a) Alas beton cor	
			
		b) Alas pasir pantai	
			
		c) Alas rumput sintesis	✓

			
		d) Alas karet / <i>rubber flooring</i>	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan kalau rumput nampaknya semua usia bisa kesitu, kalau yang karet kayak anak-anak banget kak. Tapi saya lebih suka yang rumput	
	Saran Anda	Sebaiknya tambahin kayak ayunan, putar-putar, atau yang lain kak, yang bisa buat anak main, tapi tidak sepi.	
7	Tempat Duduk	a) Tempat duduk sandaran	
			
		b) Tempat duduk tanpa sandaran	
			
		c) Tempat duduk fleksibel	

			
		d) Tempat duduk dibatasi dinding dan beratap	✓
			
		e) Tempat duduk lesehan	
			
	Alasan Anda memilih gambar	Dikarenakan suka aja gitu ada kursi yang privasi gini, kalau mau curhat atau cerita bisa dalam situ, tidak terbuka banget.	
	Saran Anda	Tidak ada.	